



**PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS
TEKS PROSEDUR TENTANG PENGAMALAN IBADAH
AGAMA ISLAM SEHARI-HARI UNTUK KELAS VII MTS**

SKRIPSI

**untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
pada Universitas Negeri Semarang**

oleh

Nama : Awaluddin Akmal

NIM : 2101414065

PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA

FAKULTAS BAHASA DAN SENI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs” ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang Panitia Ujian Skripsi.

Semarang, 2020

Pembimbing,



Dr. Mukh Doyin, M.Si.

NIP 196506121994121001

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Panitia Ujian Skripsi Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang pada hari : Jumat

tanggal : 21 Februari 2020

Panitia Ujian



Ahmad Syaifudin, S.S., M.Pd.

NIP 198405022008121005

Sekretaris

Dr. Deby Luriawati N., S.Pd., M.Pd.

NIP 197608072005012001

Penguji I

Dr. Wagiran, M.Hum.

NIP 196703131993031002

Penguji II

Septina Sulistyningrum, S.Pd., M.Pd.

NIP 198109232008122004

Penguji III/Dosen Pembimbing

Dr. Mukh Doyin, M.Si.

NIP 196506121994121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan hasil plagiasi dari orang lain, baik sebagian maupun seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah.

Semarang, 2020



Awaluddin Akmal

NIM 2101414065

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Semakin sedikit hal yang menjadikan kita senang dalam hidup,
semakin besar kesempatan untuk bahagia.

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Bapak, Ibu, dan semua rekan saya yang telah mendukung dengan segenap kemampuan yang tak ada hentinya;
2. Almamater saya, Universitas Negeri Semarang.

SARI

Akmal, Awaluddin. 2020. "Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam untuk Kelas VII MTs". Skripsi. Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing: Dr. Mukh Doyin, M.Si.

Kata Kunci: buku pengayaan, menulis, teks prosedur, ibadah, Islam.

Keberadaan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam dibutuhkan. Hal tersebut dapat dilihat dari (1) belum adanya materi kontekstual sesuai peserta didik di madrasah, (2) kurangnya pemahaman peserta didik terhadap materi karena contoh yang disajikan kurang variatif, dan (3) sedikitnya buku pendamping tersedia yang sesuai dengan kebutuhan dan tingkat perkembangan peserta didik. Berdasarkan beberapa permasalahan tersebut, dibutuhkan buku pengayaan sebagai salah satu produk pendidikan yang dapat membantu siswa dalam menulis teks prosedur.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs, (2) mendeskripsikan karakteristik buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs, (3) mendeskripsikan prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs, dan (4) mendeskripsikan hasil penilaian ahli dan perbaikan terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs.

Penelitian ini menggunakan jenis metode penelitian dan pengembangan atau *Research and Development* (R&D). Penelitian ini dilakukan dalam lima tahap, yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, dan (6) deskripsi hasil penelitian. Data dari penelitian ini terdiri atas dua data, yaitu (1) data berupa skor angket kebutuhan, dan (2) data berupa skor penilaian uji validasi. Sumber data skor angket kebutuhan terhadap buku pengayaan adalah peserta didik dan pendidik bahasa Indonesia. Adapun sumber data skor penilaian uji validasi adalah dua dosen ahli dan dua pendidik bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini berupa (1) hasil analisis kebutuhan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur, baik peserta didik maupun pendidik membutuhkan buku pengayaan tersebut, (2) karakteristik pengembangan buku pengayaan meliputi aspek materi/isi, aspek penyajian materi, aspek bahasa dan keterbacaan, aspek grafika, dan aspek pengamalan ibadah agama Islam sebagai pedoman pengembangan buku pengayaan, (3) prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam yang sesuai dengan karakteristik dan pedoman pengembangan buku pengayaan, dan (4) hasil penilaian uji validasi memperoleh nilai rata-rata 87,14 atau kategori sangat baik.

Perbaikan yang dilakukan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari yaitu (1) perbaikan pada aspek materi/isi buku dilakukan dengan penambahan dan pengembangan materi menulis teks prosedur, dan penyesuaian materi terkait ibadah yang bersumber pada hadis sahih, (2) perbaikan pada aspek penyajian materi dilakukan pada urutan materi dan susunan bab yang dimekarkan, penambahan daftar gambar dan daftar tabel, dan penambahan catatan akhir mengenai sumber hadis, (3) perbaikan pada aspek grafika dilakukan pada bagian kulit dengan penyesuaian judul, penataan, warna, dan ilustrasi, perbaikan ilustrasi dalam materi, dan penyesuaian tata letak buku.

Keunggulan buku pengayaan menulis teks prosedur terletak pada materi yang tidak hanya menampilkan materi menulis teks prosedur, tetapi juga memuat ilmu pengetahuan lain. Kelemahan buku pengayaan menulis teks prosedur adalah pada terbatasnya penggunaan yang hanya dapat digunakan di Madrasah Tsanawiyah.

Saran yang direkomendasikan adalah (1) peserta didik sebaiknya menggunakan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk keperluan pendukung proses belajar baik sendiri maupun dengan arahan pendidik, (2) pendidik dapat menggunakan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari sebagai materi pengayaan dalam kegiatan belajar mengajar, (3) peneliti lain perlu mengadakan penelitian lebih lanjut terkait pengujian efektivitas buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari.

PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt., yang telah melimpahkan anugerah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk kelas VII MTs” guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang.

Penulis tak mengelak bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak lepas dari peran serta berbagai pihak. Secara khusus penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Mukh Doyin, M.Si. sebagai dosen pembimbing yang membimbing, memberi arahan, pengetahuan serta penjelasan dengan tulus dan sabar dalam penyusunan skripsi. Rangkaian terima kasih tak lupa penulis ucapkan kepada

1. Dr. Sri Rejeki Urip, M.Hum, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang yang telah memberikan kesempatan dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi;
2. Dr. Rahayu Pristiwati, S.Pd., M.Pd., Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan izin penulisan skripsi ini kepada penulis;
3. seluruh dosen Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah membimbing dan memberikan ilmu dalam perkuliahan sebagai bekal penulis;
4. Orang tuaku yang telah memberikan dukungan yang tidak ada hentinya;
dan

5. semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Semoga hasil penelitian dalam skripsi ini dapat memberikan manfaat kepada pembaca dan pemerhati bahasa guna perkembangan ilmu pendidikan dan bahasa di masa yang akan datang.

Semarang, 2020

Penulis

DAFTAR ISI

| | |
|--|-------------|
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN KELULUSAN | iii |
| PERNYATAAN..... | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN..... | v |
| SARI | vi |
| PRAKATA | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR BAGAN..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR..... | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 8 |
| 1.3 Pembatasan Masalah | 10 |
| 1.4 Rumusan Masalah | 10 |
| 1.5 Tujuan Penelitian | 11 |
| 1.6 Manfaat Penelitian | 12 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS | 13 |
| 2.1 Tinjauan Pustaka | 13 |
| 2.2 Landasan Teoretis | 18 |
| 2.2.1 Buku Pengayaan..... | 18 |
| 2.2.2 Teks Prosedur..... | 32 |

| | | |
|--|---|-----------|
| 2.2.3 | Menulis Teks Prosedur..... | 37 |
| 2.2.4 | Konsep Pengamalan Ibadah Agama Islam..... | 41 |
| 2.3 | Kerangka Berpikir..... | 43 |
| BAB III METODE PENELITIAN | | 47 |
| 3.1 | Pendekatan Penelitian | 47 |
| 3.2 | Data dan Sumber Data | 51 |
| 3.3 | Teknik Pengumpulan Data..... | 52 |
| 3.3.1 | Wawancara..... | 53 |
| 3.3.2 | Angket..... | 53 |
| 3.4 | Teknik Analisis Data..... | 64 |
| 3.4.1 | Analisis Data Kebutuhan Buku Pengayaan..... | 64 |
| 3.4.2 | Karakteristik Buku Pengayaan..... | 65 |
| 3.4.3 | Analisis Data Uji Validasi..... | 65 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... | | 66 |
| 4.1 | Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs | 66 |
| 4.1.1 | Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs Berdasarkan Peserta Didik..... | 67 |
| 4.1.2 | Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs Berdasarkan Pendidik | 82 |
| 4.2 | Karakteristik Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs yang Dikembangkan..... | 95 |
| 4.3 | Prototipe Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs..... | 101 |

| | | |
|-----------------------------|---|------------|
| 4.4 | Hasil Penilaian dan Perbaikan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs..... | 109 |
| 4.4.1 | Penilaian Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs..... | 109 |
| 4.4.2 | Perbaikan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs..... | 116 |
| 4.5 | Kelebihan dan Kekurangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs | 122 |
| BAB V PENUTUP..... | | 124 |
| 5.1 | Simpulan | 124 |
| 5.2 | Saran..... | 126 |
| DAFTAR PUSTAKA | | 127 |
| LAMPIRAN..... | | 129 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|-----------|--|----|
| Tabel 3.1 | Kisi-Kisi Pedoman Wawancara kepada Peserta Didik | 53 |
| Tabel 3.2 | Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam untuk Peserta Didik | 56 |
| Tabel 3.3 | Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam untuk Pendidik..... | 58 |
| Tabel 3.4 | Kisi-Kisi Angket Uji Validasi Prototipe Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam untuk Kelas VII MTs..... | 62 |
| Tabel 4.1 | Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Peserta Didik Kelas VII..... | 68 |
| Tabel 4.2 | Aspek Materi/Isi Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Peserta Didik Kelas VII..... | 69 |
| Tabel 4.3 | Aspek Penyajian Materi Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Peserta Didik Kelas VII..... | 71 |
| Tabel 4.4 | Aspek Bahasa dan Keterbacaan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Peserta Didik Kelas VII..... | 73 |
| Tabel 4.5 | Aspek Grafika Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Peserta Didik Kelas VII..... | 74 |
| Tabel 4.6 | Aspek Tema Pengamalan Ibadah Agama Islam Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Angket Peserta Didik Kelas VII | 77 |
| Tabel 4.7 | Aspek Tema Pengamalan Ibadah Agama Islam Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Wawancara Peserta Didik Kelas VII | 78 |
| Tabel 4.8 | Simpulan Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Peserta Didik Kelas VII..... | 80 |
| Tabel 4.9 | Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik | 83 |

| | | |
|------------|--|-----|
| Tabel 4.10 | Aspek Materi/Isi Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik | 84 |
| Tabel 4.11 | Aspek Materi/Isi Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik | 86 |
| Tabel 4.12 | Aspek Bahasa dan Keterbacaan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik..... | 88 |
| Tabel 4.13 | Aspek Grafika Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik | 89 |
| Tabel 4.14 | Aspek Grafika Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik | 91 |
| Tabel 4.15 | Simpulan Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik | 93 |
| Tabel 4.16 | Hasil Penilaian Ahli pada Aspek Materi/Isi Buku | 110 |
| Tabel 4.17 | Hasil Penilaian Ahli pada Aspek Penyajian Materi | 111 |
| Tabel 4.18 | Hasil Penilaian Ahli pada Aspek Bahasa dan Keterbacaan | 112 |
| Tabel 4.19 | Hasil Penilaian Ahli pada Aspek Grafika | 113 |
| Tabel 4.20 | Hasil Penilaian Ahli pada Aspek Tema Pengamalan Ibadah | 114 |
| Tabel 4.21 | Saran Perbaikan Prototipe Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur secara Umum..... | 115 |
| Tabel 4.22 | Perbaikan Prototipe Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur | 117 |

DAFTAR BAGAN

| | |
|----------------------------------|----|
| Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... | 46 |
| Bagan 3.1 Tahap Penelitian..... | 50 |

DAFTAR GAMBAR

| | |
|--|-----|
| Gambar 4.1 Kulit Buku | 102 |
| Gambar 4.2 Halaman Judul dan Halaman Penerbitan | 103 |
| Gambar 4.3 Halaman Prakata dan Halaman Daftar Isi | 104 |
| Gambar 4.4 Halaman Peta Konsep dan Pengantar Bab | 105 |
| Gambar 4.5 Halaman Pengertian dan Contoh Teks Prosedur | 106 |
| Gambar 4.6 Halaman Langkah-langkah Menulis Teks Prosedur | 106 |
| Gambar 4.7 Halaman Contoh Menyunting Kebahasaan Teks Prosedur..... | 107 |
| Gambar 4.8 Halaman Kotak Informasi dan Rangkuman | 107 |
| Gambar 4.9 Halaman Glosarium dan Daftar Pustaka | 108 |
| Gambar 4.10 Halaman Identitas Penulis | 108 |
| Gambar 4.11 Kulit Buku Sebelum dan Sesudah Perbaikan | 117 |
| Gambar 4.12 Halaman Judul Sebelum dan Sesudah Perbaikan..... | 117 |
| Gambar 4.13 Sistematika Buku Sebelum dan Sesudah Perbaikan | 118 |
| Gambar 4.14 Halaman Daftar Gambar Sebelum dan Sesudah Perbaikan | 118 |
| Gambar 4.15 Halaman Awal Bab Sebelum dan Sesudah Perbaikan | 119 |
| Gambar 4.16 <i>Layout</i> dan Ilustrasi Buku Sebelum dan Sesudah Perbaikan | 119 |
| Gambar 4.17 Catatan Akhir Buku Sebelum dan Sesudah Perbaikan..... | 120 |
| Gambar 4.18 Materi Sebelum dan Sesudah Perbaikan | 120 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | | |
|------------|---|-----|
| Lampiran 1 | Angket Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah | 130 |
| Lampiran 2 | Angket Kebutuhan Pendidik terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah | 145 |
| Lampiran 3 | Rubrik Penilaian Uji Validasi terhadap Prototipe Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah | 160 |
| Lampiran 4 | Surat-Surat | 178 |
| Lampiran 5 | Formulir Pembimbingan Skripsi..... | 182 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia memanfaatkan buku sebagai sumber informasi. Selain itu, buku juga menjadi bagian yang erat kaitannya dengan ilmu pengetahuan. Buku memiliki banyak manfaat dalam proses pendidikan. Buku digunakan oleh seseorang mulai dari anak-anak hingga dewasa untuk belajar suatu hal. Hal tersebut didukung dengan pendapat Muslich (2010: 23) yang menyebutkan bahwa buku merupakan bagian dari kelangsungan dunia pendidikan. Pendidik dapat memanfaatkan buku untuk mengelola pembelajaran yang efektif di kelas. Peserta didik dapat mengikuti pembelajaran dengan maksimal melalui buku. Penerapan Kurikulum 2013 Revisi berdampak pada kondisi di sekolah. Dampak tersebut sangat dirasakan oleh para pendidik. Banyak pendidik masih menggantungkan satu bahan ajar yaitu buku yang diterbitkan oleh pemerintah. Hal tersebut disebabkan terbatasnya kesediaan buku-buku penunjang lain. Selain itu, beberapa teks dalam pembelajaran bahasa Indonesia merupakan teks baru yang belum pernah diajarkan, sehingga belum banyak buku yang menerbitkan tentang teks-teks yang dibelajarkan untuk mata pelajaran bahasa Indonesia pada Kurikulum 2013.

Pembelajaran bahasa Indonesia sesuai kurikulum yang berlaku adalah berbasis teks. Teks yang dibelajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia jenjang menengah pertama kelas VII sesuai dengan Kurikulum 2013 Revisi yaitu teks deskripsi, teks narasi (cerita imajinasi), teks prosedur, teks laporan hasil

observasi, buku fiksi dan nonfiksi, surat pribadi dan surat dinas, puisi rakyat, dan fabel/legenda (Kemendikbud 2016: 1). Salah satu kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum tersebut yaitu menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cendera mata, dan lain-lain). Kegiatan tersebut merupakan kegiatan menulis teks prosedur. Untuk menulis teks prosedur, seseorang harus menguasai beberapa kompetensi terlebih dahulu. Kompetensi tersebut yaitu memahami hakikat teks prosedur dan mempelajari struktur serta aspek kebahasaan teks prosedur. Kemampuan menulis teks prosedur tidak dapat terasah secara cepat, melainkan harus melalui proses pembelajaran yang didukung dengan ketersediaan buku yang tercukupi.

Observasi dilakukan di beberapa sekolah dengan lokasi berbeda, perpustakaan sekolah, dan toko-toko buku yang ada di Kabupaten Kudus. Hasil observasi yang dilakukan di MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus, MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus, dan MTs Matholiul Falah Dawe Kudus, menunjukkan bahwa baik pendidik maupun peserta didik belum maksimal dalam menemukan materi teks prosedur terutama contoh-contoh teks prosedur yang masih terbatas. Buku pegangan pendidik dan peserta didik masih terbatas pada buku *Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII*. Menurut pendidik yang mengajar di sekolah tersebut, buku tersebut belum cukup jika digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran teks prosedur. Selain itu, peserta didik lebih sering menggunakan lembar kerja siswa (LKS) dalam kegiatan pembelajaran. Sumber belajar yang digunakan saat ini menjadikan kegiatan belajar peserta didik kurang efektif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di perpustakaan sekolah tersebut serta beberapa toko buku juga menunjukkan tidak ada buku penunjang lain atau buku khusus yang dapat digunakan dalam pembelajaran teks prosedur.

Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional mengkalsifikasikan buku menjadi empat jenis. Empat jenis buku tersebut adalah buku teks pelajaran, buku pengayaan, buku referensi, dan buku panduan pendidik. Hal tersebut didukung oleh Permendikbud Nomor 8 tahun 2016 pasal 2 ayat 1. Pasal tersebut menyatakan bahwa buku yang digunakan oleh satuan pendidikan terdiri atas buku teks pelajaran buku nonteks pelajaran.

Pengembangan buku teks pelajaran yang isinya sesuai dengan ketentuan standar isi merupakan salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional. Selanjutnya, perlu dikembangkan buku-buku penunjang lain yang mendukung dan melengkapi buku teks pelajaran, yaitu buku nonteks pelajaran guna menunjang pencapaian standar isi. Dengan demikian, buku nonteks pelajaran memiliki kedudukan yang sangat strategis dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan nasional.

Buku nonteks pelajaran ada beberapa jenis, salah satunya yaitu buku pengayaan. Buku pengayaan merupakan buku dengan karakteristik materi yang berbeda dengan buku teks pada umumnya. Buku pengayaan dapat dikembangkan berdasarkan latar belakang peserta didik agar buku dirasakan oleh peserta didik lebih dekat dengan lingkungannya. Peserta didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) memiliki latar belakang agama yang sama yaitu Islam. Oleh sebab itu, buku

pengayaan yang dikembangkan bertema agama Islam agar lebih efektif dalam proses belajar dan sesuai dengan karakteristik sekolah peserta didik.

Tema pengamalan ibadah agama Islam juga perlu ditambahkan dalam buku pengayaan teks prosedur. Peserta didik belajar tidak hanya aspek pengetahuan tetapi juga aspek afektif. Aspek afektif dibelajarkan tidak hanya berdasarkan teori tetapi menggunakan contoh. Peserta didik biasanya lebih cepat menerima suatu hal melalui contoh langsung. Misalnya, pengamalan ibadah sehari-hari yang dicontohkan dan dipraktikkan secara rutin akan melekat dalam diri peserta didik, misalnya bersuci dan *sholat*. Pengetahuan yang melekat jika dikaitkan dengan pengetahuan baru akan lebih mudah diterima dan dipahami oleh peserta didik. Dengan demikian, pengetahuan peserta didik mengenai ibadah akan dikaitkan dengan pengetahuan baru yaitu teks prosedur. Peserta didik yang berhasil dalam proses tersebut juga akan mudah menerima pengetahuan baru dalam ajaran agama Islam yang bersifat prosedural.

Teks prosedur dipilih menjadi media untuk mengintegrasikan pengetahuan khususnya dalam pengamalan ibadah pada peserta didik karena teks prosedur memiliki fungsi sosial menjelaskan tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Pengamalan atau pelaksanaan ibadah dalam agama Islam dilakukan dengan beberapa langkah. Oleh sebab itu, pengamalan ibadah tepat dijadikan bahan pembelajaran teks prosedur. Hal ini akan membantu peserta didik dalam memahami tata cara atau langkah-langkah melaksanakan ibadah yang tentunya juga akan membantu proses pembelajaran khususnya kompetensi menulis. Selain

itu, peserta didik diharapkan mampu menanamkan sikap berdasarkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan peserta didik.

Pemilihan teks prosedur juga dilatarbelakangi oleh adanya konsep di kalangan pendidik di sekolah yang menganggap bahwa teks prosedur sekadar berisi tata cara melakukan sesuatu atau memasak sesuatu. Dengan ini, diharapkan dapat memberikan pemahaman bahwa teks prosedur bukan sekadar mengenai tindakan melakukan sesuatu atau memasak sesuatu, tetapi juga fenomena-fenomena lain di antaranya adalah fenomena kehidupan beragama seperti cara melaksanakan ibadah dan hal lain yang terkait dengan ibadah.

Berdasarkan hasil pengamatan terhadap ketersediaan materi teks prosedur di perpustakaan sekolah yang diobservasi dan toko-toko buku wilayah Kudus, ditemukan beberapa buku pelajaran yang berisi materi teks prosedur yang mengacu pada standar isi Kurikulum 2013 Revisi, di antaranya buku *Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII* yang ditulis dan diterbitkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, sedangkan buku teks terbitan swasta yang sesuai dengan kurikulum 2013 revisi yaitu buku *Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII*, yang disusun oleh Yadi Mulyadi, Ani Andriyani, dan Auliya Millatina Fajwah tahun 2016, dan buku *Marbi (Mahir Berbahasa Indonesia) Jilid 1 untuk SMP/MTs Kelas VII*, yang disusun oleh Tim Edukatif tahun 2016. Ketiga buku tersebut belum ditemukan contoh teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam.

Buku pertama yang dianalisis adalah buku peserta didik *Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII (2016)* yang ditulis dan diterbitkan

oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Di dalam buku tersebut disajikan materi teks prosedur, meliputi tujuan, kaidah bahasa, struktur, jenis, isi, dan klasifikasi teks prosedur. Terdapat sembilan teks prosedur yang disajikan sebagai contoh dan latihan, namun belum disajikan teks yang bertema pengamalan ibadah. Tema yang disajikan yaitu kesehatan, alat musik, tarian, dan masakan. Hal tersebut sudah baik karena sesuai dengan standar isi dalam kurikulum. Kondisi ini disayangkan karena buku yang digunakan peserta didik di madrasah belum membahas mengenai nilai-nilai agama Islam khususnya pengamalan ibadah, sehingga peserta didik di madrasah merasa kurang dekat bahkan tema tersebut jauh dari kehidupan sehari-hari peserta didik.

Buku kedua yaitu buku *Bahasa Indonesia Edisi Revisi 2016 untuk SMP/MTs Kelas VII*, yang disusun oleh Yadi Mulyadi, Ani Andriyani, dan Auliya Millatina Fajwah tahun 2016. Buku tersebut diterbitkan oleh Yrama Widya Bandung. Materi yang disajikan dalam buku tersebut juga telah disesuaikan dengan kompetensi dasar. Terdapat materi mengenai pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, dan langkah-langkah menyusun teks prosedur. Teks prosedur yang disajikan sebagai contoh dan latihan berjumlah tiga belas, namun teks tersebut belum ada yang bertema pengamalan ibadah agama Islam. Tema yang disajikan yaitu kesehatan, alat musik, dan masakan. Contoh-contoh teks prosedur yang disajikan masih berkaitan dengan cara melakukan sesuatu dan cara memasak sesuatu walaupun sudah disajikan contoh tentang alat musik nusantara. Namun demikian, belum terdapat contoh tentang agama Islam khususnya pengamalan ibadah.

Buku ketiga ialah buku *Marbi (Mahir Berbahasa Indonesia) Jilid 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* terbitan Erlangga, disusun oleh Tim Edukatif Wahono, M.Pd., Drs. Mafrukhi, M.Pd., dan Sawali, M.Pd. tahun 2016. Materi yang disajikan dalam buku tersebut juga telah disesuaikan dengan kompetensi dasar. Terdapat materi mengenai pengertian, struktur, kaidah kebahasaan, serta langkah-langkah menyusun teks prosedur. Terdapat dua belas teks prosedur yang disajikan sebagai contoh dan latihan, namun belum disajikan teks yang bertema agama Islam mengenai pengamalan ibadah. Tema yang disajikan yaitu teknologi, kesehatan, alat musik, tarian, dan masakan. Contoh-contoh teks prosedur yang disajikan masih berkaitan dengan cara melakukan sesuatu dan cara memasak sesuatu walaupun memang sudah disajikan contoh tentang alat musik dan tarian nusantara. Namun demikian, belum terdapat contoh teks yang berkaitan dengan agama Islam mengenai pengamalan ibadah. Contoh teks prosedur dalam buku *Marbi (Mahir Berbahasa Indonesia) Jilid 1 untuk SMP/MTs Kelas VII* ini juga hampir sama dengan contoh yang disajikan dalam buku teks terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Berdasarkan data hasil pengisian angket dan analisis tiga buku yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa belum ada buku pengayaan menulis teks prosedur yang menyajikan teks yang bertema agama Islam mengenai pengamalan ibadah. Padahal selain buku pokok dari pemerintah, perlu tersedia buku penunjang sebagai pelengkap yang sesuai dengan lingkungan dan kondisi peserta didik di madrasah. Selain hal tersebut, adanya tema agama Islam mengenai pengamalan ibadah di dalam buku pengayaan dapat menambah wawasan dan mempermudah

peserta didik dalam memahami konsep dari teks yang dibelajarkan. Tata cara pelaksanaan ibadah dalam pembelajaran teks prosedur akan mempermudah peserta didik mengaplikasikan apa yang telah dipelajari. Selain itu, pembelajaran teks prosedur yang dilakukan peserta didik akan terintegrasi dengan ilmu agama yang dipelajari peserta didik di madrasah ataupun pondok pesantren.

Berdasarkan hal tersebut, dibutuhkan buku yang mampu membantu peserta didik memahami ajaran agama Islam serta menjadikan mereka sebagai manusia taat menjalankan dan mengamalkan ajaran agama Islam. Ajaran agama Islam yang terkandung di dalam pengamalan ibadah sangat baik apabila diintegrasikan di dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dikembangkan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs. Buku pengayaan yang dikembangkan adalah buku pengayaan keterampilan dan kepribadian. Tujuannya adalah agar peserta didik dapat menulis teks prosedur dengan baik serta mengamalkan ibadah sesuai ajaran agama Islam yang ada di dalamnya. Melalui buku tersebut, diharapkan peserta didik dapat menulis teks prosedur dengan baik. Selain itu, sebagai generasi muda, peserta didik di madrasah akan semakin cinta terhadap agama Islam serta mampu menjadikan jiwa peserta didik kembali kepada jati dirinya sebagai muslim yang taat menjalankan perintah sesuai Alquran dan Hadis.

1.2 Identifikasi Masalah

Landasan utama penelitian ini dilakukan adalah kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur pengamalan agama Islam tentang ibadah sehari

hari. Kebutuhan tersebut berdasarkan belum adanya materi yang kontekstual sesuai dengan peserta didik di madrasah, sehingga materi yang disampaikan pendidik sulit dipahami. Selain itu, buku pegangan yang digunakan oleh guru belum digunakan secara maksimal karena penyajian contoh yang kurang variatif.

Berdasarkan latar belakang, diketahui bahwa buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari belum ada. Buku teks yang tersedia hanya buku yang diterbitkan oleh pemerintah dan lembar kerja siswa. Bahkan buku pengayaan yang seharusnya mendukung proses belajar peserta didik belum tersedia sepenuhnya. Dengan demikian, adanya buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah sehari-hari diharapkan sebagai solusi bagi pendidik dan peserta didik yang membutuhkan buku pengayaan untuk menunjang pembelajaran.

Pendidik dalam menyampaikan materi teks prosedur mengalami kendala memilih contoh teks prosedur yang sesuai dengan lingkungan dan kondisi peserta didik. Peserta didik di madrasah yang juga tinggal dalam pondok pesantren biasanya sulit untuk mendapatkan alat atau bahan yang dapat digunakan dalam materi teks prosedur membuat sesuatu. Jadi, pendidik tidak memiliki banyak variasi contoh teks prosedur yang disajikan kepada peserta didik.

Peserta didik di madrasah dan berbasis pondok pesantren lebih sering mengenali aktivitas bersuci dan *shalat* daripada memainkan alat musik ataupun menari. Hal tersebut menyebabkan peserta didik sulit memahami contoh teks prosedur yang disajikan dalam buku teks. Jadi, peserta didik membutuhkan buku

pengayaan yang disajikan contoh yang sesuai dengan konteks dan lingkungannya agar materi yang disampaikan mudah dipahami.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah disebutkan, penelitian ini dibatasi pada pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari. Pembatasan tersebut bertujuan untuk mengkhususkan produk yang dikembangkan.

Buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari dikembangkan dengan memuat pengertian, struktur, dan kaidah kebahasaan teks prosedur. Selain itu, dimuat langkah-langkah menulis teks prosedur ibadah agama Islam sehari-hari dan disajikan contoh-contoh yang sesuai dengan tema yang dimuat. Begitu juga terkait isi, penyajian, bahasa, dan grafika buku tersebut disesuaikan dengan tingkat perkembangan peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, rumusan masalah yang dikaji pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Bagaimanakah kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs?

2. Bagaimanakah karakteristik buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs yang dikembangkan?
3. Bagaimanakah prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs?
4. Bagaimanakah hasil penilaian ahli dan perbaikan terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs?

1.5 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan kajian dan gambaran pengembangan hal-hal sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs.
2. Mendeskripsikan karakteristik buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs yang dikembangkan.
3. Mendeskripsikan prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs.
4. Mendeskripsikan hasil penilaian ahli dan perbaikan terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs.

1.6 Manfaat Penelitian

Terdapat dua manfaat yang dapat diperoleh melalui penelitian ini, yaitu manfaat teoretis dan praktis. Manfaat teoretis dari penelitian ini yaitu menambah kajian mengenai pengembangan buku pengayaan, khususnya buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs. Manfaat praktis penelitian ini, yaitu buku pengayaan yang dihasilkan dapat digunakan sebagai alat yang memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran teks prosedur serta sebagai upaya untuk menambah wawasan peserta didik mengenai pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari dalam pengamalan ibadah.

Penelitian ini juga mengakomodasi kesulitan peserta didik dalam memahami pembelajaran teks prosedur khususnya kompetensi menulis. Diharapkan buku pengayaan menulis teks prosedur ini dapat menanamkan sikap pada diri peserta didik untuk cinta dan taat mengamalkan ajaran Islam. Selain itu, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi oleh peneliti di bidang bahasa Indonesia yang ingin mengadakan penelitian lanjutan mengenai buku pengayaan atau pembelajaran bahasa Indonesia khususnya materi teks prosedur.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORETIS

2.1 Tinjauan Pustaka

Salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik adalah keterampilan menulis teks prosedur. Upaya yang dilakukan untuk membantu peserta didik dalam belajar dan menguasai keterampilan tersebut adalah melalui pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur. Pengembangan buku menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam diperlukan sebagai sarana untuk meningkatkan keterampilan peserta didik di madrasah dalam menulis teks prosedur dan menambah wawasan mengenai proses pengamalan ibadah pada kehidupan sehari-hari.

Penelitian-penelitian yang berkaitan dengan buku pengayaan, menulis teks prosedur sudah banyak dilakukan, tetapi belum banyak penelitian mengenai pengamalan ibadah agama Islam. Meskipun demikian, penyempurnaan terhadap penelitian tersebut masih relevan untuk dilakukan. Beberapa penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini di antaranya, Kholidah (2015), Kurniawan (2016), Aryani (2017), Awaliyah (2018), Aisy (2018).

Kholidah (2015) melakukan penelitian yang berjudul “Pola Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam pada Lembaga Pendidikan”. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh pelaksanaan pendidikan agama Islam yang berlangsung pada berbagai jenjang pendidikan, masih kurang berhasil dalam menggarap sikap dan perilaku keberagaman subjek peserta didik serta membangun moral dan etika bangsa. Tujuan penelitian ini adalah

mendeskripsikan orientasi pelaksanaan pendidikan Islam ditekankan kepada menjawab kebutuhan dan tantangan yang muncul dalam masyarakat dengan memformulasi ulang pola integrasi nilai-nilai keislaman dalam pengorganisasian materi dan pemilihan metode pembelajaran.

Penelitian Kholidah (2015) memiliki relevansi dengan penelitian ini. Persamaannya adalah pendidikan agama Islam. Perbedaannya adalah Kholidah mengungkapkan integrasi tersebut diformulasikan pada materi dan metode pembelajaran. Penelitian tersebut juga bukan merupakan penelitian yang menggunakan metode *research and development* (R&D). Dalam penelitian ini dikemukakan tentang pendidikan agama Islam yang berbentuk pengamalan ibadah yang diintegrasikan dalam pembelajaran sebagai tema dalam buku pengayaan.

Kurniawan (2016) melakukan penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan”. Penelitian tersebut dilatarbelakangi oleh fenomena yang terjadi dan perlunya penanaman nilai-nilai kewirausahaan agar generasi sekarang siap menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA). Tujuan dari penelitian tersebut yaitu mendeskripsikan kebutuhan, menyusun prinsip-prinsip, dan menguji keefektifan buku pengayaan. Penelitian ini menggunakan metode *research and development* (R&D) yang diadaptasi dari teorinya Borg dan Gall. Hasil penelitiannya yaitu buku pengayaan yang memenuhi kebutuhan peserta didik dan pendidik, serta memenuhi prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan.

Penelitian Kurniawan (2016) memiliki relevansi dengan penelitian ini. Persamaannya adalah penggunaan kompetensi menulis teks prosedur dan

mengembangkan buku pengayaan menulis teks prosedur. Perbedaannya adalah pada subjek dan muatan. Kurniawan menggunakan muatan kewirausahaan dalam buku pengembangannya dan ditujukan untuk peserta didik kelas XI SMA. Penelitian tersebut juga dilaksanakan sampai pada tahap uji coba keefektifan buku pengayaan. Dalam penelitian ini dikemukakan tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari, ditujukan untuk kelas VII MTs, dan hanya dilakukan sampai tahap perbaikan uji validitas produk buku pengayaan oleh ahli.

Aryani (2017) melakukan penelitian dalam skripsinya yang berjudul “Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Bermuatan Konservasi Budaya Jawa Tengah (Permainan Tradisional) untuk Peserta Didik Kelas VII SMP”. Penelitian tersebut dilatarbelakangi belum adanya buku pengayaan untuk kompetensi dasar menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur. Pendidik dan peserta didik hanya menggunakan buku teks terbitan dari pemerintah. Maka dari itu, materi teks prosedur terutama contoh-contoh teks prosedur belum memaksimalkan aktivitas belajar. Relevan dengan kondisi tersebut serta memperhatikan kebutuhan dan pentingnya buku pengayaan dalam pembelajaran menulis teks prosedur di kelas VII SMP, buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan konservasi budaya Jawa Tengah (permainan tradisional) untuk peserta didik kelas VII SMP menarik untuk dikembangkan. Tujuan penelitian tersebut yaitu mendeskripsikan kebutuhan, karakteristik, prototipe, dan hasil penilaian dan perbaikan prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur bermuatan konservasi budaya Jawa Tengah (permainan tradisional) untuk peserta didik kelas VII SMP. Penelitian tersebut menggunakan metode *research and*

development (R&D) yang diadaptasi dari teorinya Borg dan Gall. Hasil penelitiannya yaitu buku pengayaan yang memenuhi kebutuhan peserta didik dan pendidik, serta memenuhi prinsip-prinsip pengembangan buku pengayaan.

Penelitian Aryani (2017) memiliki relevansi dengan penelitian ini. Persamaannya adalah penggunaan kompetensi menulis teks prosedur dan mengembangkan buku pengayaan menulis teks prosedur. Perbedaannya adalah pada subjek muatan. Aryani menggunakan muatan konservasi budaya (permainan tradisional) dan ditujukan peserta didik kelas VII SMP. Dalam penelitian ini dikemukakan tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari, dan ditujukan untuk kelas VII MTs.

Awaliyah (2018) melakukan penelitian yang hasilnya dipublikasikan melalui jurnalnya yang berjudul “Pengembangan Buku Pengayaan Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi Bermuatan Kesenian Daerah Kabupaten/Kota Tegal untuk Sekolah Menengah Atas”. Awaliyah menyebutkan bahwa ketersediaan buku pengayaan mengonstruksi teks laporan hasil observasi belum memadai. Selain itu, dibutuhkan adanya buku pengayaan tersebut berdasarkan analisis hasil kebutuhan. Buku tersebut dimuati dengan kesenian daerah sebagai isi yang ingin dikenalkan kepada peserta didik SMA di Tegal.

Penelitian Awaliyah (2018) memiliki relevansi dengan penelitian ini. Persamaan keduanya adalah metode penelitian yang digunakan dan produk yang dihasilkan. Baik penelitian tersebut, maupun penelitian ini menggunakan metode R&D dan menghasilkan produk berupa buku pengayaan. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini adalah kompetensi dan teks yang dimuat di

dalamnya. Awaliyah mengembangkan buku pengayaan mengonstruksi teks laporan hasil observasi, sedangkan penelitian ini mengembangkan buku pengayaan menulis teks prosedur. Selain itu, muatan dalam buku pengayaan mengonstruksi teks laporan hasil observasi adalah budaya daerah dan penelitian ini bertema pengamalan ibadah agama Islam.

Aisy (2018) melakukan penelitian mengenai teks prosedur yang ditulisnya dalam artikel yang berjudul “Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab *Safinatun Najah* di Lingkungan Pesantren”. Aisy melakukan penelitian dan pengembangan bahan ajar yang menghasilkan produk berupa Modul Teks Prosedur Berbasis Kitab *Safinatun Najah*. Model penelitian dan pengembangan yang digunakan Aisy adalah model 4D yang dimodifikasi menjadi *define, design, dan develop*. Bahan ajar tersebut dikembangkan berdasarkan Kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Berdasarkan hasil uji validitas disebutkan bahwa modul yang dihasilkan berkategori sangat layak dengan validitas rata-rata 91,7%. Hasil penerapan modul memperoleh nilai 95% dan 98%, kemudian hasil respons siswa terhadap modul memperoleh nilai rata-rata persentase 89%. Perolehan hasil tersebut menunjukkan bahwa bahan ajar yang dihasilkan berkategori sangat layak untuk diterapkan.

Relevansi penelitian ini dengan penelitian Aisy (2018) adalah kompetensi menulis teks prosedur dan tema agama Islam yang di dalam penelitian Aisy berdasarkan kitab *Safinatun Najah*. Perbedaan penelitian Aisy dengan penelitian ini adalah pada metode atau model penelitian yang digunakan. Aisy menggunakan model 4D yang dimodifikasi, sedangkan penelitian ini menggunakan metode

R&D. Selain itu, hasil penelitian Aisy menghasilkan modul teks prosedur, sedangkan penelitian ini menghasilkan buku pengayaan teks prosedur.

2.2 Landasan Teoretis

Landasan teoretis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku pengayaan, teks prosedur, menulis teks prosedur, dan konsep pengamalan ibadah agama Islam.

2.2.1 Buku Pengayaan

Pada bagian hakikat buku pengayaan, dijelaskan mengenai pengertian buku pengayaan, jenis-jenis buku pengayaan, karakteristik buku pengayaan, dan langkah-langkah menulis buku pengayaan. Penjelasan lebih lanjut terkait hal-hal tersebut diuraikan sebagai berikut.

2.2.1.1 Pengertian Buku Pengayaan

Posisi buku sangat penting dalam bidang pendidikan. Buku difungsikan sebagai alat penunjang pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Selain itu, buku membantu peserta didik dalam proses belajar dan memahami materi pelajaran dari pendidik. Salah satu jenis buku yang mampu menunjang pembelajaran adalah buku pengayaan.

Buku pengayaan merupakan buku nonteks pelajaran yang digunakan untuk mendukung proses pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan. Penjelasan tersebut dapat ditemukan dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang

Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan pada pasal 1 (2). Pasal tersebut menyatakan bahwa buku nonteks pelajaran adalah buku pengayaan untuk mendukung proses pembelajaran pada setiap jenjang pendidikan dan jenis buku lain yang tersedia di perpustakaan sekolah. Penjelasan tersebut menunjukkan kegunaan dari buku pengayaan sebagai buku nonteks pelajaran dalam proses pembelajaran.

Hartono (2016:12) mengungkapkan bahwa buku pengayaan adalah buku yang berisi jabaran materi pembelajaran yang digunakan untuk pengayaan belajar anak atau peserta didik yang bertujuan untuk menambah kajian teoretis tentang pokok-pokok materi yang terdapat dalam silabus. Berdasarkan pendapat tersebut, buku pengayaan merupakan buku yang menjabarkan materi pembelajaran untuk menambah kajian teoretis mengenai pokok-pokok materi dalam silabus.

Melengkapi pendapat tersebut, Sitepu (2012: 16) menyatakan bahwa buku pelajaran pelengkap atau buku pengayaan berisi informasi yang melengkapi buku pelajaran pokok. Pengayaan yang dimaksud adalah memberikan informasi tentang pokok bahasan tertentu yang ada dalam kurikulum secara lebih luas dan/atau lebih dalam. Namun demikian, buku tersebut tidak disusun sepenuhnya berdasarkan kurikulum baik dari tujuan, materi pokok, dan metode penyajiannya serta tidak wajib dipakai oleh peserta didik dan pendidik dalam proses belajar dan pembelajaran, tetapi berguna bagi peserta didik yang mengalami kesulitan memahami pokok bahasan tertentu dalam buku pelajaran pokok.

Berdasarkan pendapat yang sudah dijelaskan tersebut, dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan merupakan buku pelengkap buku teks pendidikan yang

berisi uraian materi yang memperkaya peserta didik. Materi buku pengayaan dapat digolongkan ke dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian. Buku pengayaan boleh tidak disusun sepenuhnya berdasarkan kurikulum baik dari tujuan, materi pokok, dan metode penyajiannya. Hal tersebut ditujukan untuk membantu peserta didik menghadapi kesulitan memahami materi tertentu dalam buku pelajaran pokok, meskipun tidak wajib dipakai oleh peserta didik dan pendidik dalam proses belajar dan pembelajaran.

2.2.1.2 Jenis-Jenis Buku Pengayaan

Maksud dan tujuan dari buku pengayaan adalah untuk memperkaya pengetahuan, pengalaman, dan wawasan pembacanya. Hal tersebut didukung dengan penjelasan dari Pusat Perbukuan Depdiknas (2008: 8) yang menyatakan bahwa buku pengayaan diartikan sebagai buku yang memuat materi yang dapat memperkaya dan meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan keterampilan, membentuk kepribadian peserta didik, pendidik, pengelola pendidikan, dan masyarakat pembaca lainnya. Buku pengayaan dapat dikelompokkan menjadi tiga, yaitu buku pengayaan pengetahuan, buku pengayaan keterampilan, dan buku pengayaan kepribadian.

Penyajian buku pengayaan bersifat khas dan berbeda dengan buku teks pelajaran. Penyajian buku pengayaan dapat bervariasi, baik penggunaan variasi gambar, ilustrasi, atau variasi alur wacana. Buku pengayaan bersifat mengembangkan dan meluaskan kompetensi peserta didik, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun kepribadian.

Berdasarkan Pusat Perbukuan Depdiknas (2008: 8), jenis-jenis buku pengayaan diklasifikasikan menjadi tiga, yaitu buku pengayaan pengetahuan, buku pengayaan keterampilan, dan buku pengayaan kepribadian. Jenis-jenis buku pengayaan tersebut dijelaskan sebagai berikut.

1) Buku Pengayaan Pengetahuan

Buku pengayaan pengetahuan merupakan buku-buku yang dapat mengembangkan pengetahuan (*knowledge development*) pembaca, bukan sebagai *science* (baik untuk ilmu pengetahuan alam maupun sosial) yang merupakan bidang kajian. Buku pengayaan pengetahuan berfungsi untuk memperkaya wawasan, pemahaman, dan penalaran pembaca. Buku pengayaan pengetahuan bagi pelajar akan berhubungan dengan upaya-upaya memperkaya pencapaian tujuan pendidikan secara umum. Buku pengayaan pengetahuan di antaranya memiliki fungsi pengaya pengetahuan, yaitu dapat meningkatkan pengetahuan (*knowledge*) pembaca dan dapat menambah wawasan pembaca tentang ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

2) Buku Pengayaan Keterampilan

Keterampilan yaitu suatu kemampuan dasar yang ada dan dikembangkan dari potensi individu untuk diterapkan dalam aktivitas hidup sehari-hari. Aktivitas tersebut berkaitan dengan pekerjaan yang bersifat praktis, yaitu melibatkan kemampuan dalam menghitung, memberi nama, memberikan hubungan antara ruang dan waktu, dan mengomunikasikannya pada orang lain.

Dalam kaitan ini, buku pengayaan keterampilan adalah buku-buku yang memuat materi yang dapat memer kaya dan meningkatkan kemampuan dasar para pembaca dalam rangka meningkatkan aktivitas yang praktis dan mandiri. Dalam buku tersebut memuat materi yang dapat meningkatkan, mengembangkan, dan memer kaya dalam kemampuan menghitung, memberi nama, menghubungkan, dan mengkomunikasikan kepada orang lain sehingga mendorong untuk berkarya dan bekerja secara praktis.

3) Buku Pengayaan Kepribadian

Buku pengayaan kepribadian merupakan buku-buku yang dapat meningkatkan kualitas kepribadian, sikap, dan pengalaman batin pembaca. Dari perspektif buku pendidikan, buku pengayaan kepribadian diharapkan dapat mendukung pencapaian tujuan pendidikan secara umum. Pemaknaan buku pengayaan kepribadian adalah mampu meningkatkan kualitas kepribadian pembaca, selain yang tertuang di dalam tujuan pendidikan. Pada akhirnya, buku pengayaan kepribadian diharapkan juga dapat memosisikan pembaca dalam kerangka pembentukan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, dan menjadi teladan bagi sesamanya dari hasil membaca buku-buku tersebut yang dalam buku pelajaran tidak diperoleh uraian dan contoh yang lebih lengkap dan luas.

Buku pengayaan kepribadian adalah buku yang memuat materi yang dapat memer kaya dan meningkatkan kepribadian atau pengalaman batin pembaca. Buku pengayaan kepribadian berfungsi sebagai bacaan bagi peserta didik, pendidik,

pengelola pendidikan, dan masyarakat lain pada umumnya yang dapat memer kaya dan meningkatkan kepribadian atau pengalaman batin.

2.2.1.3 Karakteristik Buku Pengayaan

Pengembangan buku pengayaan harus sesuai dengan karakteristik buku pengayaan. Selain itu, buku pengayaan harus berkualitas supaya buku tersebut dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan kepribadian peserta didik. Untuk menyusun dan menghasilkan buku yang berkualitas, terdapat prinsip-prinsip yang harus diperhatikan.

Buku pengayaan sebagai buku nonteks pelajaran berbeda dengan buku teks pelajaran. Berdasarkan hal tersebut, Pusat Perbukuan Depdiknas (2008: 2) memaparkan ciri-ciri buku pengayaan sebagai berikut.

- 1) Buku yang dapat digunakan di sekolah, namun bukan buku acuan wajib.
- 2) Buku yang menyajikan materi untuk memer kaya informasi atau pengetahuan.
- 3) Buku tidak diterbitkan secara berseri berdasarkan tingkatan kelas.
- 4) Materi buku tidak terkait secara langsung dengan sebagian atau salah satu kompetensi dalam standar isi, namun memiliki keterhubungan dalam mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional.
- 5) Materi dan isi buku dapat dimanfaatkan oleh pembaca secara umum.
- 6) Penyajian buku bersifat longgar, kreatif, dan inovatif.

Berdasarkan penjelasan tersebut, buku pengayaan bukan merupakan acuan wajib dalam pendidikan yang penyajiannya bersifat longgar, kreatif, dan inovatif. Selain itu, buku pengayaan dapat tidak disusun sesuai standar isi, namun memiliki keterkaitan dalam pencapaian tujuan pendidikan nasional serta dapat digunakan

sebagai buku penunjang pendidikan oleh peserta didik maupun pembaca secara umum.

Melengkapi pendapat-pendapat yang telah disampaikan sebelumnya, Puskurbuk dalam “Rubrik A-1 Praseleksi Buku Nonteks Pelajaran” Tahun 2012 menyebutkan ciri-ciri buku pengayaan sebagai buku nonteks adalah sebagai berikut.

- 1) Buku pengayaan bukan merupakan buku pegangan pokok bagi peserta didik/pendidik dalam mengikuti/menyampaikan mata pelajaran tertentu.
- 2) Buku tidak disertai instrumen evaluasi untuk mengukur pemahaman pembaca, baik dengan teknik tes maupun nontes. Misalnya soal latihan, angket, dan lembar kerja siswa (LKS).
- 3) Buku tidak disajikan berdasarkan tingkatan kelas dan/atau semester.
- 4) Buku berisi materi yang terkait dengan sebagian Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar dalam Standar Isi, baik secara langsung maupun tidak (jika buku untuk peserta didik).
- 5) Buku harus terkait dengan Standar Kompetensi Pendidik dalam mengajarkan suatu mata pelajaran, khusus untuk buku panduan pendidik.
- 6) Buku cocok untuk dijadikan sebagai bahan pengayaan bagi peserta didik, referensi bagi peserta didik dan pendidik, panduan pendidik bagi pendidik dalam suatu mata pelajaran.

Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan di Satuan Pendidikan pada pasal 3 menjelaskan kriteria buku nonteks pelajaran sebagai berikut.

- 1) Kriteria buku teks pelajaran maupun buku non teks pelajaran yang layak digunakan oleh satuan pendidikan sebagaimana dimaksud dalam pasal 2 ayat (3) yaitu wajib memenuhi unsur kulit buku, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir (ayat 1).
- 2) Kulit buku pada buku teks pelajaran dan buku nonteks pelajaran wajib memenuhi kulit depan buku, kulit belakang buku, dan punggung buku (ayat 2).
- 3) Bagian awal buku pada buku non teks pelajaran wajib memenuhi halaman judul dan halaman penerbitan serta dapat juga menambahkan halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman tabel, dan penomoran halaman (ayat 4).
- 4) Bagian isi buku pada buku non teks pelajaran wajib memenuhi aspek materi, serta dapat juga menambahkan aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikaan (ayat 6).
- 5) Ayat 8 bagian akhir buku pada buku non teks pelajaran yang nonfiksi wajib memenuhi informasi tentang pelaku perbukuan dan indeks, serta dapat juga menambahkan glosarium, daftar pustaka, dan lampiran.

Selanjutnya, dalam "Rubrik B3 Penjelasan Butir Instrumen Penilaian Buku Pengayaan untuk Pengembangan Kepribadian (Fiksi dan Nonfiksi)" tahun 2017 menyebutkan kriteria komponen buku pengayaan sebagai berikut.

- 1) Komponen Materi
 - a) Materi menjaga persatuan dan kesatuan bangsa dan tidak mengandung unsur ketidakpatutan, yaitu pornografi, ekstremisme, radikalisme,

kekerasan, penistaan SARA, bias gender, ujaran kebencian, dan penyimpangan lainnya.

b) Materi adalah karya orisinal penulis/pengarang.

2) Komponen Penyajian

a) Penyajian materi dilakukan secara runtut, bersistem, lugas, dan mudah dipahami, serta khusus pada biografi/autobiografi/memoar memperhatikan keunikan unsur-unsur intrinsik.

b) Penyajian materi mudah dipahami dan menarik bagi pembaca sesuai dengan tingkat perkembangan usianya.

c) Penyajian materi memotivasi pembaca untuk berkreasi dan berinovasi.

d) Penyajian gambar (teks/tipografi, foto, ilustrasi, grafik, skema, bagan, peta, dsb.) secara menarik sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca serta memperjelas materi.

3) Komponen Bahasa

a) Bahasa yang digunakan komunikatif, informatif, santun, dan estetis.

b) Bahasa yang digunakan sesuai dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dipahami bahwa buku pengayaan memiliki karakteristik sebagai buku penunjang atau pendamping buku teks pelajaran yang berguna bagi pendidik dan peserta didik. Selain itu, buku pengayaan juga dapat digunakan untuk pembaca secara umum karena tidak disajikan berdasarkan tingkatan/jenjang pendidikan dan tanpa disertai dengan alat evaluasi.

Berdasarkan beberapa pendapat yang telah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa buku pengayaan sebagai buku nonteks pelajaran memiliki kriteria sebagai buku pendamping buku teks pelajaran yang dapat digunakan oleh pendidik, peserta didik, dan pembaca secara umum. Materi yang disajikan dapat berupa rekaan maupun nyata dan dapat menambah pengetahuan. Selain itu, penyajian materi menggunakan deskripsi, argumentasi, narasi, dan penyajian gambar sehingga menjadi lebih inovatif dan kreatif.

2.2.1.4 Langkah-langkah Menyusun Buku Pengayaan

Buku pengayaan yang baik dan berkualitas dapat dihasilkan melalui empat tahapan yang harus terpenuhi. Pusat Perbukuan Depdiknas (2008: 59) menyatakan empat tahapan penulisan tersebut sebagai berikut.

1) Menyiapkan Konsep Dasar Tulisan

Seorang penulis seharusnya menetapkan konsep dasar tulisan yang akan dikembangkan bagi pembaca sebelum menulis sebuah buku nonteks. Konsep dasar yang disiapkan berkaitan dengan jenis tulisan yang akan disusun, misalnya pengayaan pengetahuan, keterampilan, kepribadian, ensiklopedia, kamus, atlas, atau panduan pendidik. Dengan menggunakan bermacam-macam bahan tulisan sebagaimana diungkapkan pada bagian sebelumnya, penulis buku nonteks dapat menetapkan konsep dasar tulisan.

Dalam menulis buku nonteks, seorang penulis lebih leluasa dalam mengembangkan isi atau materi buku. Selain itu, penulis buku nonteks lebih bebas dalam menggunakan strategi, gaya, dan model penuangan gagasan. Namun,

konsep dasar penulisan yang dikembangkan harus dapat dipertanggungjawabkan secara keilmuan, baik dari konsep dasar maupun perkembangan keilmuan yang dirunut. Konsep dasar yang dimaksud harus sistematis, objektif, dan terbuka. Sistematis berarti bahwa materi yang disajikan itu merupakan suatu kesatuan yang bertemali dengan ilmu lain, baik dari sisi isi maupun wilayah garapannya. Objektif berarti bahwa materi yang disajikan dapat dipertanggungjawabkan secara material. Terbuka berarti bahwa materi itu dapat dijelaskan secara ilmiah.

Seorang penulis buku nonteks seharusnya mempersiapkan konsep dasar ini sebagai titik awal penyusunan materi nonteks. Misalnya, penulis akan menulis buku pengayaan pengetahuan maka materi yang diperkaya itu merupakan materi pengetahuan yang seharusnya diketahui dan dipahami oleh pembelajar dalam bidang yang dipelajari. Bidang yang dimaksud adalah materi-materi pelajaran yang dipelajari di dalam pembelajaran di sekolah, namun belum secara utuh disajikan dalam materi pelajaran dalam buku teks. Apabila penulis akan menulis buku panduan pendidik, maka kompetensi profesional, pedagogi, sosial, dan kepribadian merupakan bagian yang dijadikan sebagai konsep dasar pengembangan tulisan.

2) Memperhatikan Proses Kreatif

Kegiatan menulis merupakan salah satu bentuk kreativitas manusia. Pada dasarnya kreativitas bersifat individual dan berhubungan dengan hasil budaya suatu bangsa. Kreativitas berhubungan dengan berpikir dan belajar, sehingga menulis buku nonteks sangat berkaitan dengan kemampuan penulis dalam berpikir dan belajar untuk mengembangkan gagasan-gagasan baru dan orisinal. Kreativitas

bahasa menjadi potensi dasar bagi penulis dalam mengembangkan gagasan menarik, orisinal, dan kreatif menjadi sebuah tulisan buku nonteks.

Menulis buku nonteks merupakan sebuah proses kreatif. Bahan tulisan diperoleh dari hasil menggali, menghidupkan imajinasi, intuisi, memunculkan potensi-potensi baru, membuka pandangan-pandangan yang menimbulkan kekaguman, serta dapat merangsang pikiran-pikiran yang tidak terduga. Dalam menulis buku nonteks terbangun suatu aktivitas mental penulis mulai dari merencanakan tulisan untuk menjadi buku nonteks, tahap pengolahan informasi, tahap kemunculan berbagai gagasan, tahap memverifikasi berbagai gagasan yang dihubungkan dengan realitas.

Dalam menulis buku nonteks, seorang penulis harus memerhatikan aspek komposisi. Aspek ini berhubungan dengan dua hal, yaitu substansi tulisan dan bentuk tulisan. Substansi tulisan merupakan materi atau isi dari buku nonteks yang berhubungan dengan subjek tulisan dan jenis tulisan yang disusun, baik pengayaan, referensi, atau panduan pendidik. Sementara itu, bentuk tulisan berkaitan dengan penyajian subjek tulisan dan penggunaan bahasa dan gambar atau ilustrasi yang terdapat dalam buku nonteks. Penulis harus memahami komposisi buku nonteks yang berbeda dengan komposisi buku teks pelajaran. Pemahaman terhadap komposisi tulisan untuk buku nonteks dapat menghasilkan tulisan yang memiliki fungsi sesuai dengan karakteristik buku nonteks.

3) Menetapkan Aspek Pengembangan

Pengetahuan sangat luas dan beragam seiring dengan perkembangan ilmu, teknologi, dan seni. Seorang penulis buku nonteks seharusnya dapat menetapkan

aspek-aspek dari domain kognitif, afektif, atau psikomotorik yang dipandang perlu dikembangkan dalam menulis buku nonteks pelajaran.

Dalam mengembangkan aspek kognitif pembaca, seorang penulis buku nonteks harus memahami aspek kognitif yang dikembangkan itu. Pengembangan ini memiliki nilai positif bagi perluasan kemampuan, pengetahuan, dan pemahaman peserta didik pada satuan pendidikan tertentu. Dalam Taxonomy Bloom dinyatakan bahwa domain kognitif itu merupakan kemampuan mengungkapkan kembali atau mengorganisasikan pengetahuan dan mengembangkan kemampuan intelektual dan keterampilan. Selanjutnya, Bloom membagi aspek kognitif ke dalam *knowledge* (pengetahuan), *comprehension* (pemahaman), *application* (penerapan), *analysis* (analisis), *syntesis* (sintesis), *evaluation* (evaluasi), dan *create* (berkreasi).

Aspek kognitif sebagaimana yang dikemukakan itu merupakan aspek yang masih perlu dikembangkan. Hal tersebut dilakukan karena pengembangan aspek kognitif dalam buku teks pelajaran dibatasi oleh ketentuan dan tuntutan Standard Isi. Sementara itu, aspek kognitif tersebut masih memerlukan pengembangan dan pendalaman materi. Oleh karena itu, sebelum menulis buku nonteks seharusnya ditetapkan terlebih dahulu aspek kognitif yang masih perlu dikembangkan. Dari pengembangan tersebut, pembaca akan beroleh pengetahuan yang lebih luas, lebih kaya, dan lebih menyeluruh daripada pengembangan kognitif yang terdapat dalam buku teks pelajaran. Apabila pengembangan kognitif tertentu, yang meliputi pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis, evaluasi, dan kreasi yang

terdapat dalam buku pelajaran dipandang masih kurang maka buku nonteks seharusnya melengkapi hal-hal yang kurang lengkap dalam kemampuan tersebut.

Demikian pula halnya dengan domain afektif dan psikomotorik, penulis buku nonteks pelajaran harus merancang terlebih dahulu aspek dari domain tersebut yang masih perlu dikembangkan, baik untuk keperluan peserta didik maupun bagi pendidik dalam melaksanakan pendidikan dan pembelajaran.

4) Memerhatikan Kemampuan Berpikir Pembaca

Buku nonteks disusun untuk kepentingan pendidikan dan pembelajaran. Buku pengayaan dan referensi dapat dimanfaatkan oleh peserta didik dan pendidik, sedangkan buku panduan pendidik dimanfaatkan oleh pendidik dalam melaksanakan pendidikan. Namun demikian, buku nonteks dapat pula digunakan oleh penyelenggara pendidikan atau pemangku kepentingan lain sebagai bahan untuk menambah dan memperluas wawasan dan pengetahuan. Selain itu, buku jenis ini dapat pula dimanfaatkan oleh orang tua sebagai penambah wawasan dan pengetahuan sebagai bahan membantu memberikan penjelasan kepada anak-anaknya. Akan tetapi, penulisan buku nonteks khususnya buku pengayaan selayaknya lebih menyesuaikan pada kemampuan berpikir peserta didik, sedangkan buku referensi lebih bersifat umum, kecuali jenis referensi yang memang diperuntukkan bagi peserta didik. Buku panduan pendidik sebaiknya disusun dengan memerhatikan kerangka pikir seorang pendidik.

Kemampuan berpikir peserta didik dapat dipengaruhi oleh kompetensi dirinya dan lingkungan tempat mereka berada. Kemampuan berpikir peserta didik juga sangat berhubungan dengan perkembangan budaya suatu masyarakat.

Dengan demikian, seorang penulis buku nonteks seharusnya dapat menulis materi buku nonteks yang sesuai dengan kemampuan peserta didik pada umumnya dan perkembangan budaya Indonesia.

Penyusunan buku nonteks harus memperhatikan materi yang disesuaikan dengan perkembangan kognitif pembaca. Sebelum menyusun materi yang dikembangkan selayaknya seorang penulis memahami dan mengenal kemampuan berpikir dan karakteristik calon pembaca, misalnya karakteristik peserta didik atau pendidik pada tingkat SD, SMP, dan SMA/SMK. Penulis buku nonteks harus mengenal dunia pembacanya, mengenal lingkungannya, serta mengenal perkembangan budaya pada saat ini. Dengan pemahaman ini maka para penulis buku nonteks dapat menyesuaikan diri dengan calon pembaca agar buku yang ditulis mudah dipahami.

2.2.2 Teks Prosedur

Pada bagian ini akan dijelaskan pengertian teks prosedur, struktur teks prosedur, dan ciri kebahasaan teks prosedur.

2.2.2.1 Pengertian Teks Prosedur

Mahsun (2014: 30) menjelaskan bahwa teks prosedur merupakan salah satu jenis teks yang termasuk genre faktual subgenre prosedural. Tujuan sosial dari teks prosedur adalah mengarahkan atau mengajarkan tentang langkah-langkah yang telah ditentukan. Oleh sebab itu, teks prosedur lebih menekankan

aspek bagaimana melakukan sesuatu, yang dapat berupa salah satunya percobaan atau pengamatan.

Pengertian teks prosedur tersebut selaras dengan pendapat Gerot dan Wignell (1995: 256) yang menjelaskan bahwa "*procedure: to describe how something is accomplished through a sequence of actions or steps*". Gerot dan Wignell menjelaskan bahwa teks prosedur merupakan teks yang mendeskripsikan bagaimana sesuatu diselesaikan melalui urutan tindakan atau langkah-langkah.

Berdasarkan fungsinya, prosedur kompleks tergolong ke dalam teks paparan. Teks prosedur bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang tata cara melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Keberadaan teks semacam itu sangat diperlukan oleh seseorang yang akan menggunakan suatu benda atau melakukan kegiatan yang belum jelas cara penggunaannya. Teks prosedur kompleks tidak hanya berkenaan dengan penggunaan alat. Suatu prosedur kompleks dapat pula berisi cara-cara melakukan aktivitas tertentu dan kebiasaan hidup (Kosasih 2014: 67).

Pengertian teks prosedur yang sudah dijelaskan, dilengkapi oleh Hyland (2004:29) bahwa "*procedure: to show how something is done*" yang menunjukkan tujuan sosial dari teks prosedur sebagai petunjuk sesuatu diselesaikan. Kemudian, Anderson (2003:50) menjelaskan bahwa "*procedure: is a piece of a text that gives us instruction of doing something. The purpose of procedure text type is to explain how something can be done*". Hyland dan Anderson menjelaskan bahwa teks prosedur merupakan jenis teks yang mendeskripsikan bagaimana sesuatu diselesaikan atau dilakukan.

Berdasarkan pengertian teks prosedur yang sudah disebutkan, dapat disimpulkan bahwa teks prosedur merupakan teks yang menjelaskan cara-cara atau langkah-langkah melakukan sesuatu dengan sejelas-jelasnya. Dengan demikian, teks prosedur menerangkan bagaimana suatu hal dapat diselesaikan atau dilakukan.

2.2.2.2 Struktur Teks Prosedur

Mahsun (2014: 30) menjelaskan bahwa teks prosedur memiliki struktur berpikir yaitu judul, tujuan, daftar bahan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, urutan pelaksanaan, pengamatan, dan simpulan. Selanjutnya, menurut Kosasih (2014: 68), teks prosedur kompleks layaknya sebuah artikel, terbagi ke dalam perumusan tujuan atau pendahuluan, langkah-langkah pembahasan, dan penutup. Tujuan berisi pengantar berkaitan dengan petunjuk yang akan dikemukakan pada bagian pembahasan. Langkah-langkah pembahasan diisi dengan petunjuk pengerjaan sesuatu yang disusun secara sistematis, pada umumnya penyusunan teks prosedur mengikuti urutan waktu dan bersifat kronologis. Penutup berisi kalimat-kalimat yang seperlunya, tidak berupa kesimpulan. Sumber lain menjelaskan bahwa petunjuk dibentuk oleh bagian-bagian seperti judul, tujuan, alat dan bahan, dan langkah-langkah kegiatan.

Struktur teks prosedur juga dijelaskan oleh Gerot dan Wignell (1995: 206) yaitu “*goal, materials (not required for all procedural texts), and steps (goal followed by a series of steps oriented to achieving the goal)*”. Menurut Gerot dan Wignell, struktur teks prosedur yaitu tujuan, bahan-bahan yang tidak selalu

disebutkan di dalam teks prosedur, dan langkah-langkah. Selanjutnya, Anderson (2003: 52) menjelaskan struktur teks prosedur sebagai berikut.

The steps for constructing a procedure text are:
1) *an introductory statement that gives the aim or goal,*
2) *a list of materials that will be needed for completing the procedure, and*
3) *a sequence of steps in the order they need to be done.*

Berdasarkan penjelasan Anderson, dipahami bahwa untuk menyusun sebuah teks prosedur diperlukan tahap berupa struktur teks prosedur. Struktur teks prosedur tersebut yaitu pengenalan awal berupa tujuan, bahan-bahan, dan langkah-langkah yang harus dilakukan.

Pendapat Gerot dan Wignell memiliki sedikit perbedaan dengan pendapat Anderson. Anderson mengemukakan bahwa alat/bahan dibutuhkan untuk melengkapi struktur teks prosedur, sedangkan Gerot dan Wignell menyatakan tidak semua teks prosedur membutuhkan alat/bahan.

Berdasarkan penjelasan para ahli, perlu dipilih teori mengenai struktur teks prosedur untuk landasan pengembangan materi teks prosedur dalam buku pengayaan. Teori yang dipilih merupakan pendapat Anderson, bahwa struktur teks prosedur terdiri dari tujuan, alat/bahan, dan langkah-langkah.

2.2.2.3 Ciri Kebahasaan Teks Prosedur

Teks prosedur disusun dengan menggunakan konjungsi pengikat antarparagraf pengisi struktur yang berbeda. Selain itu, juga digunakan konjungsi pengikat antarkalimat dalam paragraf pengisi struktur yang sama (Mahsun 2014: 31). Kemudian menurut Kosasih (2014: 71), beberapa kaidah yang berlaku pada teks prosedur kompleks yaitu sebagai berikut.

- 1) Teks prosedur banyak menggunakan kalimat perintah.
- 2) Banyak pemakaian kata kerja imperatif, yakni kata yang menyatakan perintah, keharusan, atau larangan.
- 3) Banyak digunakan konjungsi temporal atau kata hubung yang menyatakan urutan waktu kegiatan seperti *dan, lalu, kemudian, setelah itu, selanjutnya*. Kata-kata tersebut hadir sebagai konsekuensi langkah-langkah penggunaan sesuatu yang bersifat kronologis. Akibatnya teks semacam itu menuntut kehadiran konjungsi yang bermakna kronologis pula.
- 4) Banyak menggunakan kata petunjuk waktu, seperti *beberapa menit kemudian*. Terutama banyak digunakan dalam resep makanan.
- 5) Kadang-kadang menggunakan kata yang menyatakan urutan langkah, seperti pertama, kedua, ketiga, dan seterusnya.
- 6) Banyak menggunakan keterangan cara, misalnya dengan cepat, dengan lembut, dengan perlahan-lahan.
- 7) Banyak menggunakan kata-kata teknis sesuai dengan temanya.
- 8) Dalam petunjuk berupa resep, ditemukan pula gambaran rinci tentang benda yang dipakai, termasuk jumlah, urutan, atau bentuknya.

Berikut penjelasan mengenai kaidah kebahasaan teks prosedur menurut Gerot dan Wignell (1995: 206).

- 1) *Focus on generalized human actions.*
- 2) *Use of simple present tense, often imperative.*
- 3) *Use mainly of temporal conjunctions (or numbering to indicate sequence).*
- 4) *Use mainly of material processes.*

Gerot dan Wignell menjelaskan bahwa teks prosedur mengarah pada kegiatan-kegiatan umum yang dilakukan manusia, sering menggunakan kalimat perintah, menggunakan kata hubung temporal yang menunjukkan urutan waktu, serta rangkaian proses kegiatan.

Melengkapi pendapat tersebut, Anderson (2003: 52) menyebutkan ciri kebahasaan teks prosedur sebagai berikut.

- 1) *The used technical language.*
- 2) *Sentences that begin with verbs and are stated as commands.*
- 3) *The use of time words or numbers that tell the order for doing the procedure.*
- 4) *The use of adverbs to tell how the action should be done.*

Anderson menjelaskan bahwa ciri kebahasaan teks prosedur yaitu penggunaan istilah/kata teknis, diawali dengan kata kerja sebagai kalimat perintah, penggunaan keterangan waktu, kata urutan langkah, dan penggunaan kata keterangan untuk menjelaskan bagaimana suatu tindakan dilakukan.

2.2.3 Menulis Teks Prosedur

Kegiatan mencoba, mengolah, dan menyaji dikelompokkan ke dalam ranah konkret dan ranah abstrak dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Revisi. Ranah konkret meliputi kegiatan menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat. Selanjutnya, ranah abstrak meliputi kegiatan menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang. Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran bahasa Indonesia kelas VII Kurikulum 2013 Revisi yaitu menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat

cinderamata, dll) dengan memperhatikan struktur, unsur kebahasaan, dan isi secara lisan dan tulis.

Menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur merupakan kegiatan menulis. Hal ini disebabkan kegiatan menulis termasuk dalam ranah abstrak pada kompetensi dasar Kurikulum 2013 Revisi. Teks merupakan suatu proses sosial yang berorientasi pada suatu tujuan sosial. Sementara itu, proses sosial akan berlangsung jika terdapat sarana komunikasi yang disebut bahasa. Proses sosial akan merefleksikan diri menjadi bahasa dalam konteks situasi tertentu sesuai tujuan proses sosial yang hendak dicapai. Bahasa yang muncul berdasarkan konteks situasi inilah yang menghasilkan register atau bahasa sebagai teks (Mahsun 2013: 3). Penelitian ini mengkhususkan pada menulis teks prosedur. Berdasarkan penjelasan yang tersebut, teori yang digunakan berkaitan dengan menulis yaitu hakikat dan langkah-langkah menulis teks prosedur

2.2.3.1 Hakikat Menulis

Tarigan (2008: 3) menjelaskan bahwa menulis merupakan keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Menulis merupakan suatu kegiatan produktif yang ekspresif. Senada dengan pendapat Tarigan, Suparno dan Yunus (2008: 29) menyatakan bahwa menulis merupakan kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan secara tertulis kepada pihak lain. Aktivitas penulis melibatkan unsur penulis

sebagai penyampai pesan atau isi tulisan, saluran atau media tulisan, dan pembaca sebagai penerima pesan.

Melengkapi pendapat tersebut, Doyin dan Wagiran (2011:12) menyebutkan bahwa menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang dipergunakan dalam komunikasi secara tidak langsung. Berdasarkan pendapat tersebut, menulis merupakan kegiatan penyampaian pesan atau informasi secara tidak langsung melalui tulisan.

Berdasarkan pendapat beberapa ahli yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan kegiatan keterampilan berbahasa berupa aktivitas menulis sesuatu. Selain itu, menulis merupakan kegiatan berkomunikasi dengan orang lain secara tidak langsung berupa penyampaian sebuah tulisan atau pesan-pesan tertentu. Seseorang harus melalui proses belajar dan latihan untuk dapat terampil menulis.

Kegiatan menulis adalah kegiatan yang memiliki tujuan tertentu. Seseorang tidak mungkin menulis tanpa tujuan. Hartig (dalam Tarigan 2008:25) merangkum tujuan menulis atau menulis sebagai berikut (1) tujuan penugasan (*assignment purpose*), (2) tujuan altruistik (*altruistic purpose*), (3) tujuan persuasif (*persuasive purpose*), (4) tujuan informasional, tujuan penerangan (*informational purpose*), (5) tujuan pernyataan diri (*self-expressive purpose*), (6) tujuan kreatif (*creative purpose*), (7) tujuan pemecahan masalah (*problem-solving purpose*).

Kegiatan menulis merupakan sebuah proses, sehingga kegiatan menulis melalui tahapan. Pernyataan tersebut didukung oleh Semi (2007:46) yang

mengemukakan bahwa menulis merupakan proses kreatif yang harus dilalui secara bertahap sampai pada terwujudnya sebuah karya tulis. Tahapan atau proses penulisan itu bila dilihat secara garis besar dapat dibagi atas tiga tahap, yaitu (a) tahap pratulis, (b) tahap penulisan, dan (c) tahap penyuntingan.

2.2.3.2 Langkah-langkah Menulis Teks Prosedur

Langkah-langkah untuk menulis teks prosedur kompleks yang secara umum berkaitan dengan teks prosedur. Langkah-langkah tersebut dijabarkan oleh Kosasih (2014: 78) sebagai berikut.

1) Menentukan Topik

Langkah pertama yaitu memilih topik yang dikuasai penulis dan bermanfaat untuk pembaca. Tulisan akan menjadi lebih menarik dan mendalam apabila memiliki bahan-bahan yang banyak. Bahan untuk menulis karangan tidak selalu mengandalkan pengetahuan ataupun pengalaman langsung. Bahan-bahan tersebut dapat diperoleh melalui bacaan. Semakin banyak sumber yang dibaca, semakin luas pula pandangan mengenai suatu hal.

Untuk memperoleh bahan dari berbagai sumber bacaan harus melalui langkah-langkah berikut, yaitu membaca sumber-sumber secara intensif, lalu mencatat bagian yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang telah ditentukan.

2) Menyusun Kerangka Karangan

Apabila bahan-bahan bacaan sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dan relevan dengan topik yang

telah ditemukan dan menjadikannya menjadi sebuah kerangka karangan. Cukup mengenai gagasan-gagasan pokoknya saja. Kerangka karangan bermanfaat untuk menjadikan tulisan lengkap dan sistematis. Manfaat kerangka karangan seperti yang dijelaskan oleh Kosasih (2014: 79) yaitu memudahkan penyusunan karangan, memudahkan penempatan bagian karangan, menghindari timbulnya pengulangan pembahasan, dan membantu pengumpulan data dan sumber-sumber yang diperlukan.

Anderson (2003: 52) menyebutkan bahwa ada tiga langkah untuk menyusun teks prosedur. Langkah-langkah tersebut, yaitu 1) menulis pernyataan pengantar yang berisi tujuan atau sasaran kegiatan, 2) menulis daftar bahan yang akan dibutuhkan, 3) langkah-langkah kegiatan berurutan yang harus dilakukan.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan langkah-langkah menulis teks prosedur. Langkah-langkah menulis teks prosedur yaitu 1) menentukan topik dan tujuan, 2) mengumpulkan bahan-bahan dan informasi, 3) merangkai urutan kegiatan, 4) menyusun kerangka teks prosedur, 5) mengembangkan kerangka teks prosedur, dan 5) menyunting teks prosedur.

2.2.4 Konsep Pengamalan Ibadah Agama Islam

Buku pengayaan yang akan ditulis adalah buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam. Konsep pengamalan ibadah agama Islam perlu dijelaskan untuk melandasi pengembangan buku pengayaan tersebut.

Kata pengamalan memiliki kata dasar amal yang didefinisikan oleh Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) sebagai perbuatan. Kata dasar tersebut memiliki turunan kata pengamalan yang berarti proses, cara, perbuatan mengamalkan, melaksanakan; pelaksanaan; penerapan; proses, cara, perbuatan menunaikan (kewajiban, tugas). Berdasarkan penjelasan tersebut, pengamalan adalah proses, cara, perbuatan mengamalkan, melaksanakan, atau menerapkan.

Definisi ibadah di dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) disebutkan sebagai perbuatan untuk menyatakan bakti kepada Allah, yang didasari ketaatan mengerjakan perintah-Nya dan menjauhi larangan-Nya. Ibadah termasuk syariat atau ajaran agama setiap agama khususnya Islam. Bidang yang membahas ibadah adalah fikih syariah. Menurut Elmubarok (2013: 49) menyatakan bahwa fikih syariah, atau yang dikenal dengan fikih *sunnah* adalah ilmu yang mempelajari tentang hukum Islam baik masalah ibadah maupun masalah muamalah. Setiap umat Islam berkewajiban menjalankan syariat Islam, salah satunya adalah beribadah kepada Allah.

Secara umum bentuk ibadah dalam agama Islam dibagi menjadi dua, yaitu ibadah *mahdhah* dan ibadah *ghairu mahdhah*. Ibadah *mahdhah* adalah ibadah yang perintah dan larangannya sudah jelas secara *dzahir* dan tidak memerlukan penambahan atau pengurangan. Ibadah ini ditetapkan oleh dalil-dalil yang kuat (*qad'i ad-dilalah*), misalnya perintah salat, zakat, puasa, ibadah haji dan bersuci dari hadas kecil dan besar. Ibadah *ghairu mahdhah* adalah ibadah yang cara pelaksanaannya dapat direkayasa oleh manusia, artinya bentuknya dapat beragam dan mengikuti situasi dan kondisi, tetapi substansi ibadahnya tetap

terjaga. Misalnya, perintah melaksanakan perdagangan dengan cara yang halal dan bersih, larangan perdagangan yang *gharar*, yaitu mengandung unsur penipuan dan sebagainya (Ridwan 2009: 70-71).

Berdasarkan hal tersebut, pengamalan ibadah yang dimaksud dalam menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah adalah ibadah *mahdhah* yang bentuknya yaitu bersuci, salat, zakat, puasa, dsb.. Pengamalan ibadah *mahdhah* sudah ditetapkan oleh dalil-dalil baik yang berasal dari kitab Alquran maupun hadis. Ibadah tersebut dijelaskan tata cara pelaksanaannya secara lengkap beserta syarat dan rukunnya.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsep pengamalan ibadah agama Islam adalah proses, cara, perbuatan melaksanakan ibadah yang disyariatkan agama Islam. Dengan demikian menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam berarti menulis teks yang menjelaskan mengenai proses, cara, pelaksanaan ibadah dalam agama Islam. Ibadah yang dimaksud adalah ibadah *mahdhah* karena ibadah tersebut sudah terdapat aturan atau cara pelaksanaannya yang dapat diubah dan disusun dalam bentuk teks prosedur.

2.3 Kerangka Berpikir

Acuan utama pendidik dalam pembelajaran bahasa Indonesia Kurikulum 2013 Revisi adalah bahan ajar yang diterbitkan oleh pemerintah. Hal itu disebabkan teks yang diajarkan tergolong teks yang baru. Selain itu, keterbatasan buku-buku penunjang lain juga menjadi penyebab pendidik terpaku pada satu

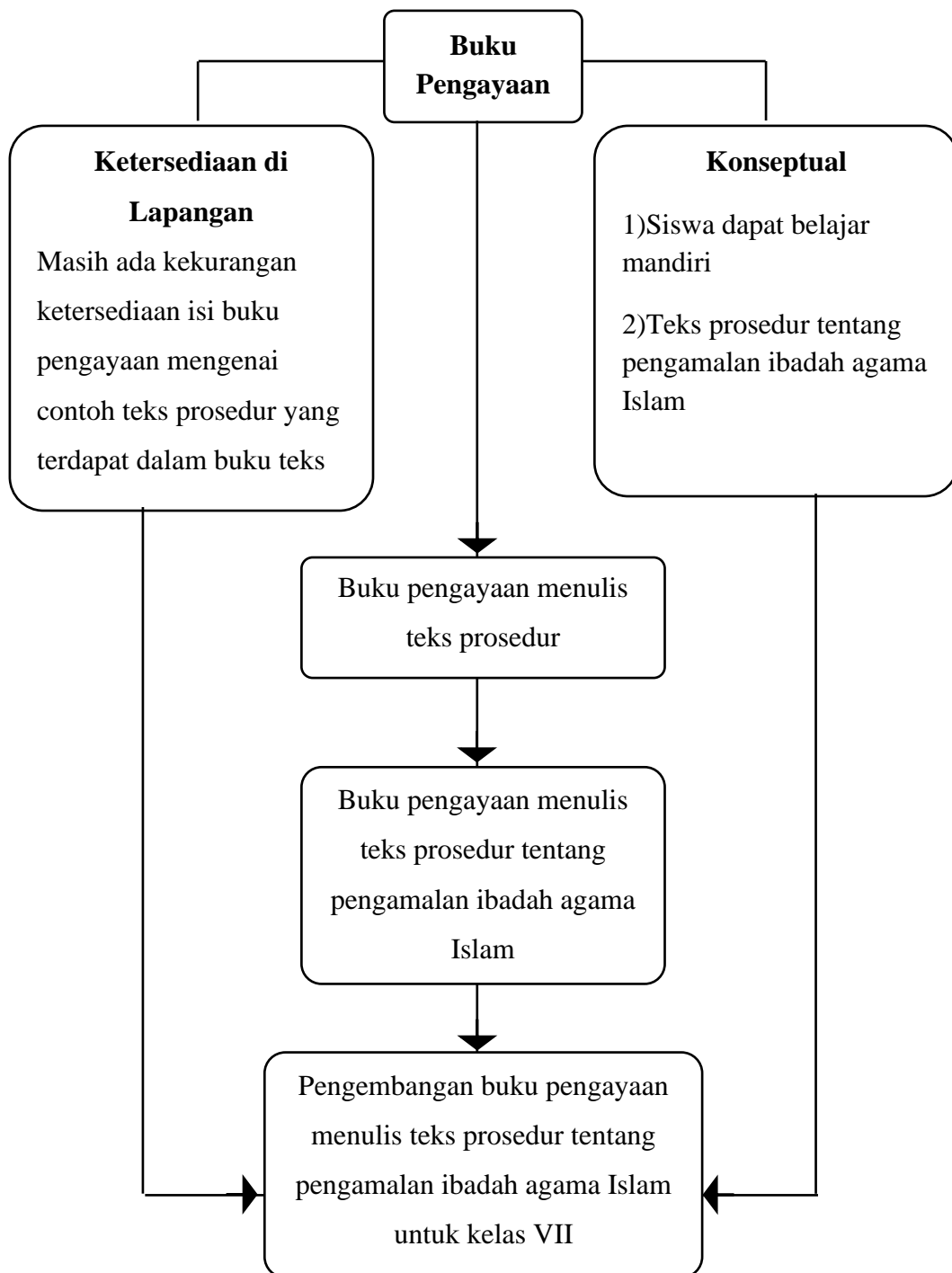
bahan ajar saja. Salah satu teks yang dibelajarkan untuk kelas VII Kurikulum 2013 Revisi adalah teks prosedur.

Buku pengayaan yang dikembangkan adalah buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII. Hal tersebut dilakukan untuk mengintegrasikan pengetahuan peserta didik mengenai ajaran Islam di madrasah agar pembelajaran menjadi lebih efektif dan lebih mudah. Selain itu, buku-buku yang beredar di masyarakat, khususnya di lembaga pendidikan tidak banyak yang mengangkat tema tersebut. Padahal jumlah madrasah tidak sedikit dan agama Islam yang menjadi agama peserta didik. Namun, fenomena yang dijumpai adalah peserta didik di madrasah sulit memahami materi yang dibelajarkan karena materi yang ada tidak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, perlu untuk menghadirkan pengetahuan dan keterampilan yang lebih kontekstual bagi peserta didik di madrasah.

Berdasarkan masalah yang sudah dipaparkan, seharusnya dihadirkan buku-buku yang mengangkat tema pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari. Tujuannya adalah untuk memberikan wawasan pada peserta didik agar tahu dan tidak lupa bahwa nilai-nilai agama Islam dapat diintegrasikan untuk membantu proses belajar. Hal tersebut juga bertujuan untuk membekali peserta didik agar memiliki sikap rajin dan taat mengamalkan ibadah, sehingga mampu menjaga identitas peserta didik sebagai umat beragama yang taat. Oleh karena itu dikembangkan buku yang diharapkan mampu membekali peserta didik akan pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari. Tema pengamalan ibadah agama Islam tersebut dikemas dan disajikan dalam bentuk teks prosedur yang merupakan

salah satu teks dalam Kurikulum 2013 Revisi. Dalam materi teks prosedur, terdapat keterampilan menyajikan data rangkaian kegiatan ke dalam bentuk teks prosedur (tentang cara memainkan alat musik daerah, tarian daerah, cara membuat cinderamata, dan lain-lain) yang wajib dikuasai oleh peserta didik. Dengan melakukan keterampilan tersebut, peserta didik dapat melatih dan mengembangkan daya pikirnya dalam merekonstruksi sebuah kegiatan yang dilakukan secara runtut dan jelas. Dengan demikian, keterampilan ini penting untuk dikuasai karena dapat menumbuhkan cara berpikir secara runtut dalam diri peserta didik.

Buku pengayaan yang dikembangkan berfungsi sebagai pelengkap dan pendamping buku teks pelajaran. Di dalam buku pengayaan ini terdapat tema pengamalan ibadah agama Islam yang tidak terdapat di dalam buku teks pelajaran. Pengamalan ibadah merupakan wujud integrasi ajaran agama Islam dalam proses pembelajaran karena mampu meningkatkan kemampuan peserta didik untuk mempelajari pengetahuan baru sekaligus mengamalkan ajaran agama. Selain sebagai pelengkap, buku pengayaan ini diharapkan dapat memudahkan pendidik dalam mengajarkan materi teks prosedur dengan pemahaman-pemahaman pengamalan ibadah agama Islam. Melalui penelitian ini, diharapkan peserta didik dapat terampil menulis teks prosedur serta menjadi individu yang taat dan rajin mengamalkan ibadah sebagai ajaran agama Islam. Kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada bagan 2.1 berikut.



Bagan 2.1 Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang dipaparkan meliputi enam hal, yaitu 1) pendekatan penelitian, 2) data dan sumber data, 3) teknik pengumpulan data, 4) teknik analisis data, 5) perencanaan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs, dan 6) pengujian prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs. Penjelasan secara lengkap diuraikan sebagai berikut.

3.1 Pendekatan Penelitian

Langkah-langkah penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Research and Development (R&D)* dalam buku *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* karya Sugiyono. Langkah-langkah penelitian tersebut dikemukakan oleh Borg and Gall (dalam Sugiyono 2014: 298) yaitu (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk, dan (10) produksi awal.

Langkah-langkah penelitian Borg *and* Gall yang diterapkan dalam pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs dibatasi hanya sampai pada proses revisi desain. Hal tersebut disebabkan penelitian yang dilakukan hanya dalam skala terbatas, baik angket kebutuhan maupun uji validasinya sehingga

dilakukan pemendekan tanpa bermaksud mengurangi kualitas *Research and Development* (R&D). Ruang lingkup penelitian ini adalah pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs. Penjelasan rinci mengenai tahapan dalam penelitian ini dijelaskan sebagai berikut.

1) Tahap I (Potensi dan Masalah)

Potensi masalah yaitu tahap pendefinisian tujuan untuk produk atau program instruksional. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam analisis kebutuhan meliputi (1) mencari sumber pustaka dan hasil penelitian yang relevan dan (2) menganalisis kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs.

2) Tahap II (Pengumpulan Data)

Pengumpulan data untuk mengembangkan prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam yaitu kegiatan menentukan karakteristik pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs.

3) Tahap III (Desain Produk)

Desain produk yaitu kegiatan penyusunan teks, format, bentuk buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk menginspirasi aktivitas peserta didik dengan nilai-nilai di dalam pengamalan ibadah sesuai hasil analisis kebutuhan, dan kegiatan penyusunan prototipe buku

pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs.

4) Tahap IV (Validasi Desain)

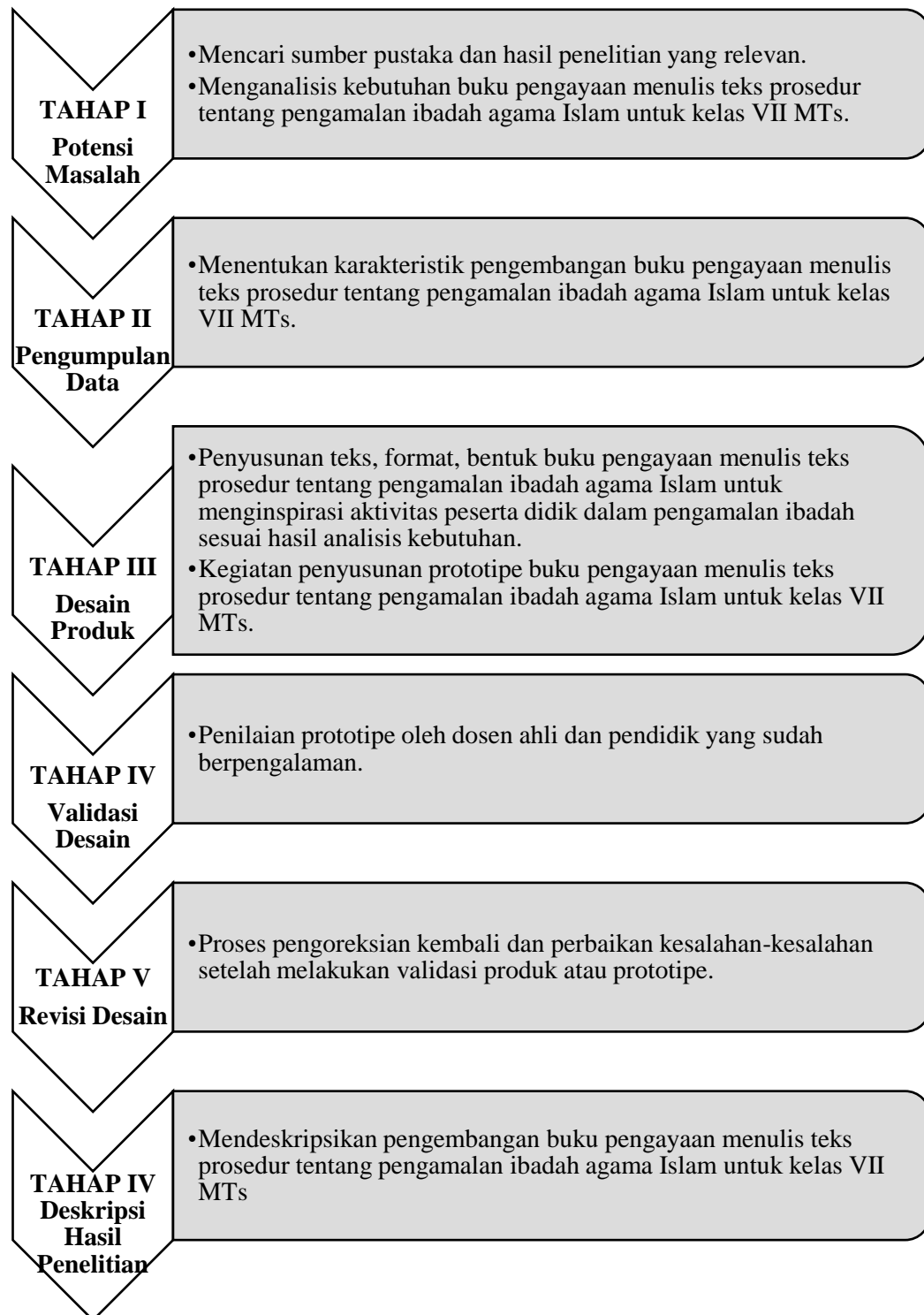
Validasi desain yaitu pengembangan prototipe yang sudah dirancang. Kegiatan tersebut meliputi penilaian prototipe dosen ahli dan pendidik bahasa Indonesia yang sudah berpengalaman untuk menilai prototipe tersebut.

5) Tahap V (Revisi Desain)

Prototipe yang sudah divalidasi oleh ahli kemudian dilakukan revisi desain. Revisi desain yaitu proses pengoreksian kembali dan perbaikan kesalahan-kesalahan setelah melakukan validasi produk atau prototipe.

6) Tahap VI (Deskripsi Hasil Penelitian)

Deskripsi hasil penelitian yaitu mendeskripsikan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs. Rancangan penelitian tersebut divisualisasikan pada bagan 3.1 sebagai berikut.



Bagan 3.1 Tahap Penelitian

3.2 Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk mengetahui kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam meliputi peserta didik, pendidik bahasa Indonesia, dan dosen ahli. Penentuan sumber data tersebut dilakukan agar penelitian lebih spesifik. Dengan demikian, data lebih mudah didapat karena tidak luas lingkungannya. Berikut penjelasan dari tiap-tiap sumber data tersebut.

1) Peserta Didik Kelas VII

Peserta didik yang dijadikan sebagai sumber data penelitian untuk memperoleh data tentang kebutuhan dalam penyusunan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs yang berbeda dari tiga satuan pendidikan, yaitu MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus, MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus, MTs Matholiul Falah Dawe Kudus. Alasan dipilihnya ketiga madrasah tersebut yaitu menjaring data-data madrasah menengah, dan biasa dengan pertimbangan bahwa buku pengayaan yang dikembangkan dapat bermanfaat untuk semua kalangan peserta didik.

2) Pendidik Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah tiga pendidik bahasa Indonesia dari tiga madrasah berbeda dengan standar yang berbeda pula. Tiga pendidik tersebut berasal dari MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus, MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus, MTs Matholiul Falah Dawe Kudus. Data yang dihasilkan diharapkan dapat mewakili beragam kebutuhan dan persoalan dalam pembelajaran menulis teks prosedur.

Dengan demikian, buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam yang dikembangkan menjadi lebih lengkap dan lebih bisa diterima oleh semua kalangan.

3) Validator Dosen Ahli dan Pendidik

Dosen ahli yang bertindak sebagai penguji prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs. Selain terdiri atas dua orang dosen Jurusan Bahasan dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Semarang, validator juga terdiri dari dua pendidik Bahasa Indonesia dari MTs. Baik dosen maupun pendidik melakukan validasi terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam ini menggunakan metode wawancara dan angket. Wawancara dilakukan kepada peserta didik kelas VII MTs. Angket yang digunakan terdiri atas angket kebutuhan dan angket uji validasi. Angket kebutuhan ditujukan kepada peserta didik dan pendidik untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penyusunan buku pengayaan menulis teks prosedur. Angket uji validasi ditujukan kepada dosen ahli dan pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia untuk memperoleh data pengujian prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur.

3.3.1 Wawancara

Widoyoko (2015: 40) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan suatu proses tanya jawab atau dialog secara lisan antara pewawancara dengan responden atau orang diinterview dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang bertujuan mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara dilakukan kepada peserta didik. Pedoman wawancara disusun sesuai dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan buku pengayaan yang disusun.

Wawancara yang ditujukan kepada peserta didik bertujuan untuk melengkapi data kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam. Berikut disajikan tabel 3.1 mengenai kisi-kisi pedoman wawancara kepada peserta didik tersebut.

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Pedoman Wawancara kepada Peserta Didik

| Data | Subjek | Aspek |
|--|---------------|--|
| Kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam | Peserta didik | <ol style="list-style-type: none"> 1. Sumber ide peserta didik 2. Kreativitas memilih topik dan keterampilan mengembangkan topik teks 3. Contoh pengamalan ibadah yang diinginkan peserta didik 4. Harapan terhadap buku pengayaan |

3.3.2 Angket

Widoyoko (2015: 33) menjelaskan pengertian angket atau kuesioner yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk diberikan respons

sesuai dengan permintaan pengguna. Tujuan pokok pembuatan angket kebutuhan ini adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei mengenai analisis kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs.

Angket dibagikan kepada komponen yang diteliti yaitu peserta didik dan pendidik untuk mengetahui kebutuhan buku pengayaan tersebut. Angket tersebut merupakan sarana peserta didik dan pendidik untuk menyampaikan pendapat, gagasan, dan kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs yang diinginkan.

Angket dalam penelitian ini yaitu (1) angket kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs dan (2) angket uji validasi prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs. Berikut penjelasan angket-angket tersebut.

3.3.2.1 Angket Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam untuk Kelas VII MTs

Penelitian ini menggunakan angket kebutuhan pengembangan untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan survei mengenai analisis kebutuhan penyusunan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs. Teknik pengumpulan data melalui angket kebutuhan dilakukan dengan menyebarkan angket kepada

komponen yang diteliti yaitu peserta didik dan pendidik untuk mengetahui kebutuhan buku nonteks tersebut.

Angket kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs dibedakan menjadi dua, yaitu (1) angket kebutuhan peserta didik dan (2) angket kebutuhan pendidik. Data yang diperoleh dari angket ini menjadi bahan pengembangan prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs.

1) Angket Kebutuhan Peserta Didik

Sebelum peserta didik mengisi angket kebutuhan, peserta didik diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai petunjuk pengisian angket. Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peserta didik dalam mengisi angket. Angket kebutuhan ini merupakan sarana peserta didik untuk menyampaikan pendapat, gagasan, dan kebutuhan terhadap pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs.

Data-data yang diperoleh melalui angket kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk peserta didik meliputi (1) kebutuhan adanya buku pengayaan menulis teks prosedur, (2) aspek isi/ materi, (3) aspek penyajian materi, (4) aspek bahasa dan keterbacaan, (5) aspek grafika, (6) pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari, dan (7) harapan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs. Kisi-kisi angket kebutuhan tersebut dapat dilihat dalam tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam untuk Peserta Didik

| Aspek | Subaspek | Nomor Soal |
|---|--|-------------------|
| 1. Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur | 1. Bentuk sumber belajar menulis teks prosedur | 1 |
| | 2. Penunjang pembelajaran menulis teks prosedur | 2 |
| | 3. Buku pengayaan yang telah dijumpai | 3 |
| | 4. Buku pengayaan yang diinginkan | 4 |
| 2. Materi atau Isi Buku | 1. Isi materi buku pengayaan | 5 |
| | 2. Bentuk uraian materi | 6 |
| | 3. Contoh dalam setiap penjelasan | 7 |
| | 4. Teks bacaan disertai ilustrasi | 8 |
| | 5. Rangkuman di dalam buku pengayaan jika diperlukan | 9 |
| 3. Penyajian Materi | 1. Pola penyajian materi | 10 |
| | 2. Penataan bab (sistematika) | 11 |
| | 3. Jumlah contoh yang disajikan pada setiap tema | 12 |
| | 4. Bentuk evaluasi jika diperlukan | 13 |
| | 5. Penggunaan penomoran atau simbol | 14 |
| 4. Bahasa dan Keterbacaan | 1. Pilihan kata | 15 |
| | 2. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar | 16 |
| | 3. Penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik dan tingkat perkembangan peserta didik | 17 |
| 5. Grafika | 1. Bentuk dan ukuran buku | 18,19 |
| | 2. Ukuran dan jenis huruf | 20,21 |
| | 3. Ilustrasi gambar | 22 |
| | 4. Pewarnaan dan pemilihan ilustrasi yang digunakan | 23,34 |
| | 5. Tebal buku | 25 |
| | 6. Penempatan nomor halaman | 26 |
| | 7. Sampul depan dan belakang | 27,28 |
| 6. Tema Pengamalan Ibadah Agama Islam | 1. Ulasan mengenai pengamalan ibadah | 29 |
| | 2. Tema pengamalan ibadah agama Islam | 30 |
| | 3. Pemilihan pengamalan ibadah | 31 |
| | 4. Jenis pengamalan ibadah | 32 |
| 7. Harapan | Saran dan masukan | 33 |

2) Angket Kebutuhan Pendidik

Pengisian angket kebutuhan oleh pendidik dilakukan di luar jam pelajaran. Tiap pendidik diberi kebebasan untuk mengisi angket di sekolah ataupun di luar sekolah. Pendidik diberi penjelasan terlebih dahulu mengenai angket yang tersebut sehingga dapat memahami prosedur pengisian angket. Angket tersebut merupakan sarana pendidik untuk menyampaikan pendapat, gagasan, dan kebutuhan terhadap pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs.

Data-data yang diperoleh melalui angket pengembangan kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam berdasarkan pendapat pendidik dan peserta didik meliputi (1) kebutuhan adanya buku pengayaan menulis teks prosedur, (2) aspek isi/materi, (3) aspek penyajian materi, (4) aspek bahasa dan keterbacaan, (5) aspek grafika, (6) pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari, dan (7) harapan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs. Kisi-kisi angket kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam berdasarkan pendapat pendidik dan peserta didik dapat dilihat dalam tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam untuk Pendidik

| Aspek | Subaspek | Nomor Soal |
|---|--|-------------------|
| 1. Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur | 1. Bentuk sumber belajar menulis teks prosedur | 1 |
| | 2. Penunjang pembelajaran menulis teks prosedur | 2 |
| | 3. Buku pengayaan yang telah dijumpai | 3 |
| | 4. Buku pengayaan yang diinginkan | 4 |
| 2. Materi atau Isi Buku | 1. Adanya buku pengayaan untuk peserta didik | 5 |
| | 2. Kelengkapan materi buku pengayaan | 6 |
| | 3. Urutan materi isi buku yang diinginkan | 7 |
| | 4. Isi materi buku pengayaan | 8 |
| | 5. Bentuk uraian materi | 9 |
| | 6. Contoh dalam setiap penjelasan | 10 |
| | 7. Rangkuman di dalam buku pengayaan | 11 |
| 3. Penyajian Materi | 1. Pola penyajian materi | 12 |
| | 2. Penataan bab (sistematika) | 13 |
| | 3. Jumlah contoh yang disajikan pada setiap tema | 14 |
| | 4. Petunjuk penggunaan buku | 15 |
| | 5. Bentuk evaluasi jika diperlukan | 16 |
| | 6. Penggunaan penomoran atau simbol | 17 |
| 4. Bahasa dan Keterbacaan | 1. Pilihan kata | 18 |
| | 2. Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar | 19 |
| | 3. Penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan bahasa peserta didik dan tingkat perkembangan peserta didik | 20 |
| 5. Grafika | 1. Bentuk dan ukuran buku | 21, 22 |
| | 2. Ukuran dan jenis huruf | 23,34 |
| | 3. Ilustrasi gambar | 25 |
| | 4. Pewarnaan dan pemilihan ilustrasi yang digunakan | 26, 27 |
| | 5. Tebal buku | 28 |
| | 6. Penempatan nomor halaman | 29 |
| | 7. Sampul depan dan belakang | 30, 31 |
| 6. Tema Pengamalan Ibadah Agama Islam | 1. Ulasan mengenai pengamalan ibadah | 32 |
| | 2. Tema pengamalan ibadah agama Islam | 33 |
| | 3. Pemilihan pengamalan ibadah | 34 |
| | 4. Jenis pengamalan ibadah | 35 |
| 7. Harapan | Saran dan masukan | 36 |

Untuk mempermudah responden menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat di dalam angket, telah disediakan petunjuk pengisian angket sebagai berikut.

- 1) Bapak/Ibu diharapkan memberikan jawaban pada setiap soal dengan memberikan tanda cek () di dalam tanda baca kurung yang telah tersedia di depan jawaban.

Contoh:

Ya

Tidak

- 2) Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.

Contoh:

Buku

Surat kabar

Internet

Majalah

- 3) Jika ada pertanyaan yang jawabannya belum disediakan, Bapak/Ibu dimohon menuliskan jawaban pada tempat jawaban yang telah disediakan.

Contoh:

Lainnya, yaitu: (berisi jawaban)

Bapak/Ibu dimohon memberikan alasan singkat terhadap masing-masing jawaban yang diberikan pada tempat jawaban yang tersedia.

Peserta didik dan pendidik sebagai sumber data berasal dari tiga sekolah yang berbeda yaitu MTs Manba'ul Ulum Gebog Kudus, MTs Hasyim Asy'ari 2 Kudus, MTs Matholiul Falah Dawe Kudus. Data kebutuhan yang sudah diperoleh dianalisis dan disimpulkan. Hasil simpulan data kebutuhan tersebut dijadikan sebagai dasar penyusunan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs.

3.3.2.2 Angket Uji Validasi Prototipe Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam untuk Kelas VII MTs

Penelitian ini menggunakan angket uji validasi untuk memperoleh informasi dengan reliabilitas dan validitas setinggi mungkin. Angket uji validasi ini membantu melihat kelemahan prototipe yang telah dibuat. Teknik pengumpulan data melalui angket uji validasi dilakukan dengan membagikan angket kepada penguji prototipe buku menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs. Penguji tersebut yaitu dosen ahli dan pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia sekolah asal pengambilan data untuk mengoreksi serta merevisi prototipe tersebut. Pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia dapat mengisi angket uji validasi di sekolah atau di luar sekolah. Sebelum pendidik mengisi angket tersebut, terlebih dahulu diberi penjelasan mengenai petunjuk pengisian angket sehingga prosedur pengisian angket dapat dipahami lebih jelas oleh responden.

Pembagian angket uji validasi bagi dosen ahli dan pendidik dilakukan sesuai kesepakatan bersama dengan dosen ahli. Sebelum dosen ahli mengisi angket tersebut, terlebih dahulu diberi penjelasan mengenai petunjuk pengisian

angket sehingga prosedur pengisian angket dapat dipahami lebih jelas oleh responden. Angket tersebut merupakan sarana bagi dosen ahli untuk menyampaikan pendapat dan gagasan terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs yang dapat menanamkan tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari yang sesuai dengan peserta didik VII MTs.

Saran yang diperoleh dari dosen ahli dan pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia digunakan untuk menyempurnakan kekurangan prototipe buku pengayaan yang ada sehingga produk yang dihasilkan memiliki kualitas dan kelayakan yang lebih baik. Setelah proses perbaikan prototipe selesai, buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs dapat digunakan dengan baik.

Angket penilaian uji validasi prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk peserta didik kelas VII memaparkan segala sesuatu yang terdapat di dalam prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam. Angket ini diberikan kepada pendidik dan dosen ahli sebagaimana telah dijelaskan pada subjek penelitian. Gambaran mengenai angket penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 kisi-kisi angket validasi berikut.

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Uji Vaidasi Prototipe Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam untuk Kelas VII MTs

| Aspek | Subaspek | Nomor Soal |
|---------------------------------------|---|-------------------|
| 1. Materi atau Isi Buku | 1. Kesesuaian isi dengan judul/subjudul | 1 |
| | 2. Kecukupan materi pokok | 2 |
| | 3. Keefektifan tema pengamalan ibadah untuk mendorong peserta didik menulis teks prosedur | 3 |
| | 4. Kesesuaian isi contoh dengan perkembangan kognitif dan afektif peserta didik | 4 |
| | 5. Keefektifan penulisan rangkuman per bab | 5 |
| | 6. Keefektifan penulisan cara menulis teks prosedur | 6 |
| | 7. Keefektifan penulisan praktik menulis teks prosedur | 7 |
| 2. Penyajian Materi | 1. Kesesuaian penyajian materi | 8 |
| | 2. Ketepatan cara penyajian materi | 9 |
| | 3. Kebenaran urutan penyajian materi | 10 |
| 3. Bahasa dan Keterbacaan | 1. Kesesuaian penyampaian bahan pembelajaran dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar | 11 |
| | 2. Kesesuaian kalimat dengan tingkat keterbacaan peserta didik | 12 |
| | 3. Keefektifan pemilihan kata dan kalimat dalam mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik | 13 |
| | 4. Keterpaduan isi | 14 |
| 4. Grafika | 1. Keserasian warna | 15 |
| | 2. Ketepatan gambar/ilustrasi | 16 |
| | 3. Kreativitas penataan kulit/cover | 17 |
| | 4. Kesesuaian judul dengan isi buku | 18 |
| | 5. Kesesuaian bahasa judul | 19 |
| | 6. Kelengkapan komponen yang harus dimuat dalam kulit/cover buku | 20 |
| | 7. Kecukupan jumlah halaman | 21 |
| | 8. Kelengkapan isi (Pendahuluan, Isi, Penutup) | 22 |
| | 9. Kesesuaian tata letak/layout | 23 |
| | 10. Kesesuaian tipografi teks | 24 |
| | 11. Kesesuaian komposisi warna isi buku | 25 |
| | 12. Kesesuaian jenis dan ukuran huruf | 26 |
| 5. Tema Pengamalan Ibadah Agama Islam | 1. Konsep pengamalan ibadah | 27 |
| | 2. Pengamalan ibadah agama Islam | 28 |
| | 3. Kesesuaian dengan tema pengamalan ibadah agama Islam | 29 |
| 6. Saran Perbaikan | Saran dan masukan | 30 |

Angket validasi prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs dilengkapi dengan petunjuk pengisian guna mempermudah responden dalam menjawab pertanyaan. Petunjuk pengisian angket validasi dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Bapak/Ibu dimohon memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket yang telah disediakan.
- 2) Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang dianggap tepat. Makna angka-angka tersebut dijelaskan sebagai berikut.

Angka 4 = sangat baik (rentang skor : 76-100)

Angka 3 = baik (rentang skor : 51-75)

Angka 2 = cukup (rentang skor : 26-50)

Angka 1 = kurang (rentang skor : 0-25)

Contoh:

<√..... >

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

- 3) Selain memberikan penilaian pada format A, Bapak/Ibu dimohon memberikan komentar dan saran perbaikan pada angket format B.

3.4 Teknik Analisis Data

Penelitian ini hanya dilakukan sampai proses revisi desain, yaitu proses setelah uji validasi kepada dosen ahli dan pendidik sehingga tidak ada uji kelayakan yang dilakukan pada peserta didik. Penentuan layak atau tidaknya buku pengayaan yang dihasilkan telah terjawab secara tidak langsung pada angket analisis kebutuhan. Analisis kebutuhan tidak hanya bertujuan untuk mengetahui pendapat atau masukan dari peserta didik, tetapi juga penentuan kelayakan yang harus terpenuhi pada buku pengayaan berdasarkan karakteristik buku pengayaan yang dibuat. Karakteristik buku pengayaan ditentukan berdasarkan kebutuhan peserta didik yang disesuaikan dengan teori. Buku pengayaan ini disusun berdasarkan analisis kebutuhan sehingga dapat dikatakan layak untuk peserta didik.

Teknik analisis data dalam penelitian pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs menggunakan analisis deskriptif kualitatif melalui pemaparan data dan simpulan data. Teknik ini digunakan untuk mengetahui kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sebagai pengembangan buku pengayaan untuk kelas VII MTs.

3.4.1 Analisis Data Kebutuhan Buku Pengayaan

Data kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs diperoleh melalui analisis hasil wawancara yang dilakukan dengan peserta didik dan hasil pengisian angket

kebutuhan yang ditujukan kepada peserta didik dan pendidik. Analisis data dilakukan dengan menyajikan dan mendeskripsikan tabel hasil pengisian angket pada setiap aspeknya.

3.4.2 Karakteristik Buku Pengayaan

Hasil analisis data kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs digunakan untuk merumuskan karakteristik buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam. Karakteristik dirumuskan dengan mengarah pada proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, mentransformasikan, dan merespons data mentah yang ada di lapangan disesuaikan dengan teori yang digunakan. Berdasarkan data tersebut, dikembangkan prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs.

3.4.3 Analisis Data Uji Validasi

Teknik analisis data dilakukan secara kualitatif untuk menganalisis data uji validasi. Data kualitatif diperoleh dari angket yang ditujukan kepada dosen ahli dan pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia. Berdasarkan analisis data yang dikumpulkan, dapat disimpulkan hasil temuan yang menonjol serta koreksi dari pendidik dan dosen ahli sehingga mampu memenuhi tujuan penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dipaparkan meliputi empat hal, yaitu 1) hasil analisis kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs, 2) karakteristik pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs, 3) prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs, dan 4) hasil penilaian dan perbaikan prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs. Hasil penelitian tersebut dijelaskan dengan lengkap sebagai berikut.

4.1 Hasil Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs

Analisis kebutuhan adalah cara yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur berdasarkan pandangan peserta didik dan pendidik. Hasil analisis kebutuhan tersebut digunakan sebagai pedoman pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs. Data tersebut diperoleh dengan menggunakan angket dan wawancara. Berikut paparan hasil analisis kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs.

4.1.1 Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs Berdasarkan Peserta Didik

Data kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur didapatkan melalui pengisian angket dan wawancara pada peserta didik. Aspek yang disebutkan di dalam angket terdiri atas 1) aspek kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur, 2) aspek materi/isi buku pengayaan menulis teks prosedur, 3) aspek penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur, 4) aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menulis teks prosedur, 5) aspek grafika buku pengayaan menulis teks prosedur, 6) aspek tema pengamalan ibadah, dan 7) harapan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur. Aspek yang disebutkan di dalam wawancara hanya terdiri atas aspek tema pengamalan ibadah dan aspek harapan. Berikut dijelaskan hasil analisis kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan peserta didik.

1) Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur

Aspek kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas empat subaspek, yaitu (1) sumber belajar, (2) penunjang pembelajaran, (3) buku pengayaan yang pernah dijumpai, dan (4) buku pengayaan menulis teks prosedur yang diinginkan. Berikut disajikan tabel 4.1 untuk mengetahui aspek kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan pendapat peserta didik.

Tabel 4.1 Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Peserta Didik Kelas VII

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | | | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|-------------------------------------|-------------------------------|--------------------|-----------|-----------|---------|----------------|
| | | | A1 | A2 | A3 | | |
| 1. | Sumber belajar | <i>Power point</i> | 13 | - | 11 | | 69,16% |
| | | <i>Compact Disk</i> | 4 | - | 3 | | |
| | | Buku | 21 | 31 | 22 | Dipilih | |
| | | Lainnya, | 2 | - | - | | |
| 2. | Penunjang pembelajaran | Sudah pernah | 14 | 2 | 3 | | 77,91% |
| | | Belum pernah | 17 | 29 | 21 | Dipilih | |
| 3. | Buku pengayaan yang pernah dijumpai | Sudah pernah | 14 | 2 | 4 | | 76,74% |
| | | Belum pernah | 17 | 29 | 20 | Dipilih | |
| 4. | Buku pengayaan yang diinginkan | Materi dan latihan | 6 | 1 | 3 | | 82,95% |
| | | Materi dan contoh | 3 | - | 2 | | |
| | | Materi, contoh, dan rangkuman | 23 | 30 | 20 | Dipilih | |

Keterangan: A1: Responden dari MTs Manba'ul Ulum Gebog
A2: Responden dari MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
A3: Responden dari MTs Matholiul Falah Dawe Kudus

Hasil perolehan data tersebut menunjukkan bahwa peserta didik berpendapat bahwa sumber belajar yang dibutuhkan berupa buku. Banyak dari peserta didik belum menggunakan penunjang pembelajaran. Meskipun demikian, sebagian besar peserta didik belum pernah menjumpai dan menggunakan buku pengayaan menulis teks prosedur. Berdasarkan pendapat peserta didik susunan buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas materi, contoh dan rangkuman.

2) Aspek Materi/Isi Buku

Aspek materi/isi buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas lima subaspek, yaitu (1) isi materi buku pengayaan, (2) bentuk uraian materi, (3) contoh dalam setiap penjelasan, (4) ilustrasi di dalam teks bacaan, dan (5) rangkuman di dalam buku pengayaan jika diperlukan. Berikut disajikan tabel 4.2 untuk mengetahui kebutuhan aspek materi/isi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan pendapat peserta didik.

Tabel 4.2 Aspek Materi/Isi Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Peserta Didik Kelas VII

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | | | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|---------------------------|--|--------------------|----|----|---------|----------------|
| | | | A1 | A2 | A3 | | |
| 5. | Isi materi buku pengayaan | Memberikan tantangan dengan tugas-tugas yang harus diselesaikan | 6 | 2 | 4 | | 55,7% |
| | | Memberikan hal-hal baru | 21 | 1 | 9 | | |
| | | Memberikan materi yang sesuai dengan lingkungan | 10 | 28 | 16 | Dipilih | |
| 6. | Bentuk uraian materi | Penjelasan materi secara lengkap dan runtut | 1 | 1 | 4 | | 50,0% |
| | | Penjelasan materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh | 9 | 22 | 10 | | |

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | | | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|---|--|--------------------|----|----|---------|----------------|
| | | | A1 | A2 | A3 | | |
| | | Penyajian materi secara lengkap dan runtut disertai contoh dan rangkuman | 24 | 10 | 13 | Dipilih | |
| 7. | Contoh dalam setiap penjelasan | Contoh yang disertai dengan penjelasan | 26 | 30 | 23 | Dipilih | 84,9% |
| | | Contoh yang disertai dengan uraian diagram | 6 | 2 | 3 | | |
| | | Contoh saja | 2 | 0 | 1 | | |
| 8. | Ilustrasi di dalam teks bacaan | Perlu | 26 | 30 | 21 | Dipilih | 89,5% |
| | | Tidak perlu | 5 | 1 | 3 | | |
| 9. | Rangkuman di dalam buku pengayaan jika diperlukan | Pada setiap subbab | 8 | 9 | 6 | | 59,3% |
| | | Pada setiap akhir bab | 7 | 2 | 3 | | |
| | | Pada setiap bab dan keseluruhan bab | 16 | 20 | 15 | Dipilih | |

Keterangan: A1: Responden dari MTs Manba'ul Ulum Gebog
A2: Responden dari MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
A3: Responden dari MTs Matholiul Falah Dawe Kudus

Hasil perolehan data pada aspek materi/isi buku pengayaan menulis teks prosedur menunjukkan bahwa peserta didik menginginkan buku pengayaan yang dikembangkan memuat materi yang sesuai dengan lingkungan peserta didik dan memberikan hal-hal baru. Peserta didik juga berpendapat bahwa materi disajikan dengan runtut, disertai contoh, dan terdapat rangkuman. Contoh yang ditampilkan juga disertai dengan penjelasan yang lengkap, sedangkan rangkuman diberikan pada setiap bab dan keseluruhan bab jika diperlukan. Selain itu, peserta didik juga

ingin agar disertakan ilustrasi di dalam teks bacaan buku pengayaan menulis teks prosedur.

3) Aspek Penyajian Materi

Aspek penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas lima subaspek, yaitu (1) pola penyajian materi, (2) penataan bab, (3) jumlah contoh yang disajikan sebanyak tiga judul, (4) bentuk evaluasi, dan (5) penggunaan penomoran atau simbol. Berikut disajikan tabel 4.3 untuk mengetahui kebutuhan aspek penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan pendapat peserta didik.

Tabel 4.3 Aspek Penyajian Materi Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Peserta Didik Kelas VII

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | | | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|----------------------------|---|--------------------|----|----|---------|----------------|
| | | | A1 | A2 | A3 | | |
| 10. | Pola penyajian materi | Inti materi berada di awal bab (induktif) | 20 | 8 | 9 | Dipilih | 43,0% |
| | | Inti materi berada di akhir bab (deduktif) | 2 | 10 | 8 | | |
| | | Inti materi berada di awal dan akhir bab (campuran) | 9 | 13 | 7 | | |
| 11. | Penataan bab (sistematika) | Pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman. | 26 | 28 | 11 | Dipilih | 76,5% |
| | | Pengantar, contoh, isi/teori, rangkuman. | 4 | 3 | 13 | | |
| 12. | Jumlah contoh yang | Ya | 23 | 23 | 17 | Dipilih | 73,3% |

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | | | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|----------------------------------|------------------------|--------------------|-----------|-----------|---------|----------------|
| | | | A1 | A2 | A3 | | |
| | disajikan sebanyak tiga judul | Tidak | 8 | 8 | 7 | | |
| 13. | Bentuk evaluasi jika diperlukan | Soal uraian | 4 | 8 | 5 | | 51,7% |
| | | Soal pilihan ganda | 14 | 17 | 14 | Dipilih | |
| | | Soal penguasaan materi | 13 | 5 | 7 | | |
| 14. | Penggunaan penomoran atau simbol | Angka romawi | 6 | 14 | 7 | | 44,0% |
| | | Angka arab | 10 | 4 | 10 | | |
| | | Alfabet | 16 | 13 | 11 | Dipilih | |

Keterangan: A1: Responden dari MTs Manba'ul Ulum Gebog
A2: Responden dari MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
A3: Responden dari MTs Matholiul Falah Dawe Kudus

Hasil perolehan data pada aspek penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur menunjukkan bahwa peserta didik berpendapat agar buku pengayaan yang dikembangkan memiliki susunan inti materi yang berada di awal bab. Sebagian besar peserta didik berpendapat bahwa dalam buku pengayaan menyajikan tiga contoh teks prosedur. Sistematika buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman, dan latihan berupa soal pilihan ganda jika diperlukan. Selain itu, peserta didik juga memilih penggunaan penomoran dengan alfabet untuk pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur.

4) Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas tiga subaspek, yaitu (1) pilihan kata, (2) penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan (3) penggunaan struktur kalimat sesuai dengan tingkat

penguasaan peserta didik. Berikut disajikan tabel 4.4 untuk mengetahui kebutuhan aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan pendapat peserta didik.

Tabel 4.4 Aspek Bahasa dan Keterbacaan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Peserta Didik Kelas VII

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | | | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|---|---|--------------------|----|----|---------|----------------|
| | | | A1 | A2 | A3 | | |
| 15. | Pilihan kata | Banyak menggunakan istilah ilmiah | 4 | 10 | 5 | Dipilih | 77,6% |
| | | Menggunakan istilah bahasa sehari-hari | 27 | 21 | 18 | | |
| 16. | Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar | Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai pedoman | 4 | 26 | 15 | Dipilih | 51,7% |
| | | Bahasa yang mudah dipahami | 27 | 6 | 9 | | |
| 17. | Penggunaan struktur kalimat sesuai tingkat penguasaan bahasa dan perkembangan peserta didik | Kalimat sederhana | 10 | 27 | 17 | Dipilih | 57,4% |
| | | Kalimat majemuk setara | 1 | 3 | 9 | | |
| | | Kalimat tunggal | 6 | 1 | 1 | | |
| | | Variasi ketiganya | 16 | 1 | 2 | | |

Keterangan: A1: Responden dari MTs Manba'ul Ulum Gebog
 A2: Responden dari MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
 A3: Responden dari MTs Matholiul Falah Dawe Kudus

Hasil perolehan data pada aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menulis teks prosedur menunjukkan bahwa pilihan kata yang dipilih oleh banyak

peserta didik adalah pilihan kata yang menggunakan istilah bahasa sehari-hari. Peserta didik juga berpendapat bahwa buku pengayaan yang disusun menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai pedoman. Selain itu, peserta didik menginginkan kalimat dalam buku pengayaan menulis teks prosedur menggunakan struktur kalimat yang sederhana.

5) Aspek Grafika

Aspek grafika buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas sebelas subaspek, yaitu (1) bentuk buku, (2) ukuran buku, (3) ukuran huruf, (4) jenis huruf, (5) ilustrasi gambar, (6) warna ilustrasi gambar, (7) pemilihan ilustrasi gambar yang digunakan, (8) tebal buku, (9) penempatan nomor halaman, (10) warna sampul depan buku, dan (11) konten sampul belakang buku. Berikut disajikan tabel 4.5 untuk mengetahui kebutuhan aspek grafika buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan pendapat peserta didik.

Tabel 4.5 Aspek Grafika Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Peserta Didik Kelas VII

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | | | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|--------------|----------------------|--------------------|----|----|---------|----------------|
| | | | A1 | A2 | A3 | | |
| 18. | Bentuk buku | Vertikal | 31 | 31 | 21 | Dipilih | 96,5% |
| | | Horizontal | - | - | 3 | | |
| 19. | Ukuran buku | A5 | 1 | 5 | 3 | Dipilih | 57,5% |
| | | A4 | 17 | 3 | 8 | | |
| | | B5 | 13 | 23 | 14 | | |
| 20. | Ukuran huruf | 12 | 1 | 5 | 2 | Dipilih | 87,2% |
| | | 11 | 28 | 25 | 22 | | |
| | | 10 | 2 | 1 | - | | |
| 21. | Jenis huruf | Eras Demi ITC | 3 | - | 4 | Dipilih | 32,5% |
| | | Microsoft Sans Serif | 11 | 3 | 9 | | |

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | | | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|---|---|--------------------|----|----|---------|----------------|
| | | | A1 | A2 | A3 | | |
| | | Book Antiqua | 12 | 18 | 9 | Dipilih | |
| | | Berlin Sans FB | 13 | 3 | 3 | | |
| | | Comic Sans MS | 12 | 9 | 11 | | |
| 22. | Ilustrasi gambar | Perlu | 30 | 30 | 24 | Dipilih | 98,8% |
| | | Tidak perlu | 1 | - | - | | |
| 23. | Warna ilustrasi gambar | Berwarna-warni | 17 | 8 | 8 | | 46,6% |
| | | Hitam putih | 3 | 9 | 2 | | |
| | | Kombinasi | 12 | 14 | 15 | Dipilih | |
| 24. | Pemilihan ilustrasi gambar yang digunakan | Gambar foto asli | 13 | 16 | 8 | | 52,8% |
| | | Gambar kartun | - | 1 | 4 | | |
| | | Kombinasi keduanya | 20 | 14 | 13 | Dipilih | |
| 25. | Tebal buku | Antara 50-60 halaman | 19 | 17 | 10 | Dipilih | 52,9% |
| | | Antara 70-80 halaman | 12 | 10 | 13 | | |
| | | Antara 80-120 halaman | - | 4 | 2 | | |
| 26. | Penempatan nomor halaman | Bagian kiri dan kanan atas halaman | 1 | 5 | 7 | | 44,8% |
| | | Bagian kiri dan kanan bawah halaman | 21 | 10 | 8 | Dipilih | |
| | | Bagian tengah bawah halaman | 9 | 16 | 10 | | |
| 27. | Warna sampul depan buku | Warna-warna mencolok | 4 | 13 | 6 | | 69,8% |
| | | Warna-warna lembut | 27 | 16 | 17 | Dipilih | |
| | | Hitam-putih | - | 2 | 1 | | |
| 28. | Konten sampul belakang buku | Gambaran umum tentang isi buku/sinopsis | 20 | 26 | 12 | Dipilih | 66,7% |
| | | Biografi penulis | 10 | 3 | 4 | | |
| | | Polos | 2 | 2 | 8 | | |

Keterangan: A1: Responden dari MTs Manba'ul Ulum Gebog
A2: Responden dari MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
A3: Responden dari MTs Matholiul Falah Dawe Kudus

Hasil perolehan data aspek kebutuhan grafika buku pengayaan menulis teks prosedur menunjukkan bentuk buku yang dipilih adalah vertikal. Peserta didik juga memilih ukuran B5 yang dipakai untuk buku pengayaan. Ukuran huruf dalam buku pengayaan yang diinginkan peserta didik yaitu 11 dan menggunakan jenis huruf Book Antiqua. Selain itu, peserta didik berpendapat bahwa dalam buku pengayaan perlu adanya ilustrasi. Warna ilustrasi gambar yang dipilih yaitu kombinasi ilustrasi berwarna-warni dan hitam-putih. Terkait pemilihan jenis ilustrasi gambar, peserta didik menginginkan ilustrasi gambar kombinasi foto asli dan gambar kartun. Tebal buku antara 50 sampai dengan 60 halaman dipilih paling banyak oleh peserta didik. Kemudian, penempatan nomor halaman pada buku pengayaan yang banyak dipilih peserta didik yaitu berada di bagian kiri dan kanan bawah halaman. Warna-warna lembut dipilih sebagai warna sampul depan buku. Peserta didik memilih gambaran umum tentang isi buku atau sinopsis untuk dijadikan konten pada konten sampul belakang buku pengayaan.

6) Aspek Tema Pengamalan Ibadah Agama Islam

Aspek tema pengamalan ibadah agama Islam buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas empat subaspek, yaitu (1) ulasan mengenai pengamalan ibadah, (2) tema pengamalan ibadah, (3) pemilihan pengamalan ibadah, dan (4) jenis pengamalan ibadah. Berikut disajikan tabel 4.6 dan 4.7 untuk mengetahui kebutuhan aspek tema pengamalan ibadah agama Islam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan pendapat peserta didik.

Tabel 4.6 Aspek Tema Pengamalan Ibadah Agama Islam Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Angket Peserta Didik Kelas VII

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | | | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|-----------------------------------|--|--------------------|----|----|---------|----------------|
| | | | A1 | A2 | A3 | | |
| 29. | Ulasan mengenai pengamalan ibadah | Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam disertai keterangan penjas | 31 | 26 | 22 | Dipilih | 91,9% |
| | | Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam tanpa disertai keterangan penjas | - | 5 | 2 | | |
| 30. | Tema pengamalan ibadah | Setuju | 27 | 31 | 20 | Dipilih | 90,7% |
| | | Kurang Setuju | 4 | - | 4 | | |
| 31. | Pemilihan pengamalan ibadah | Pengamalan ibadah yang sederhana | 18 | 18 | 19 | Dipilih | 61,8% |
| | | Pengamalan ibadah yang kompleks | 16 | 12 | 6 | | |
| 32. | Jenis pengamalan ibadah | <i>Wudlu</i> | 22 | 20 | 22 | Dipilih | 16,8% |
| | | Tayamum | 16 | 2 | 18 | | |
| | | <i>Sholat fardlu</i> | 22 | 24 | 15 | Dipilih | 16,0% |
| | | <i>Sholat tasbih</i> | 6 | 1 | 11 | | |
| | | <i>Sholat gerhana</i> | 11 | 12 | 7 | | |
| | | <i>Sholat jenazah</i> | 11 | 6 | 14 | | |
| | | Menyembelih hewan | 17 | 4 | 7 | | |
| | | Menyucikan barang atau badan yang terkena najis | 17 | 22 | 21 | Dipilih | 15,7% |
| | | Ibadah haji | 18 | 5 | 6 | | |
| | | Mengurus jenazah | 9 | 3 | 5 | | |
| | | Lainnya | 3 | 5 | - | | |

Keterangan: A1: Responden dari MTs Manba'ul Ulum Gebog
A2: Responden dari MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
A3: Responden dari MTs Matholiul Falah Dawe Kudus

Tabel 4.7 Aspek Tema Pengamalan Ibadah Agama Islam Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Wawancara Peserta Didik Kelas VII

| Subaspek | Tanggapan Peserta Didik |
|---|---|
| Sumber ide peserta didik | Pengalaman ibadah belum pernah dijadikan ide menulis teks prosedur. Ibadah dilakukan dengan langkah-langkah yang urut dan syarat-syarat tertentu sehingga dapat ditulis menjadi teks prosedur yang baik. |
| Kreativitas memilih dan keterampilan mengembangkan topik teks | Belum ada contoh teks prosedur tentang pengamalan ibadah. Contoh teks prosedur sering disajikan biasanya terkait membuat kerajinan, atau hal-hal yang berhubungan dengan makanan. Kreativitas dalam menulis teks prosedur dapat dikembangkan dan lebih mudah dilakukan karena sangat terkait dan setidaknya pernah melakukannya dalam kegiatan sehari-hari jika pengamalan ibadah dijadikan tema teks prosedur. |
| Jenis pengamalan ibadah yang diinginkan peserta didik | <i>Sholat fardlu, wudlu</i> , menyucikan barang yang terkena najis, <i>tayamum, sholat gerhana, dan sholat jenazah.</i> |

Berdasarkan hasil perolehan data kebutuhan aspek tema pengamalan ibadah agama Islam pada buku pengayaan menulis teks prosedur, diketahui bahwa peserta didik menginginkan adanya ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam disertai keterangan penjelas. Selain itu, peserta didik setuju jika pengamalan ibadah dijadikan tema penulisan teks prosedur. Terkait pemilihan pengamalan ibadah sebagai tema, pengamalan ibadah yang sederhana dipilih sebagian besar peserta didik. Jenis-jenis pengamalan ibadah yang banyak dipilih, yaitu *wudlu, sholat fardlu*, dan menyucikan barang atau badan yang terkena najis.

Selanjutnya berdasarkan hasil perolehan data yang dilakukan dengan wawancara kepada peserta didik, pengamalan ibadah dapat dijadikan sebagai sumber ide menulis teks prosedur karena dilakukan dengan langkah-langkah dan

syarat-syarat tertentu. Contoh teks prosedur sering disajikan biasanya terkait membuat kerajinan, atau hal-hal yang berhubungan dengan makanan. Kreativitas dalam menulis teks prosedur dapat dikembangkan dan lebih mudah dilakukan karena sangat terkait dan setidaknya pernah melakukannya dalam kegiatan sehari-hari jika pengamalan ibadah dijadikan tema teks prosedur. Terkait jenis pengamalan ibadah yang diinginkan, peserta didik menyebutkan *sholat fardlu*, *wudlu*, menyucikan barang yang terkena najis, tayamum, *sholat* gerhana, dan *sholat* jenazah.

7) Aspek Harapan Peserta Didik

Secara garis besar, harapan siswa terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah yang akan disusun, antara lain sebagai berikut.

- a) Penyampaian materi yang singkat, sederhana, dan disertai contoh teks prosedur yang sesuai dengan lingkungan dan kehidupan sehari-hari agar mudah dipahami.
- b) Bahasa yang digunakan dalam buku lebih santai dan tidak kaku agar mudah dipahami oleh siswa.
- c) Istilah asing yang ada dalam buku pengayaan misalnya istilah dari bahasa Arab ditulis dengan latin disertai penulisan dengan huruf arab.
- d) Buku didesain semenarik mungkin dengan disertai ilustrasi dan pewarnaan yang menarik agar tidak membosankan saat dibaca.

8) Simpulan Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Peserta Didik Kelas VII

Berdasarkan hasil analisis data pada setiap aspek, terdapat beberapa simpulan kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs. Berikut disajikan tabel 4.8 untuk mengetahui simpulan kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan pendapat peserta didik.

Tabel 4.8 Simpulan Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Peserta Didik Kelas VII

| No. | Aspek | Subaspek | Pilihan Jawaban |
|-----|--|---|--|
| 1. | Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur | Sumber belajar | Buku |
| | | Penunjang pembelajaran | Belum pernah |
| | | Buku pengayaan yang pernah dijumpai | Belum pernah |
| | | Buku pengayaan yang diinginkan | Materi, contoh, dan rangkuman |
| 2. | Materi/Isi Buku | Isi materi buku pengayaan | Memberikan materi yang sesuai dengan lingkungan |
| | | Bentuk uraian materi | Penyajian materi secara lengkap dan runtut disertai contoh dan rangkuman |
| | | Contoh dalam setiap penjelasan | Contoh yang disertai dengan penjelasan |
| | | Ilustrasi di dalam teks bacaan | Perlu |
| | | Rangkuman di dalam buku pengayaan jika diperlukan | Pada setiap bab dan keseluruhan bab |
| 3. | Penyajian Materi | Pola Penyajian Materi | Inti materi berada di awal bab (induktif) |
| | | Penataan bab (sistematika) | Pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman. |
| | | Jumlah contoh yang disajikan sebanyak 3 | Ya, setuju |
| | | Bentuk evaluasi jika diperlukan | Soal pilihan ganda |
| | | Penggunaan penomoran atau | Alfabet |

| No. | Aspek | Subaspek | Pilihan Jawaban |
|-----|------------------------|---|--|
| | | simbol | |
| 4. | Bahasa dan Keterbacaan | Pilihan Kata | Menggunakan istilah bahasa sehari-hari |
| | | Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar |
| | | Penggunaan Struktur Kalimat Sesuai Tingkat Penguasaan Bahasa dan Perkembangan Peserta Didik | Kalimat sederhana |
| 5. | Grafika | Bentuk Buku | Vertikal |
| | | Ukuran buku | B5 |
| | | Ukuran Buku | 11 |
| | | Jenis huruf | Book Antiqua |
| | | Ilustrasi gambar | Perlu |
| | | Warna ilustrasi gambar | Kombinasi |
| | | Pemilihan ilustrasi gambar yang digunakan | Kombinasi keduanya |
| | | Tebal buku | Antara 50-60 halaman |
| | | Jenis Huruf | Bagian kiri dan kanan bawah halaman |
| | | Warna sampul depan buku | Warna-warna lembut |
| | | Konten sampul belakang buku | Gambaran umum tentang isi buku/ sinopsis |
| 6. | Tema Pengamalan Ibadah | Ulasan Mengenai Pengamalan Ibadah | Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam disertai keterangan penjas |
| | | Tema pengamalan ibadah | Setuju |
| | | Pemilihan pengamalan ibadah | Pengamalan ibadah yang sederhana |
| | | Jenis pengamalan ibadah | <i>Wudlu, sholat fardlu</i> , dan menyucikan barang/badan yang terkena najis |
| 7. | Harapan | Saran dan masukan | Saran peserta didik ditujukan untuk aspek, materi, bahasa dan keterbacaan, dan aspek grafika |

4.1.2 Analisis Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs Berdasarkan Pendidik

Data kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs yang dibahas di dalam angket meliputi beberapa aspek. Aspek-aspek tersebut yaitu 1) aspek kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur, 2) aspek materi/isi buku pengayaan menulis teks prosedur, 3) aspek penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur, 4) aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menulis teks prosedur, 5) aspek grafika buku pengayaan menulis teks prosedur, 6) aspek tema pengamalan ibadah, dan 7) harapan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur. Berikut penjelasan hasil analisis kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs.

1) Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur

Aspek kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas empat subaspek, yaitu (1) sumber belajar, (2) penunjang pembelajaran, (3) buku pengayaan yang pernah dijumpai, dan (4) buku pengayaan menulis teks prosedur yang diinginkan. Berikut disajikan tabel 4.9 untuk mengetahui aspek kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan pendapat pendidik.

Tabel 4.9 Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|-------------------------------------|-------------------------------|--------------------|---------|----------------|
| 1. | Sumber belajar | <i>Power point</i> | 2 | | 50,00% |
| | | <i>Compact Disk</i> | 1 | | |
| | | Buku | 3 | Dipilih | |
| | | Lainnya, | - | | |
| 2. | Penunjang pembelajaran | Sudah pernah | 2 | Dipilih | 66,67% |
| | | Belum pernah | 1 | | |
| 3. | Buku pengayaan yang pernah dijumpai | Sudah pernah | - | | 100,00% |
| | | Belum pernah | 3 | Dipilih | |
| 4. | Buku pengayaan yang diinginkan | Materi dan latihan | - | | 100,00% |
| | | Materi dan contoh | - | | |
| | | Materi, contoh, dan rangkuman | 3 | Dipilih | |

Hasil perolehan data pada aspek kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur menunjukkan pendapat pendidik bahwa dibutuhkan sumber belajar berupa buku. Pendidik sudah pernah menggunakan penunjang pembelajaran. Namun demikian, pendidik belum menggunakan buku pengayaan menulis teks prosedur. Buku pengayaan menulis teks prosedur yang dikehendaki oleh pendidik yaitu dengan susunan materi, contoh, dan rangkuman.

2) Aspek Materi/Isi Buku

Aspek materi/isi buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas tujuh subaspek, yaitu (1) adanya buku pengayaan untuk peserta didik, (2) kelengkapan materi buku pengayaan, (3) urutan materi isi buku yang diinginkan, (4) isi materi buku pengayaan, (5) bentuk uraian materi, (6) contoh dalam setiap penjelasan, dan (7) rangkuman di dalam buku pengayaan. Berikut disajikan tabel 4.10 tentang

kebutuhan aspek materi/isi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengalaman ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan pendapat pendidik.

Tabel 4.10 Aspek Materi/Isi Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|---|--|--------------------|---------|----------------|
| 5. | Adanya buku pengayaan untuk peserta didik | Setuju | 3 | Dipilih | 100,00% |
| | | Tidak Setuju | - | | |
| 6. | Kelengkapan materi buku pengayaan | Uraian materi dari berbagai sumber | - | | 100,00% |
| | | Uraian materi disertai contoh | 3 | Dipilih | |
| 7. | Urutan materi isi buku yang diinginkan | Hanya teori | - | | 66,67% |
| | | Teori dan praktik | - | | |
| | | Teori, praktik, dan penerapan | 1 | | |
| | | Teori, praktik, dan contoh | 2 | Dipilih | |
| 8. | Isi materi buku pengayaan | Memberikan tantangan dengan tugas-tugas yang harus diselesaikan | 1 | | 66,7% |
| | | Memberikan hal-hal baru | - | | |
| | | Memberikan materi yang sesuai dengan lingkungan | 2 | Dipilih | |
| 9. | Bentuk uraian materi | Penjelasan materi secara lengkap dan runtut | - | | 100,0% |
| | | Penjelasan materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh | - | | |

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|-----------------------------------|--|--------------------|---------|----------------|
| | | Penyajian materi secara lengkap dan runtut disertai contoh dan rangkuman | 3 | Dipilih | |
| 10. | Contoh dalam setiap penjelasan | Contoh yang disertai dengan penjelasan | 3 | Dipilih | 100,0% |
| | | Contoh yang disertai dengan uraian diagram | - | | |
| | | Contoh saja | - | | |
| 11. | Rangkuman di dalam buku pengayaan | Di akhir tiap bab | 1 | | 66,7% |
| | | Di akhir bab secara keseluruhan | 2 | Dipilih | |

Hasil perolehan data pada aspek materi/isi buku pengayaan menulis teks prosedur menunjukkan bahwa pendidik setuju adanya penggunaan buku pengayaan ketika pembelajaran. Pendidik berpendapat apabila materi yang disajikan disertai contoh dengan urutan penyajian teori dahulu, kemudian praktik dan contoh. Materi yang disajikan merupakan materi yang sesuai dengan lingkungan peserta didik. Bentuk uraian materi yang disajikan yang dikehendaki pendidik yaitu penyajian materi secara lengkap dan runtut, disertai contoh dan rangkuman. Contoh yang ditampilkan sebagai pelengkap materi harus disertai dengan penjelasan. Selain itu, rangkuman di dalam buku pengayaan juga diberikan pada akhir bab secara keseluruhan.

3) Aspek Penyajian Materi

Aspek penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas enam subaspek, yaitu (1) pola penyajian materi, (2) penataan bab, (3) jumlah contoh yang disajikan sebanyak tiga judul, (4) petunjuk penggunaan buku, (5)

bentuk evaluasi, dan (6) penggunaan penomoran atau simbol. Berikut disajikan tabel 4.11 untuk mengetahui kebutuhan aspek penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan pendapat pendidik.

Tabel 4.11 Aspek Materi/Isi Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|---|---|--------------------|---------|----------------|
| 12. | Pola penyajian materi | Inti materi berada di awal bab (induktif) | 1 | | 50,0% |
| | | Inti materi berada di akhir bab (deduktif) | 1 | | |
| | | Inti materi berada di awal dan akhir bab (campuran) | 2 | Dipilih | |
| 13. | Penataan bab (sistematika) | Pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman. | 3 | Dipilih | 100,0% |
| | | Pengantar, contoh, isi/teori, rangkuman. | - | | |
| 14. | Jumlah contoh yang disajikan sebanyak 3 judul | Ya | 3 | Dipilih | 100,0% |
| | | Tidak | - | | |
| 15. | Petunjuk penggunaan buku | Ya | 3 | Dipilih | 100,0% |
| | | Tidak | - | | |
| 16. | Bentuk Evaluasi Jika Diperlukan | Soal uraian | 2 | Dipilih | 50,0% |
| | | Soal pilihan ganda | 1 | | |
| | | Soal penguasaan materi | 1 | | |
| 17. | Penggunaan Penomoran atau Simbol | Angka romawi | - | | 66,7% |
| | | Angka arab | 1 | | |
| | | Alfabet | 2 | Dipilih | |

Hasil perolehan data pada aspek penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur menunjukkan pendapat pendidik bahwa buku pengayaan yang dikembangkan memiliki inti materi berada di awal dan akhir bab dengan sistematika pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman dan disajikan evaluasi berupa soal uraian jika diperlukan. Pendidik juga berpendapat dalam buku tersebut menyajikan tiga contoh teks prosedur. Selain itu, pendidik menginginkan adanya petunjuk penggunaan buku di dalam buku pengayaan menulis teks prosedur. Hal tersebut bertujuan membantu peserta didik untuk memahami isi buku. Selain itu, pendidik memilih penomoran dengan angka alfabet untuk pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur.

4) Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas tiga subaspek, yaitu (1) pilihan kata, (2) penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, (3) penggunaan struktur kalimat yang sesuai dengan tingkat penguasaan dan perkembangan peserta didik. Berikut disajikan tabel 4.12 untuk mengetahui kebutuhan aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan pendapat pendidik.

Tabel 4.12 Aspek Bahasa dan Keterbacaan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|---|---|--------------------|---------|----------------|
| 18. | Pilihan Kata | Banyak menggunakan istilah ilmiah | 2 | Dipilih | 66,7% |
| | | Menggunakan istilah bahasa sehari-hari | 1 | | |
| 19. | Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar | Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai pedoman | 2 | Dipilih | 66,7% |
| | | Bahasa yang mudah dipahami | 1 | | |
| 20. | Penggunaan Struktur Kalimat Sesuai Tingkat Penguasaan Bahasa dan Perkembangan Peserta Didik | Kalimat sederhana | 2 | Dipilih | 66,7% |
| | | Kalimat majemuk setara | - | | |
| | | Kalimat tunggal | - | | |
| | | Variasi ketiganya | 1 | | |

Hasil perolehan data pada aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menulis teks prosedur menunjukkan bahwa pendidik menginginkan buku pengayaan yang dikembangkan menggunakan istilah ilmiah. Selain itu, bahasa yang digunakan harus sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Pendidik juga berpendapat hendaknya buku pengayaan yang dikembangkan menggunakan kalimat sederhana.

5) Aspek Grafika

Aspek grafika buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas sebelas subaspek, yaitu (1) bentuk buku, (2) ukuran buku, (3) ukuran huruf, (4) jenis huruf, (5) ilustrasi gambar, (6) warna ilustrasi gambar, (7) pemilihan ilustrasi

gambar yang digunakan, (8) tebal buku, (9) penempatan nomor halaman, (10) warna sampul depan buku, dan (11) konten sampul belakang buku. Berikut disajikan tabel 4.13 untuk mengetahui kebutuhan aspek grafika buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan pendapat pendidik.

Tabel 4.13 Aspek Grafika Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|---|-----------------------|--------------------|---------|----------------|
| 21. | Bentuk Buku | Vertikal | 3 | Dipilih | 100,0% |
| | | Horizontal | - | | |
| 22. | Ukuran Buku | A5 | - | Dipilih | 66,7% |
| | | A4 | 1 | | |
| | | B5 | 2 | | |
| 23. | Ukuran Huruf | 12 | 1 | Dipilih | 66,7% |
| | | 11 | 2 | | |
| | | 10 | - | | |
| 24. | Jenis Huruf | Eras Demi ITC | - | Dipilih | 60,0% |
| | | Microsoft Sans Serif | 1 | | |
| | | Book Antiqua | 1 | | |
| | | Berlin Sans FB | 3 | | |
| | | Comic sans MS | - | | |
| 25. | Ilustrasi Gambar | Perlu | 3 | Dipilih | 100,0% |
| | | Tidak perlu | - | | |
| 26. | Warna Ilustrasi Gambar | Berwarna-warni | 2 | Dipilih | 66,7% |
| | | Hitam putih | - | | |
| | | Kombinasi | 1 | | |
| 27. | Pemilihan Ilustrasi Gambar yang Digunakan | Gambar foto asli | - | Dipilih | 100,0% |
| | | Gambar kartun | - | | |
| | | Kombinasi keduanya | 3 | | |
| 28. | Tebal Buku | Antara 50-60 halaman | 3 | Dipilih | 100,0% |
| | | Antara 70-80 halaman | - | | |
| | | Antara 80-120 halaman | - | | |

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|-----------------------------|---|--------------------|---------|----------------|
| 29. | Penempatan Nomor Halaman | Bagian kiri dan kanan atas halaman | - | | 66,7% |
| | | Bagian kiri dan kanan bawah halaman | 2 | Dipilih | |
| | | Bagian tengah bawah halaman | 1 | | |
| 30. | Warna Sampul Depan Buku | Warna-warna mencolok | 1 | | 50,0% |
| | | Warna-warna lembut | 2 | Dipilih | |
| | | Hitam-putih | 1 | | |
| 31. | Konten Sampul Belakang Buku | Gambaran umum tentang isi buku/sinopsis | 3 | Dipilih | 100,0% |
| | | Biografi penulis | - | | |
| | | Polos | - | | |

Hasil perolehan data pada aspek grafika buku pengayaan menulis teks deskripsi yaitu buku pengayaan yang diinginkan berbentuk vertikal dengan ukuran kertas B5. Huruf yang digunakan berukuran 11 dengan jenis huruf Berlin Sans FB. Pendidik berpendapat bahwa diperlukan ilustrasi berwarna-warni dengan ilustrasi kombinasi foto asli dan gambar kartun. Selain itu, pendidik memilih buku pengayaan dengan jumlah halaman antara 50 sampai dengan 60 halaman dengan penomoran berada di bagian kiri dan kanan bawah halaman. Selanjutnya, mengenai sampul depan dan belakang buku pendidik memilih sampul depan dengan warna-warna lembut, sedangkan bagian sampul belakang dikehendaki berisi gambaran umum tentang isi buku atau sinopsis.

6) Aspek Tema Pengamalan Ibadah

Aspek tema pengamalan ibadah agama Islam buku pengayaan menulis teks prosedur terdiri atas empat subaspek, yaitu (1) ulasan mengenai pengamalan ibadah, (2) tema pengamalan ibadah, (3) pemilihan pengamalan ibadah, dan (4)

jenis pengamalan ibadah. Berikut disajikan tabel 4.14 untuk mengetahui kebutuhan aspek grafika buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan pendapat pendidik.

Tabel 4.14 Aspek Grafika Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik

| No. | Subaspek | Pilihan Jawaban | Intensitas Jawaban | Pilihan | Persentase (%) |
|-----|-----------------------------------|--|--------------------|---------|----------------|
| 32. | Ulasan Mengenai Pengamalan Ibadah | Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam disertai keterangan penjelas | 3 | Dipilih | 100,0% |
| | | Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam tanpa disertai keterangan penjelas | - | | |
| 33. | Tema Pengamalan Ibadah | Setuju | 3 | Dipilih | 100,0% |
| | | Kurang Setuju | - | | |
| 34. | Pemilihan Pengamalan Ibadah | Pengamalan ibadah yang sederhana | 3 | Dipilih | 100,0% |
| | | Pengamalan ibadah yang kompleks | - | | |
| 35. | Jenis Pengamalan Ibadah | <i>Wudlu</i> | 3 | Dipilih | 23,1% |
| | | Tayamum | 2 | | |
| | | <i>Sholat fardlu</i> | 3 | Dipilih | 23,1% |
| | | <i>Sholat tasbih</i> | 1 | | |
| | | <i>Sholat gerhana</i> | - | | |
| | | <i>Sholat jenazah</i> | 1 | | |
| | | Menyembelih hewan | - | | |
| | | Menyucikan barang atau badan yang terkena najis | 3 | Dipilih | 23,1% |
| | | Ibadah haji | - | | |
| | | Mengurus jenazah | - | | |
| | | Lainnya | - | | |

Hasil perolehan data pada aspek pengamalan ibadah agama Islam buku pengayaan menulis teks prosedur menunjukkan pendapat pendidik bahwa buku pengayaan yang dikembangkan hendaknya menampilkan ulasan yang membahas segala macam bentuk pengamalan ibadah agama Islam disertai dengan keterangan penjelas. Selain itu, pendidik juga setuju jika pengamalan ibadah agama Islam dijadikan sebagai pilihan tema teks prosedur. Pendidik juga berpendapat bahwa pengamalan ibadah yang disajikan berupa pengamalan ibadah yang sederhana. Jenis-jenis pengamalan ibadah sederhana yang dipilih yaitu *wudlu*, *sholat fardlu*, dan menyucikan barang atau badan yang terkena najis.

7) Aspek Harapan Pendidik

Aspek harapan pendidik terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur berupa saran dan masukan. Saran dan masukan ditulis oleh pendidik pada baris yang disediakan di dalam angket kebutuhan. Berdasarkan hasil analisis data, harapan pendidik terhadap penyusunan buku pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur ditujukan untuk aspek materi, penyajian materi, dan pengamalan ibadah.

Pendidik memberikan saran terhadap pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur pada aspek materi yaitu agar buku pengayaan menyajikan tidak hanya materi tetapi juga contoh, rangkuman, dan latihan. Pendidik juga menuliskan saran untuk aspek penyajian materi. Saran tersebut yaitu materi yang disajikan adalah menulis teks prosedur yang mudah dahulu. Saran dan masukan pendidik pada aspek pengamalan ibadah yaitu buku pengayaan menulis teks

prosedur menyajikan contoh cara atau langkah-langkah pengamalan ibadah yang akurat sesuai dengan teori.

8) Simpulan Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik

Berdasarkan hasil analisis data pada setiap aspek, terdapat beberapa simpulan kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs. Berikut disajikan tabel 4.15 untuk mengetahui simpulan kebutuhan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs berdasarkan pendapat pendidik.

Tabel 4.15 Simpulan Kebutuhan Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Berdasarkan Pendapat Pendidik

| No. | Aspek | Subaspek | Pilihan Jawaban |
|-----|--|---|--|
| 1. | Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur | Sumber belajar | Buku |
| | | Penunjang pembelajaran | Sudah pernah |
| | | Buku pengayaan yang pernah dijumpai | Belum pernah |
| | | Buku pengayaan yang diinginkan | Materi, contoh, dan rangkuman |
| 2. | Materi/Isi Buku | Adanya buku pengayaan untuk peserta didik | Setuju |
| | | Kelengkapan materi buku pengayaan | Uraian materi disertai contoh |
| | | Urutan materi isi buku yang diinginkan | Teori, praktik, dan contoh |
| | | Isi materi buku pengayaan | Memberikan materi yang sesuai dengan lingkungan |
| | | Bentuk uraian materi | Penyajian materi secara lengkap dan runtut disertai contoh dan rangkuman |
| | | Contoh dalam setiap penjelasan | Contoh yang disertai dengan penjelasan |
| | | Rangkuman di dalam buku | Pada akhir buku secara |

| No. | Aspek | Subaspek | Pilihan Jawaban |
|-----|------------------------|---|--|
| | | pengayaan jika diperlukan | keseluruhan |
| 3. | Penyajian Materi | Pola Penyajian Materi | Inti materi berada di awal dan akhir bab (campuran) |
| | | Penataan bab (sistematika) | Pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman. |
| | | Jumlah contoh yang disajikan sebanyak 3 | Ya, setuju |
| | | Petunjuk penggunaan buku | Ya, setuju |
| | | Bentuk evaluasi jika diperlukan | Soal pilihan ganda |
| | | Penggunaan penomoran atau simbol | Alfabet |
| 4. | Bahasa dan Keterbacaan | Pilihan Kata | Banyak menggunakan istilah ilmiah |
| | | Penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar | Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar |
| | | Penggunaan Struktur Kalimat Sesuai Tingkat Penguasaan Bahasa dan Perkembangan Peserta Didik | Kalimat sederhana |
| 5. | Grafika | Bentuk Buku | Vertikal |
| | | Ukuran buku | B5 |
| | | Ukuran Buku | 11 |
| | | Jenis huruf | Berlin Sans FB |
| | | Ilustrasi gambar | Perlu |
| | | Warna ilustrasi gambar | Berwarna-warni |
| | | Pemilihan ilustrasi gambar yang digunakan | Kombinasi keduanya |
| | | Tebal buku | Antara 50-60 halaman |
| | | Jenis Huruf | Bagian kiri dan kanan bawah halaman |
| | | Warna sampul depan buku | Warna-warna lembut |
| | | Konten sampul belakang buku | Gambaran umum tentang isi buku/ sinopsis |
| 6. | Tema Pengamalan Ibadah | Ulasan Mengenai Pengamalan Ibadah | Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam disertai keterangan penjas |
| | | Tema pengamalan ibadah | Setuju |
| | | Pemilihan pengamalan ibadah | Pengamalan ibadah yang |

| No. | Aspek | Subaspek | Pilihan Jawaban |
|-----|---------|-------------------------|--|
| | | | sederhana |
| | | Jenis pengamalan ibadah | <i>Wudlu, sholat fardlu</i> , dan menyucikan barang/badan yang terkena najis |
| 7. | Harapan | Saran dan masukan | Saran pendidik ditujukan untuk aspek materi, penyajian materi, dan aspek pengamalan ibadah |

4.2 Karakteristik Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs yang Dikembangkan

Hasil analisis angket kebutuhan pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur berdasarkan pendapat peserta didik dan pendidik digunakan untuk merumuskan karakteristik atau prinsip pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam. Hasil analisis kebutuhan disesuaikan dengan teori penulisan buku pengayaan sehingga karakteristik buku pengayaan menulis teks prosedur sesuai untuk kelas VII MTs. Berikut uraian karakteristik buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam.

1) Karakteristik Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, pendapat peserta didik dan pendidik terhadap pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur yaitu buku pengayaan yang disusun atas materi, contoh, dan rangkuman. Materi buku pengayaan tidak disertai instrumen penilaian atau evaluasi untuk mengukur pemahaman pembaca, baik dengan teknik tes maupun nontes, seperti soal latihan,

soal ujian, angket, dan lembar kerja. Hal tersebut sesuai dengan Puskurbuk dalam “Penilaian Buku Nonteks Pelajaran” tahun 2018 yang menyebutkan ketentuan buku nonteks pelajaran yang dinilai. Oleh sebab itu, karakteristik buku pengayaan menulis teks prosedur ini yaitu buku pengayaan dengan susunan materi, contoh teks prosedur, dan rangkuman.

2) Karakteristik Materi/Isi Buku

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, pendapat peserta didik dan pendidik terhadap pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur yaitu buku pengayaan memuat materi yang sesuai dengan lingkungan, adanya ilustrasi pada teks bacaan, uraian materi yang runtut disertai contoh dengan penjelasan, dan rangkuman pada akhir keseluruhan buku.

Karakteristik materi/isi buku pengayaan menulis teks prosedur ini berisi materi sesuai dengan lingkungan peserta didik sesuai dengan Puskurbuk (2008:38) yang dijelaskan dalam pedoman penulisan buku nonteks pelajaran sebagai bahan penulisan yaitu pengamalan beribadah dalam konteks keindonesiaan kehidupan beragama. Pengamalan ibadah dapat dijadikan bahan materi buku pengayaan karena berada di sekitar peserta didik. Selanjutnya, buku pengayaan menulis teks prosedur ini menampilkan ilustrasi pada setiap contoh yang disajikan, tidak pada setiap teks bacaan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Hartono (2016:58) yang menyebutkan bahwa perbandingan ilustrasi dan teks pada buku pengayaan yang digunakan pada sekolah menengah pertama adalah 40% ilustrasi dan 60% teks. Sitepu (2012:133) memberikan kriteria ilustrasi lebih sedikit dengan perbandingan 20:80 pada jenjang sekolah menengah pertama.

Berdasarkan pendapat tersebut, buku pengayaan ini tidak menyajikan ilustrasi yang berlebihan tetapi hanya pada setiap contoh yang disajikan. Materi yang terdapat dalam buku pengayaan menulis teks prosedur yaitu pengertian teks prosedur, struktur dan kebahasaan teks prosedur, menulis teks prosedur, dan menyunting teks prosedur.

3) Karakteristik Penyajian Materi

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, pendapat peserta didik dan pendidik terhadap pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur mengenai penyajian materi yaitu materi yang berada di awal dan di akhir bab. Sistematika buku pengayaan yang dianjurkan adalah pengantar, isi/teori, contoh, dan rangkuman. Contoh teks prosedur yang disajikan berjumlah tiga, tetapi contoh tersebut dapat ditambah jika diperlukan. Selanjutnya, penomoran dengan angka dipilih untuk buku pengayaan teks prosedur.

Karakteristik penyajian materi buku pengayaan bersifat longgar, kreatif, dan inovatif. Selain itu, penyajian materi buku pengayaan tidak menggunakan aturan atau sistematika tertentu sesuai dengan Puskurbuk (2008:32). Penyajian materi buku pengayaan ini terdiri atas bagian pendahuluan, bagian isi, dan bagian penutup. Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 pasal 2 ayat (3) menyebutkan bahwa baik buku teks pelajaran maupun buku nonteks pelajaran yang layak digunakan oleh satuan pendidikan adalah yang wajib memenuhi unsur kulit buku, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

4) Karakteristik Bahasa dan Keterbacaan

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, pendapat peserta didik dan pendidik terhadap pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur mengenai bahasa yang digunakan adalah menggunakan istilah bahasa sehari-hari yang mudah dipahami, bahasa yang sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, dan struktur kalimat sederhana untuk setiap penjelasan dalam buku pengayaan. Karakteristik bahasa dan keterbacaan buku pengayaan pertama yaitu penggunaan istilah bahasa sehari-hari serta sesuai dengan tingkat perkembangan intelektual dan emosional peserta didik (Muslich, 2010:304).

Karakteristik bahasa dan keterbacaan buku pengayaan kedua yaitu bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Sitepu (2012:111) yang menyatakan bahwa penulisan buku teks pelajaran harus menggunakan tata bahasa yang baku. Kaidah atau tata bahasa baku bahasa Indonesia bisa bersumber dari pedoman yang diterbitkan oleh Pemerintah.

Karakteristik bahasa dan keterbacaan ketiga yaitu penggunaan kalimat majemuk bukan kalimat sederhana. Menurut Sitepu (2012:110) anak usia 10 tahun ke atas sudah dapat memahami kalimat majemuk yang mengandung hubungan sebab akibat. Sebagai alat komunikasi, bahasa yang digunakan dalam buku hendaknya membantu anak berpikir logis sesuai dengan kemampuan berpikirnya.

5) Karakteristik Grafika

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, pendapat peserta didik dan pendidik terhadap pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur yaitu buku pengayaan berbentuk vertikal, berukuran kertas B5 (182 x 257 mm). Huruf yang digunakan berukuran 11pt dengan jenis huruf Berlin Sans FB atau Book Antiqua. Ilustrasi yang dipilih adalah gambar kartun atau foto asli berwarna-warni. Selanjutnya ketebalan buku yang sesuai pendapat peserta didik dan pendidik adalah 50 sampai dengan 60 halaman dengan penomoran setiap lembarnya berada di bagian kiri dan kanan bawah halaman. Selain itu, peserta didik menginginkan warna sampul depan dengan warna-warna lembut dan bagian sampul belakang berisi gambaran umum tentang isi buku atau sinopsis.

Karakteristik grafika buku pengayaan menulis teks prosedur yang pertama yaitu mengenai ukuran buku. Buku pengayaan menulis teks prosedur ini berukuran kertas B5 (176 x 250 mm) dengan bentuk vertikal. Hal tersebut sesuai dengan ukuran dan bentuk buku yang tepat untuk jenjang sekolah menengah pertama (Sitepu, 2012: 131). Karakteristik grafika buku pengayaan menulis teks prosedur yang kedua yaitu penggunaan ukuran huruf. Buku pengayaan menulis teks prosedur ini menggunakan huruf berukuran 11pt karena aspek keterbacaan siswa SMP/MTs sudah baik. Ditulis dengan bentuk huruf Serif (huruf berkait) yaitu Book Antiqua. Jenis huruf Berlin Sans FB bukan merupakan jenis huruf Serif (huruf berkait) sehingga tidak dipilih dalam penyajian materi secara keseluruhan, melainkan di beberapa bagian saja misalnya judul dan contoh teks.

Karakteristik grafika buku pengayaan menulis teks prosedur yang ketiga yaitu mengenai ketebalan buku. Buku pengayaan ini memiliki ketebalan antara 50 sampai dengan 60 halaman dengan penomoran setiap lembarnya berada di bagian kiri dan kanan bawah halaman. Materi disajikan secara lengkap, setiap judul bab ditulis secara lengkap disertai dengan angka bab, dan ilustrasi disajikan bersama keterangan/*caption* yang ditulis berbeda dengan ukuran huruf materi (Muslich, 2010: 304). Karakteristik grafika buku pengayaan menulis teks prosedur keempat mengenai sampul depan dan belakang. Sampul depan buku dibuat dengan ilustrasi warna-warna yang lembut, sedangkan sampul belakang berisi ilustrasi dan gambaran umum tentang isi buku atau sinopsis. Desain kulit muka dan belakang merupakan satu kesatuan yang utuh (Muslich, 2010: 306). Ilustrasi digunakan untuk menarik perhatian pembaca karena ilustrasi lebih menarik jika dibandingkan dengan teks (Sitepu, 2012: 151).

6) Karakteristik Tema Pengamalan Ibadah

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan, pendapat peserta didik dan pendidik terhadap pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur yaitu buku pengayaan yang mengulas segala macam bentuk pengamalan ibadah agama Islam disertai dengan keterangan penjelas. Pengamalan ibadah yang disajikan berupa pengamalan ibadah yang sederhana, dan pengamalan ibadah yang kompleks. Selain itu pengamalan ibadah yang ditampilkan adalah pengamalan ibadah yang dekat dengan lingkungan peserta didik dan dapat membantu peserta didik menuliskan pengamalan ibadah dalam bentuk teks prosedur. Jenis-jenis

pengamalan ibadah sederhana yang dipilih yaitu *wudlu*, *sholat fardlu*, menyucikan barang atau badan yang terkena najis, dan tayamum.

Karakteristik buku pengayaan menulis teks prosedur yang dijelaskan sesuai dan tidak melanggar peraturan mengenai buku nonteks pelajaran yaitu Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 Pasal 2 yang menyebutkan bahwa baik buku teks pelajaran ataupun buku nonteks pelajaran wajib memenuhi nilai/norma positif yang berlaku di masyarakat, antara lain tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstremisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya. Selain itu, seorang penulis dapat menjadikan kehidupan beragama yang ada di Indonesia menjadi bahan tulisan, kehidupan beragama itu berhubungan dengan agama-agama yang disahkan oleh pemerintah yaitu di dalamnya berupa tradisi dan pengamalan ibadah (Puskurbuk 2008:37).

4.3 Prototipe Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs

Berdasarkan karakteristik pengembangan buku pengayaan teks prosedur pengamalan ibadah agama Islam, maka langkah selanjutnya adalah penyusunan prototipe buku pengayaan yang disesuaikan berdasarkan karakteristik pengembangan tersebut. Prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur disusun berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan pendidik. Landasan yang digunakan adalah pedoman penulisan buku pengayaan yang bersumber dari Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan. Dengan

demikian, disusunlah prototipe buku pengayaan yang memiliki empat bagian yang kriteria tersebut tercantum dalam Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 pasal 3. Baik buku teks pelajaran maupun buku non teks pelajaran wajib memenuhi unsur-unsur, yaitu: kulit buku, bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir.

1) Kulit Buku

Buku pengayaan sebagai buku non teks wajib memenuhi kulit depan buku, kulit belakang buku, dan punggung buku. Dalam kulit buku pengayaan yang disusun terdapat unsur-unsur yaitu judul, sub judul, ilustrasi, nama pengarang, dan sinopsis isi buku pengayaan. Kulit buku sebagai tampilan awal merepresentasikan isi dalam buku tersebut. Berikut gambar 4.1 adalah tampilan kulit buku pengayaan menulis teks prosedur.



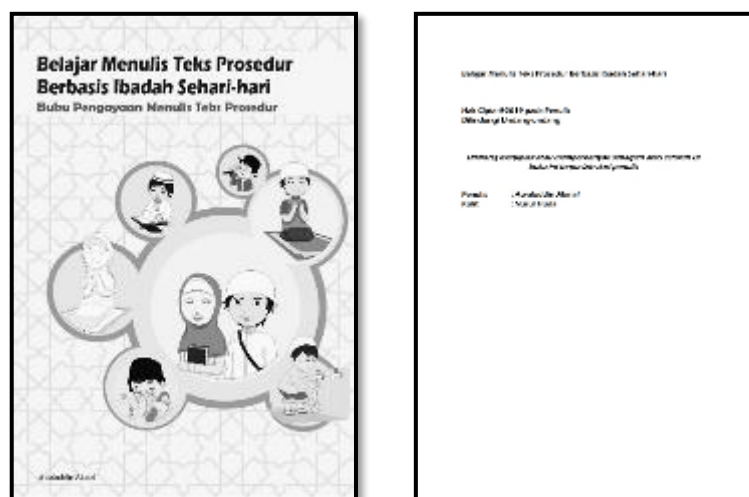
Gambar 4.1 Kulit Buku

“Belajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Ibadah Sehari-hari: Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur” adalah judul buku pengayaan yang disusun. Buku tersebut ditulis oleh Awaluddin Akmal. Ilustrasi dalam kulit adalah gambar kartun yang berhubungan dengan ibadah agama Islam sehari-hari. Hal tersebut

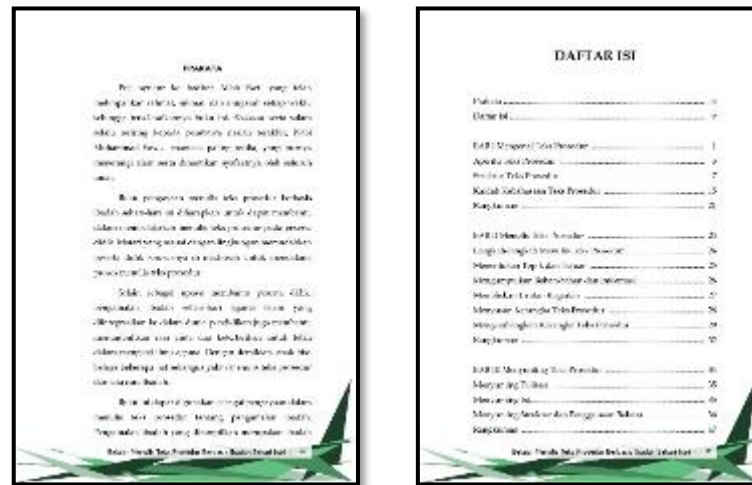
berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa dan pendidik. Selain itu, warna kulit yang dipilih adalah warna yang lembut. Pada bagian belakang kulit buku, dituliskan sinopsis buku supaya pembaca mendapatkan gambaran secara umum dari isi buku yang disusun.

2) **Bagian Awal Buku**

Bagian awal buku atau pendahuluan adalah bagian pengantar sebelum isi buku. Berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016 pasal 3 ayat (4), bagian awal buku pengayaan sebagai buku non teks pelajaran harus memuat halaman judul, halaman penerbitan, serta dapat menambahkan halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar gambar, halaman tabel, dan penomoran halaman. Berikut gambar 4.2 dan 4.3 adalah bagian awal buku pengayaan menulis teks prosedur.



Gambar 4.2 Halaman Judul dan Halaman Penerbitan



Gambar 4.3 Halaman Prakata dan Halaman Daftar Isi

Bagian awal prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur disusun dengan memiliki halaman judul, halaman penerbitan, halaman prakata, dan halaman daftar isi. Dalam prototipe buku ini, belum memiliki halaman daftar gambar dan halaman daftar tabel. Penomoran halaman bagian awal buku ini menggunakan angka arab.

3) **Bagian Isi Buku**

Buku pengayaan menulis teks prosedur ibadah sehari-hari agama Islam disusun dan didesain dengan ukuran kertas B5 dan terdiri 59 halaman tanpa kulit. Kulit buku dicetak berwarna dengan kertas *glossy*, sedangkan isi dicetak berwarna dengan kertas HVS 70gram. Jumlah seluruh halaman buku pengayaan menulis teks prosedur berkisar 55-65 halaman. Huruf yang digunakan adalah *Book Antiqua* untuk materi dan *Berlin Sans FB* untuk contoh teks prosedur dengan ukuran 12pt.

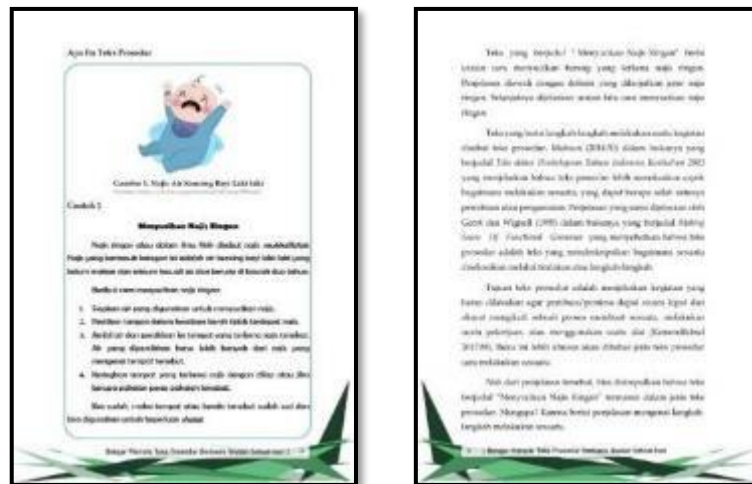
Buku pengayaan menulis teks prosedur ibadah sehari-hari agama Islam di sajikan dengan materi yang terbagi dalam tiga bab. Tiga bab tersebut yaitu

“Mengenal Teks Prosedur”, “Menulis Teks Prosedur”, dan “Menyunting Teks Prosedur”. Bab “Mengenal Teks Prosedur” memiliki tiga subbab, yaitu 1) apa itu teks prosedur, 2) struktur teks prosedur, dan 3) kaidah kebahasaan teks prosedur. Selanjutnya, dalam bab “Menulis Teks Prosedur” memiliki enam subbab, yaitu 1) langkah-langkah menulis teks prosedur, 2) menentukan topik dan tujuan, 3) mengumpulkan bahan-bahan dan informasi, 4) menuliskan urutan kegiatan, 5) menyusun kerangka teks prosedur, 6) mengembangkan kerangka teks prosedur. Pada bab akhir “Menyunting Teks Prosedur” memiliki tiga subbab, yaitu 1) menyunting tulisan, 2) menyunting isi, 3) menyunting struktur dan penggunaan bahasa. Tata urutan penyampaian materi setiap awal bab diawali dengan pengantar yang berisi penjelasan singkat mengenai materi yang akan dipaparkan untuk menstimulasi pembaca. Selain itu diberikan bagan peta konsep yang membantu pembaca memahami apa saja yang akan dibahas dan batasan materi di dalam bab tersebut. Berikut adalah contoh tampilan bagian awal pada tiap bab.



Gambar 4.4 Halaman Peta Konsep dan Pengantar Bab

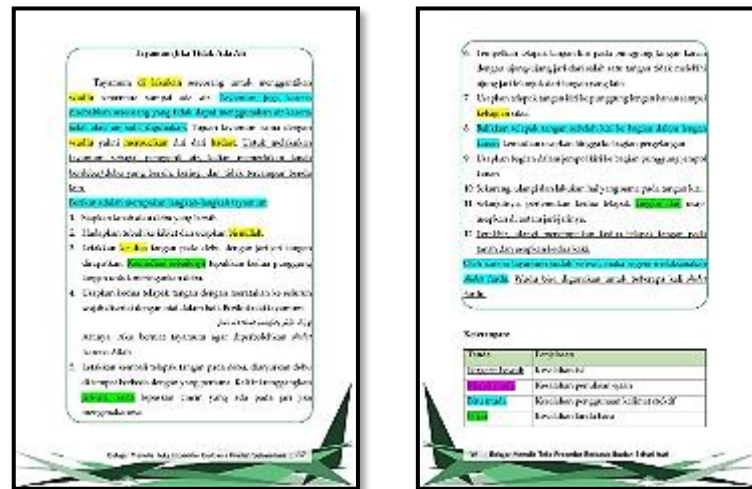
Pada bab satu, dua, dan tiga susunan materi dipaparkan dengan disajikan contoh teks prosedur yang diikuti dengan penjelasan terkait materi yang dibahas. Berikut adalah contoh uraian materi pada beberapa subbab dalam bab satu, dua, dan tiga.



Gambar 4.5 Halaman Pengertian dan Contoh Teks Prosedur



Gambar 4.6 Halaman Langkah-langkah Menulis Teks Prosedur



Gambar 4.7 Halaman Contoh Menyunting Kebahasaan Teks Prosedur

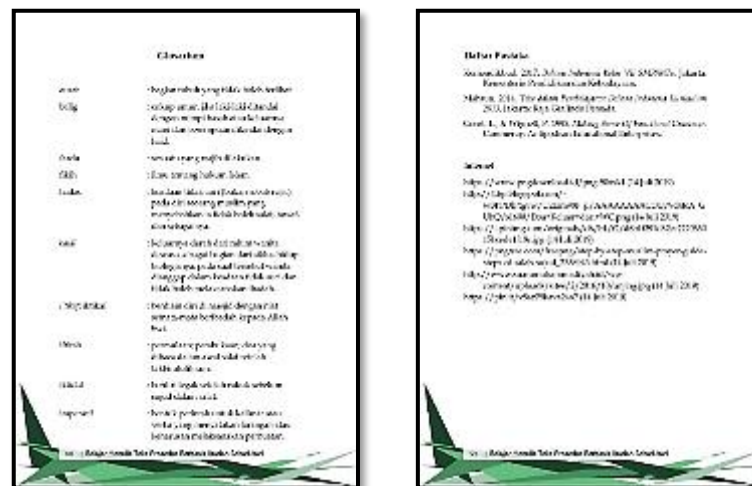
Pada akhir materi dan di akhir bab, ditutup dengan adanya kotak informasi yang menampilkan kutipan dari kitab kuning ataupun dari Alquran dan Hadis. Berikut adalah salah satu contoh tampilan akhir bab dan rangkuman yang terdapat pada bab satu.



Gambar 4.8 Halaman Kotak Informasi dan Rangkuman

4) **Bagian Akhir Buku**

Bagian penutup buku berisi daftar pustaka, glosarium, dan identitas penulis. Hal tersebut telah disesuaikan berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 yang terdiri informasi diri penulis, glosarium, dan daftar pustaka, sedangkan indeks dan lampiran tidak dicantumkan. Susunan penomoran halaman mengikuti halaman isi. Berikut adalah tampilan beberapa bagian akhir buku pengayaan menulis teks prosedur.



Gambar 4.9 Halaman Glosarium dan Daftar Pustaka



Gambar 4.10 Halaman Identitas Penulis

4.4 Hasil Penilaian dan Perbaikan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs

Penilaian prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs bertujuan untuk mengetahui penilaian dan saran keseluruhan aspek isi buku pengayaan dari penilai dosen ahli dan pendidik. Perbaikan dilakukan setelah mengetahui penilaian dari dosen ahli dan pendidik. Perbaikan prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs bertujuan untuk memperbaiki keseluruhan aspek buku pengayaan agar dihasilkan buku pengayaan dengan kualitas yang maksimal.

4.4.1 Penilaian Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs

Uji ahli terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur pengamalan ibadah agama Islam dilakukan oleh dua dosen ahli bidang materi dan pengembangan buku pengayaan. Selain itu, penilaian juga dilakukan oleh dua pendidik bahasa Indonesia di dua sekolah yang berbeda. Hasil penilaian oleh ahli akan digunakan untuk menentukan kriteria buku pengayaan yang dikembangkan dan sebagai langkah untuk melakukan perbaikan terhadapnya.

Aspek yang diujikan dalam penilaian buku pengayaan menulis teks prosedur tentang ibadah agama Islam terdiri atas enam aspek, yaitu 1) aspek materi/isi buku, 2) aspek penyajian materi, 3) aspek bahasa dan keterbacaan, 4) aspek grafika, 5) aspek tema pengamalan ibadah, 6) saran dan perbaikan. Berikut hasil penilaian oleh tim ahli terhadap beberapa aspek yang diujikan.

1) Aspek Materi/Isi Buku

Penilaian aspek materi/isi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah terdiri atas beberapa subaspek meliputi (1) kesesuaian isi dengan judul/subjudul, (2) kecukupan materi pokok, (3) keefektifan tema pengamalan ibadah untuk mendorong peserta didik menulis teks prosedur, (4) kesesuaian contoh dengan perkembangan kognitif dan afektif peserta didik, (5) keefektifan penulisan rangkuman per bab, (6) keefektifan penulisan cara menulis teks prosedur, (7) keefektifan penulisan praktik menulis teks prosedur. Berikut disajikan tabel penilaian uji validasi oleh ahli buku pengayaan menulis teks prosedur pada aspek materi/isi buku.

Tabel 4.16 Hasil Penilaian Ahli pada Aspek Materi/Isi Buku

| No. | Subaspek | A1 | A2 | A3 | A4 | Total | Nilai |
|------------------|--|-----|-----|-----|-----|--------------|-------------|
| 1 | Kesesuaian isi dengan judul/ subjudul | 75 | 100 | 100 | 75 | 350 | 87,5 |
| 2 | Kecukupan materi pokok | 100 | 75 | 75 | 75 | 325 | 81,3 |
| 3 | Keefektifan tema pengamalan ibadah untuk mendorong peserta didik menulis teks prosedur | 75 | 100 | 100 | 100 | 375 | 93,8 |
| 4 | Kesesuaian isi contoh dengan perkembangan kognitif dan afektif peserta didik | 75 | 75 | 100 | 100 | 350 | 87,5 |
| 5 | Keefektifan penulisan rangkuman per bab | 75 | 100 | 75 | 100 | 350 | 87,5 |
| 6 | Keefektifan penulisan cara menulis teks prosedur | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 100,0 |
| 7 | Keefektifan penulisan praktik menulis teks prosedur | 75 | 100 | 100 | 75 | 350 | 87,5 |
| Rata-Rata | | | | | | 357,1 | 89,3 |

Berdasarkan tabel 4.16, diketahui bahwa penilaian terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur pada aspek materi/isi buku mendapatkan nilai rata-rata 89,3. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku pengayaan menulis teks

prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam termasuk dalam kategori sangat baik. Dosen ahli menyarankan agar kecukupan materi perlu ditambahkan pada materi langkah menulis teks prosedur. Selain itu, contoh yang disajikan perlu untuk diperbaiki dengan menambahkan sumber rujukan yang valid untuk proses belajar peserta didik. Judul buku juga diberikan saran agar dikhususkan ibadah bersuci dan *shalat*.

2) Aspek Penyajian Materi

Penilaian aspek penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah terdiri atas beberapa subaspek meliputi (1) kesesuaian penyajian materi, (2) ketepatan penyajian materi, (3) kebenaran urutan penyajian materi. Berikut disajikan tabel penilaian uji validasi oleh ahli buku pengayaan menulis teks prosedur pada aspek penyajian materi.

Tabel 4.17 Hasil Penilaian Ahli pada Aspek Penyajian Materi

| No. | Subaspek | A1 | A2 | A3 | A4 | Total | Nilai |
|------------------|-----------------------------------|-----|-----|-----|-----|--------------|-------------|
| 1 | Kesesuaian penyajian materi | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 100,0 |
| 2 | Ketepatan cara penyajian materi | 75 | 75 | 75 | 75 | 300 | 75,0 |
| 3 | Kebenaran urutan penyajian materi | 75 | 75 | 100 | 75 | 325 | 81,3 |
| Rata-Rata | | | | | | 341,7 | 85,4 |

Berdasarkan tabel 4.17, diketahui bahwa penilaian terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur pada aspek penyajian materi mendapatkan nilai rata-rata 85,4. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam termasuk dalam kategori sangat baik. Dosen ahli menyarankan agar Bab III Menulis Teks Prosedur dimekarkan menjadi dua bab, sehingga buku pengayaan menulis teks prosedur memiliki 4 bab. Selain itu, cara penyajian materi sudah sesuai namun perlu perbaikan pada urutan

langkah menulis teks prosedur dengan memperjelas tahapan menulis teks prosedur.

3) Aspek Bahasa dan Keterbacaan

Penilaian aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah terdiri atas subaspek meliputi (1) kesesuaian penyampaian bahan pembelajaran dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar, (2) kesesuaian kalimat dengan tingkat keterbacaan peserta didik, (3) keefektifan pemilihan kata dan kalimat dalam mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik, dan (4) keterpaduan isi. Berikut disajikan tabel penilaian ahli pada aspek bahasa dan keterbacaan.

Tabel 4.18 Hasil Penilaian Ahli pada Aspek Bahasa dan Keterbacaan

| No. | Subaspek | A1 | A2 | A3 | A4 | Total | Nilai |
|-----|--|-----|----|-----|-----|--------------|-------------|
| 1 | Kesesuaian penyampaian bahan pembelajaran dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar | 75 | 75 | 75 | 100 | 325 | 81,3 |
| 2 | Kesesuaian kalimat dengan tingkat keterbacaan peserta didik | 75 | 75 | 75 | 75 | 300 | 75,0 |
| 3 | Keefektifan pemilihan kata dan kalimat dalam mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik | 100 | 75 | 100 | 100 | 375 | 93,8 |
| 4 | Keterpaduan isi | 75 | 75 | 75 | 75 | 300 | 75,0 |
| | | | | | | 325,0 | 81,3 |

Berdasarkan tabel 4.18, diketahui bahwa penilaian terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur pada aspek bahasa dan keterbacaan mendapatkan nilai rata-rata 81,3. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam termasuk dalam kategori sangat baik. Dosen ahli menyarankan agar penulisan kalimat yang sederhana dan keterpaduan antar paragraf lebih diperhatikan. Selain

itu, penyampaian contoh sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar namun ada beberapa hal yang perlu diperhatikan yaitu istilah-istilah asing yang berkaitan dengan agama Islam yang berasal dari bahasa Arab.

4) Aspek Grafika

Penilaian aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah terdiri atas beberapa subaspek yaitu (1) keserasian warna, (2) ketepatan gambar/ilustrasi, (3) kreativitas penataan kulit/cover, (4) kesesuaian judul dengan isi buku, (5) kesesuaian bahasa judul, (6) kelengkapan komponen yang harus dimuat dalam kulit/cover buku, (7) kecukupan jumlah halaman, (8) kelengkapan isi, (9) kesesuaian tata letak/layout, (10) kesesuaian tipografi teks, (11) kesesuaian komposisi warna isi buku, dan (12) kesesuaian jenis dan ukuran huruf. Berikut disajikan tabel penilaian ahli pada aspek grafika.

Tabel 4.19 Hasil Penilaian Ahli pada Aspek Grafika

| No. | Subaspek | A1 | A2 | A3 | A4 | Total | Nilai |
|-----|---|-----|-----|-----|-----|--------------|-------------|
| 1 | Keserasian warna | 75 | 75 | 100 | 100 | 350 | 87,5 |
| 2 | Ketepatan gambar/ilustrasi | 75 | 75 | 75 | 75 | 300 | 75,0 |
| 3 | Kreativitas penataan kulit/cover | 75 | 75 | 75 | 75 | 300 | 75,0 |
| 4 | Kesesuaian judul dengan isi buku | 75 | 75 | 75 | 100 | 325 | 81,3 |
| 5 | Kesesuaian bahasa judul | 75 | 100 | 100 | 100 | 375 | 93,8 |
| 6 | Kelengkapan komponen yang harus dimuat dalam kulit/cover buku | 50 | 75 | 100 | 75 | 300 | 75,0 |
| 7 | Kecukupan jumlah halaman | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 100,0 |
| 8 | Kelengkapan isi (Pendahuluan, Isi, Penutup) | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 100,0 |
| 9 | Kesesuaian tata letak/layout | 75 | 75 | 75 | 75 | 300 | 75,0 |
| 10 | Kesesuaian tipografi teks | 75 | 75 | 75 | 75 | 300 | 75,0 |
| 11 | Kesesuaian komposisi warna isi buku | 50 | 75 | 100 | 75 | 300 | 75,0 |
| 12 | Kesesuaian jenis dan ukuran huruf | 75 | 100 | 100 | 100 | 375 | 93,8 |
| | | | | | | 335,4 | 83,9 |

Berdasarkan tabel 4.19, diketahui bahwa penilaian terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur pada aspek grafika mendapatkan nilai rata-rata 83,9. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam termasuk dalam kategori sangat baik. Beberapa hal yang disarankan oleh dosen ahli untuk diperbaiki yaitu ilustrasi yang sebaiknya menggunakan foto asli/kongkret, komponen dalam kulit/*cover*, tata letak halaman yang disesuaikan dengan tata letak buku pengayaan, tipografi teks, komposisi warna dalam materi dan kulit, dan kesesuaian komponen dalam kulit buku.

5) Aspek Tema Pengamalan Ibadah

Penilaian aspek bahasa dan keterbacaan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah terdiri atas beberapa subaspek meliputi (1) konsep pengamalan ibadah. (2) pengamalan ibadah agama Islam, dan (3) kesesuaian dengan tema pengamalan ibadah agama Islam. Berikut disajikan tabel penilaian uji validasi oleh ahli buku pengayaan menulis teks prosedur pada aspek tema pengamalan ibadah.

Tabel 4.20 Hasil Penilaian Ahli pada Aspek Tema Pengamalan Ibadah

| No. | Subaspek | A1 | A2 | A3 | A4 | Total | Nilai |
|-----|--|-----|-----|-----|-----|--------------|-------------|
| 1 | Konsep pengamalan ibadah | 75 | 100 | 100 | 100 | 375 | 93,8 |
| 2 | Pengamalan ibadah agama Islam | 100 | 100 | 100 | 100 | 400 | 100,0 |
| 3 | Kesesuaian dengan tema pengamalan ibadah agama Islam | 75 | 100 | 100 | 100 | 375 | 93,8 |
| | | | | | | 383,3 | 95,8 |

Berdasarkan tabel 4.20, diketahui bahwa penilaian terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur pada aspek grafika mendapatkan nilai rata-rata 95,8. Hasil tersebut menunjukkan bahwa buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam termasuk dalam kategori sangat baik. Dosen ahli menyarankan agar tema pengamalan ibadah dipersempit dan dikhususkan pada ibadah sehari-hari yang jelas, misalnya salat dan bersuci. Pendidik menilai bahwa isi contoh teks dalam buku pengayaan teks prosedur sudah sesuai dengan tema pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari.

6) Saran Perbaikan Secara Umum terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam

Ada beberapa saran perbaikan oleh ahli dan pendidik mengenai buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam. Secara umum saran perbaikan tersebut pada aspek materi/isi, aspek penyajian materi, dan aspek grafika.

Tabel 4.21 Saran Perbaikan Prototipe Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur secara Umum




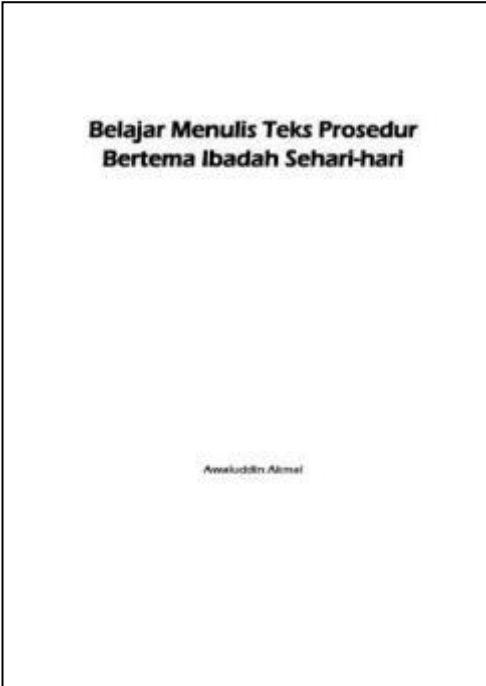
| Aspek | Saran |
|------------------|---|
| Materi/ Isi Buku | Penyajian materi terkait ibadah didasarkan pada sumber hadis yang sahih dan disajikan. |
| Penyajian Materi | <ul style="list-style-type: none"> - Cara penyajian langkah ibadah pada contoh. - Urutan penyajian materi pramenulis, proses menulis, dan pasca menulis. |
| Grafika | <ul style="list-style-type: none"> - Warna tata halaman yang kurang cerah. - Penyesuaian dengan layout buku. - Pada kulit buku ditampakkan buku untuk tingkat kelas. |


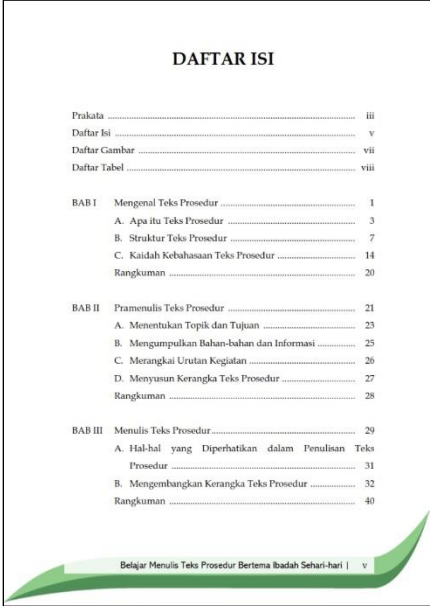
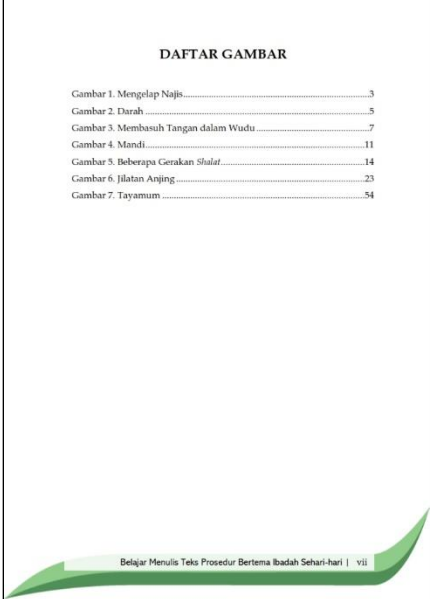
4.4.2 Perbaikan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs


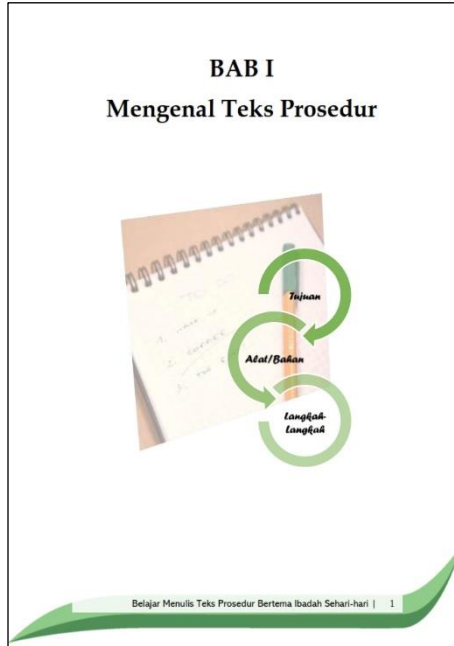
Berdasarkan hasil penilaian ahli dari dosen dan pendidik, terdapat beberapa bagian dalam prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur yang diperlukan perbaikan dan penambahan. Saran-saran yang direkomendasikan oleh ahli menjadi rujukan sebagai prinsip-prinsip perbaikan buku pengayaan menulis teks prosedur. Hal tersebut disebabkan peneliti memiliki pertimbangan tersendiri terkait perbaikan terhadap prototipe buku pengayaan yang dikembangkan. Perbaikan dilakukan pada aspek materi/isi, aspek penyajian materi, dan aspek grafika.

Perbaikan yang dilakukan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari yaitu (1) perbaikan pada aspek materi/isi buku dilakukan dengan penambahan dan pengembangan materi menulis teks prosedur, dan penyesuaian materi terkait ibadah yang bersumber pada hadis sahih, (2) perbaikan pada aspek penyajian materi dilakukan pada urutan materi dan susunan bab yang dimekarkan, penambahan daftar gambar dan daftar tabel, dan penambahan catatan akhir mengenai sumber hadis, (3) perbaikan pada aspek grafika dilakukan pada bagian kulit dengan penyesuaian judul, penataan, warna, dan ilustrasi, perbaikan ilustrasi dalam materi, dan penyesuaian tata letak buku. Hasil perbaikan tersebut dapat dilihat pada tabel 4.22 sebagai berikut.

Tabel 4.22 Perbaikan Prototipe Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur

| Sebelum Perbaikan | Setelah Perbaikan |
|---|--|
| <p>Perbaikan pada kulit buku yang dilakukan pada judul, penataan, warna, dan ilustrasi.</p> | |
|  |  |
| <p>Gambar 4.11 Kulit Buku Sebelum dan Sesudah Perbaikan</p> | |
| <p>Perbaikan pada halaman judul karena tidak sesuai dengan ketentuan.</p> | |
|  |  |
| <p>Gambar 4.12 Halaman Judul Sebelum dan Sesudah Perbaikan</p> | |

| Sebelum Perbaikan | Setelah Perbaikan |
|--|---|
| <p>Perbaikan penyajian urutan materi pada susunan bab yang dimekarkan menjadi empat bab. Bab II Menulis Teks Prosedur dimekarkan menjadi dua bab. Bab Pramenulis Teks Prosedur dan Menulis Teks Prosedur</p> | |
|  <p>DAFTAR ISI</p> <p>Prakata iii Daftar Isi v</p> <p>BAB I Mengenal Teks Prosedur 1 Apa itu Teks Prosedur 3 Struktur Teks Prosedur 7 Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur 15 Rangkuman 23</p> <p>BAB II Menulis Teks Prosedur 23 Langkah-langkah Menulis Teks Prosedur 24 Menentukan Topik dan Tujuan 25 Mengumpulkan Bahan-bahan dan Informasi 26 Memilih Urutan Kegiatan 27 Menyusun Kerangka Teks Prosedur 28 Mengembangkan Kerangka Teks Prosedur 29 Rangkuman 32</p> <p>BAB III Menyunting Teks Prosedur 34 Menyunting Tujuan 35 Menyunting Isi 35 Menyunting Struktur dan Penggunaan Bahasa 36 Rangkuman 47</p> <p>Belajar Menulis Teks Prosedur Bertema Ibadah Sehari-hari v</p> |  <p>DAFTAR ISI</p> <p>Prakata iii Daftar Isi v Daftar Gambar vii Daftar Tabel viii</p> <p>BAB I Mengenal Teks Prosedur 1 A. Apa itu Teks Prosedur 3 B. Struktur Teks Prosedur 7 C. Kaidah Kebahasaan Teks Prosedur 14 Rangkuman 20</p> <p>BAB II Pramenulis Teks Prosedur 21 A. Menentukan Topik dan Tujuan 23 B. Mengumpulkan Bahan-bahan dan Informasi 25 C. Merangkai Urutan Kegiatan 26 D. Menyusun Kerangka Teks Prosedur 27 Rangkuman 28</p> <p>BAB III Menulis Teks Prosedur 29 A. Hal-hal yang Diperhatikan dalam Penulisan Teks Prosedur 31 B. Mengembangkan Kerangka Teks Prosedur 32 Rangkuman 40</p> <p>Belajar Menulis Teks Prosedur Bertema Ibadah Sehari-hari v</p> |
| <p>Gambar 4.13 Sistematika Buku Sebelum dan Sesudah Perbaikan</p> | |
| <p>Penambahan halaman daftar gambar dan daftar tabel yang pada prototipe sebelumnya tidak ada.</p> | |
| <p>tidak ada</p> |  <p>DAFTAR GAMBAR</p> <p>Gambar 1. Mengelap Najis 3 Gambar 2. Darah 5 Gambar 3. Membasuh Tangan dalam Wudu 7 Gambar 4. Mandi 11 Gambar 5. Beberapa Gerakan Shalat 14 Gambar 6. Jalan Anjing 23 Gambar 7. Tayamum 54</p> <p>Belajar Menulis Teks Prosedur Bertema Ibadah Sehari-hari vii</p> |
| <p>Gambar 4.14 Halaman Daftar Gambar Sebelum dan Sesudah Perbaikan</p> | |

| Sebelum Perbaikan | Setelah Perbaikan |
|--|---|
| Perbaikan pada halaman awal tiap bab dengan perbaikan pada perubahan ilustrasi. | |
|  |  |

Gambar 4.15 Halaman Awal Bab Sebelum dan Sesudah Perbaikan

Perbaikan *layout* pada materi termasuk penataan penomoran subbab, penataan contoh, ilustrasi, tata halaman, ukuran huruf dan pewarnaan latar belakang contoh.

| | |
|---|--|
|  |  |
|---|--|

Gambar 4.16 *Layout* dan Ilustrasi Buku Sebelum dan Sesudah Perbaikan

| Sebelum Perbaikan | Setelah Perbaikan |
|--|--|
| <p>Penambahan catatan akhir sebagai dasar penulisan ibadah agama Islam yang bersumber hadis sahih.</p> | |
| <p>tidak ada</p> | <div data-bbox="853 470 1356 616" style="background-color: #fff9c4; padding: 5px;"> <p>bayi laki-laki yang belum ah dua tahun¹.</p> </div> <p style="text-align: center;">Catatan Akhir</p> <ol style="list-style-type: none"> 1 Hadis tentang air kencing bayi laki-laki yang masih menyusui. Shahih, diriwayatkan Abu Dawud (no. 378), Tirmidzi (no. 610). 2 Hadis tentang cara menyucikan kencing bayi laki-laki dan perempuan. Shahih, diriwayatkan oleh Abu Dawud (376) dalam <i>ath-Thahaarah</i>. 3 Hadis tentang menyucikan tempat yang terkena air kencing. Shahih, diriwayatkan Muslim (284). 4 Hadis tentang ukuran/ volume air suci dan menyucikan. Shahih, dalam Sunan Abu Dawud (65) dalam bab <i>ath-Thahaarah</i>. 5 Ayat Alquran tentang wudu, QS al-Maidah:6. 6 Hadis tentang sifat Wudhu. Shahih, dalam Shahih Bukhari (164) bab <i>al-Wudhuu</i> dan Shahih Muslim (226b) bab <i>ath-Thahaarah</i>. 7 Dalil yang menunjukkan bolehnya mengusap 'imamah (sorban). Hadis tersebut menunjukkan bahwa Rasulullah Saw. mengusap imamah yang dapat dipahami bagian kepala yang diusap adalah sebagian kepala tidak seluruhnya. HR. Muslim dalam <i>kitabuth-thahaarah</i>: bab mengusap ujung rambut dan 'imamah (274). 8 Hadis tentang tata cara mandi dari hadas besar. Sahih, riwayat Muslim (240) dalam Fathul Bari (248). 9 Hadis tentang meratakan air di sela-sela rambut kepala. Sahih, riwayat Bukhari (264) dalam Fathul Bari (272-273). 10 Hadis tentang wudu sebagai syarat sah <i>shalat</i>. Shahih, riwayat Bukhari (135 dalam Fathul Bari) dalam Kitab Wudhu Bab Shalat tidak diterima tanpa bersuci. 11 Hadis tentang tata cara salat berdasarkan sifat salat Nabi Saw. Shahih, riwayat Bukhari (dalam Fathul Bari nomor 6667) dalam kitab Sumpah dan Nazar bab jika sumpah karena lupa, nomor 660. 12 Hadis tentang mengangkat tangan ketika salat. Shahih, Muslim (390) dalam Kitab Shalat Bab Sunnahnya Mengangkat Kedua Tangan Sebatas Pundak saat Takbiratul Ikrām. 13 Hadis tentang cara meletakkan tangan ketika berdiri dalam salat. Shahih, diriwayatkan an-Nasaai (889 versi Maktabatul Ma'arif ar Riyadh) dalam Bab Pembukaan Shalat. |

Gambar 4.17 Catatan Akhir Buku Sebelum dan Sesudah Perbaikan

Penambahan materi dengan pengembangan materi pada menulis teks prosedur.

| <p style="text-align: center;">Membungkai Kerangka Teks Prosedur</p> <p>Membungkai kerangka teks prosedur diawali dengan memberikan informasi yang perlu agar menjadi tulisan yang terdapat. Diawali dengan memberikan kerangka yang telah dibuat. Kerangka teks dikembangkan pada tiap bagannya sehingga membentuk sebuah teks tulisan yang utuh. Hal yang perlu diperhatikan dalam mengembangkan kerangka adalah harus memberikan penjelasan yang mendetail namun tetap singkat dan tidak bertele-tele.</p> <p>Berikut adalah contoh pengembangan kerangka berdasarkan kerangka yang telah dibuat sebelumnya.</p> <p style="text-align: center;">Tayaman: Jika Tidak Ada Air</p> <p>Tayaman di lakukan dengan cara menggosokkan wajah kemudian sampai ke air. Tayaman juga harus dilakukan dengan cara yang baik agar dapat membersihkan air, karena saat ini air sulit didapatkan. Tayaman tayaman sama dengan wudu yaitu membasuh diri dari kepala. Untuk melakukan tayaman sebagai pengganti air, kalian disarankan menggunakan benda-benda yang bersih, kering, dan tidak menempel benda lain.</p> <p>Berikut adalah contoh langkah-langkah tayaman:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siapkan kerangka di atas yang berisi: <p style="text-align: right;">Bahan: Minyak Kayu Putih, Sabun, Bantal, Setaun (1) (2)</p> | <p style="text-align: center;">Langkah-langkah Kerangka Teks Prosedur</p> <p>Membungkai kerangka teks prosedur diawali dengan memberikan informasi yang perlu agar menjadi tulisan yang terdapat. Diawali dengan memberikan kerangka yang telah dibuat. Kerangka teks dikembangkan dengan baik pada tiap bagannya sehingga membentuk sebuah teks tulisan yang utuh. Kerangka yang telah dibuat diawali dengan penjelasan yang mendetail dan tidak bertele-tele.</p> <p>Berikut adalah contoh hasil pengembangan kerangka berdasarkan kerangka yang telah dibuat sebelumnya. Hasil pengembangan hasil akan menjadi lebih utuh dengan kerangka yang dibuat sebelumnya dan menjadi lebih penyempurnaan.</p> <p style="text-align: center;">Tabel 5. Contoh Pengembangan Kerangka Teks Prosedur</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th colspan="2" style="text-align: center;">Pengembangan Kerangka Teks Prosedur</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">Kerangka</th> <th style="text-align: center;">Hasil</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">Tayaman</th> <th style="text-align: center;">Jika Tidak Ada Air</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="vertical-align: top;">Tayaman adalah salah satu cara membersihkan diri dari hadas yang tidak terdapat air. Kerangka di atas.</td> <td style="vertical-align: top;">Tayaman di lakukan dengan cara menggosokkan wajah kemudian sampai ke air. Tayaman juga harus dilakukan dengan cara yang baik agar dapat membersihkan air, karena saat ini air sulit didapatkan. Untuk melakukan tayaman sebagai pengganti air, kalian disarankan menggunakan benda-benda yang bersih, kering, dan tidak menempel benda lain.</td> </tr> </tbody> </table> <p style="text-align: right;">20 Langkah-langkah Teks Prosedur Berbasis Bukti Terkini (1)</p> | Pengembangan Kerangka Teks Prosedur | | Kerangka | Hasil | Tayaman | Jika Tidak Ada Air | Tayaman adalah salah satu cara membersihkan diri dari hadas yang tidak terdapat air. Kerangka di atas. | Tayaman di lakukan dengan cara menggosokkan wajah kemudian sampai ke air. Tayaman juga harus dilakukan dengan cara yang baik agar dapat membersihkan air, karena saat ini air sulit didapatkan. Untuk melakukan tayaman sebagai pengganti air, kalian disarankan menggunakan benda-benda yang bersih, kering, dan tidak menempel benda lain. |
|---|--|-------------------------------------|--|----------|-------|---------|--------------------|--|--|
| Pengembangan Kerangka Teks Prosedur | | | | | | | | | |
| Kerangka | Hasil | | | | | | | | |
| Tayaman | Jika Tidak Ada Air | | | | | | | | |
| Tayaman adalah salah satu cara membersihkan diri dari hadas yang tidak terdapat air. Kerangka di atas. | Tayaman di lakukan dengan cara menggosokkan wajah kemudian sampai ke air. Tayaman juga harus dilakukan dengan cara yang baik agar dapat membersihkan air, karena saat ini air sulit didapatkan. Untuk melakukan tayaman sebagai pengganti air, kalian disarankan menggunakan benda-benda yang bersih, kering, dan tidak menempel benda lain. | | | | | | | | |

Gambar 4.18 Materi Sebelum dan Sesudah Perbaikan

Setelah mencermati karakteristik buku sebelum dan sesudah uji validasi dapat disimpulkan bahwa dalam pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tidak boleh mengabaikan aspek materi/ isi. Semua aspek termasuk materi/isi, penyajian materi, bahasa dan keterbacaan, dan grafika merupakan satu kesatuan yang saling mendukung. Buku yang isinya baik bisa menjadi buku yang tidak baik, manakala penyajian materi buku tersebut tidak urut. Begitu juga buku menjadi tidak menarik jika tampilan atau aspek grafika buku tidak sesuai. Kualitas buku ditentukan oleh keterpaduan seluruh aspek buku meliputi isi, penyajian, bahasa dan keterbacaan, dan grafika yang baik. Kualitas buku tidak hanya menimbang salah satu dari aspek tersebut, tetapi memperhatikan semuanya. Hal tersebut selaras dengan yang dijelaskan oleh Puskurbuk (2008:55) bahwa rambu-rambu penulisan buku nonteks yang berkualitas meliputi aspek isi, aspek penyajian, aspek bahasa dan keterbacaan, dan aspek grafika.

Buku pengayaan ini dapat digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar di madrasah. Selain itu, peserta didik dapat belajar secara mandiri atau dengan bimbingan pendidik dalam belajar menulis teks prosedur. Jadi, proses belajar menulis teks prosedur menjadi lebih efektif, sehingga kompetensi yang diharapkan dalam kurikulum tercapai.

4.5 Keunggulan dan Kelemahan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah Agama Islam Sehari-hari untuk Kelas VII MTs

Buku pengayaan menulis teks prosedur ini memiliki keunggulan dan kelemahan yang menyertainya. Buku pengayaan menulis teks prosedur dikembangkan atas dasar latar dan ruang lingkup tertentu. Oleh sebab itu, buku pengayaan menulis teks prosedur ini memiliki beberapa keunggulan dan kelemahan. Keunggulan dan kelemahan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut.

1) Keunggulan

Keunggulan yang dimiliki oleh buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam Sehari-hari adalah isi yang dimuat. Sebagai buku pengayaan menulis teks prosedur, buku pengayaan tidak hanya memuat materi terkait teks prosedur tetapi juga terkait materi mengenai agama Islam yaitu fikih. Teks prosedur menjadi media dalam pengajaran tata cara bersuci dan beribadah. Oleh sebab itu, buku pengayaan ini menjadi wujud dari konsep bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan.

Wacana bahasa Indonesia sebagai penghela ilmu pengetahuan mata pelajaran lain dimuat dalam Kurikulum 2013. Dalam kurikulum tersebut, menegaskan bahwa bahasa Indonesia memiliki peran sebagai penghela ilmu pengetahuan. Bahasa Indonesia mestinya mempermudah peserta didik untuk mempelajari berbagai bidang ilmu lainnya. Berdasarkan hal tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia dikemas dalam bentuk berbasis teks, sehingga berbagai jenis teks diajarkan di tingkat Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas sampai Perguruan Tinggi (Mahsun, 2014:94).

Jadi, buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari adalah wujud penghela ilmu pengetahuan. Di dalamnya memuat tidak hanya pengetahuan terkait bahasa Indonesia, tetapi juga terkait bidang keilmuan lain. Oleh sebab itu, keunggulan ini sebaiknya dimanfaatkan dengan baik.

2) Kelemahan

Buku pengayaan menulis teks prosedur ini juga memiliki kelemahan. Kelemahan tersebut menyertai pada konteks buku pengayaan menulis prosedur ini ditulis dan ditujukan. Buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk kelas VII MTs tidak bisa digunakan secara umum pada sekolah menengah. Hal tersebut disebabkan oleh muatan materi di dalamnya. Contoh teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari tentu tidak bisa digunakan atau tidak mendukung proses belajar peserta didik yang nonmuslim. Oleh sebab itu, buku ini terbatas penggunaannya hanya pada lingkungan Madrasah Tsanawiyah karena peserta didik di madrasah biasanya semuanya muslim.

Berdasarkan keunggulan dan keterbatasan tersebut, menunjukkan bahwa buku pengayaan ini menjadi tidak bermanfaat. Berdasarkan data jumlah satuan pendidikan yang ada di Indonesia dari laman Kemdikbud, jumlah Madrasah Tsanawiyah negeri dan swasta lebih dari 18.000 madrasah. Buku pengayaan menulis teks prosedur ini dapat di manfaatkan dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia yang tersebar di berbagai daerah di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dikemukakan terkait pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang ibadah agama Islam, dapat diuraikan simpulan sebagai berikut.

- 1) Hasil analisis kebutuhan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari menunjukkan bahwa baik peserta didik maupun pendidik membutuhkan buku pengayaan tersebut. Selain sebagai buku pengayaan, buku tersebut menjadikan peserta didik khususnya di madrasah, mengenal lebih dalam terkait pengamalan ibadah agama Islam. Buku pengayaan teks prosedur yang diharapkan adalah buku pengayaan yang sederhana, lengkap, menarik dan sesuai dengan lingkungan pendidik dan peserta didik. Selain itu, pengembangan buku pengayaan berdasarkan aspek-aspek buku pengayaan sesuai kebutuhan dan kondisi pendidik dan peserta didik.
- 2) Karakteristik pengembangan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari, yaitu (1) aspek materi buku berisi mengenai pengertian teks prosedur, struktur dan kebahasaan teks prosedur, menulis teks prosedur, dan menyunting teks prosedur yang disertai dengan contoh, (2) aspek penyajian materi terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, ini, dan penutup, (3) aspek bahasa dan keterbacaan meliputi bahasa dengan

kalimat sederhana yang menggunakan istilah sehari-hari sesuai kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar dan tingkat pemahaman peserta didik, (4) aspek grafika buku yaitu buku dengan ukuran B5 vertikal, menggunakan jenis huruf Book Antiqua dan Berlin Sans FB dengan ukuran 11pt, menggunakan ilustrasi foto asli atau kartun berwarna.

- 3) Hasil penilaian terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari telah dilakukan oleh pendidik dan dosen ahli. Hasil penilaian tersebut adalah (1) aspek materi/isi memperoleh nilai 89,3 dengan kategori sangat baik, (2) aspek penyajian materi memperoleh nilai 85,4 dengan kategori sangat baik, (3) aspek bahasa dan keterbacaan memperoleh nilai 81,3 dengan kategori sangat baik, (4) aspek grafika memperoleh nilai 83,9 dengan kategori sangat baik, dan (5) tema pengamalan ibadah agama Islam memperoleh nilai 95,8 dengan kategori sangat baik.
- 4) Perbaikan yang dilakukan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari yaitu (1) perbaikan pada aspek materi/isi buku dilakukan dengan penambahan dan pengembangan materi menulis teks prosedur, dan penyesuaian materi terkait ibadah yang bersumber pada hadis sahih, (2) perbaikan pada aspek penyajian materi dilakukan pada urutan materi dan susunan bab yang dimekarkan, penambahan daftar gambar dan daftar tabel, dan penambahan catatan akhir mengenai sumber hadis, (3) perbaikan pada aspek grafika dilakukan pada bagian kulit

dengan penyesuaian judul, penataan, warna, dan ilustrasi, perbaikan ilustrasi dalam materi, dan penyesuaian tata letak buku.

- 5) Keunggulan buku pengayaan menulis teks prosedur terletak pada materi yang tidak hanya menampilkan materi menulis teks prosedur, tetapi juga memuat ilmu pengetahuan lain. Kelemahan buku pengayaan menulis teks prosedur adalah pada terbatasnya penggunaan yang hanya dapat digunakan di Madrasah Tsanawiyah.

5.2 Saran

Peneliti merekomendasikan beberapa saran terkait penelitian ini kepada pihak-pihak terkait untuk diperhatikan. Saran tersebut adalah sebagai berikut.

- 1) Peserta didik sebaiknya menggunakan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari untuk keperluan pendukung proses belajar baik sendiri maupun dengan arahan pendidik.
- 2) Pendidik dapat menggunakan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari sebagai materi pengayaan dalam kegiatan belajar mengajar.
- 3) Peneliti lain perlu mengadakan penelitian lebih lanjut terkait pengujian efektivitas buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam sehari-hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisy, Alivia Nadatul, dkk.. 2018. Bahan Ajar Menulis Teks Prosedur Berbasis Kitab Safinatun Najah di Lingkungan Pesantren. *Retorika*. 11(2) : 108-118
- Anderson, M dan Anderson. 2003. *Text Types in English 1-2*. Australia: Macmillan.
- Aryani, Dwi. 2017. *Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Bermuatan Konservasi Budaya Jawa Tengah (Permainan Tradisional) untuk Peserta Didik Kelas VII SMP*. Skripsi. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Awaliyah, Syaefatul. 2018. Pengembangan Buku Pengayaan Mengonstruksi Teks Laporan Hasil Observasi Bermuatan Kesenian Daerah Kabupaten/Kota Tegal untuk Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. 7(2) : 55-63
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2011. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: MKU/MKDK-LP3 Universitas Negeri Semarang.
- Gerot, Linda dan Peter Wignell. 1995. *Making Sense of Functional Grammar*., Australia: Gerd Stabler.
- Elmubarak, Zaim, dkk. 2013. *Islam Rahmatan Lil' Alamin*. Semarang: UNNES PRESS.
- Hartono, Bambang. 2016. *Dasar-dasar Kajian Buku Teks: Konsep Dasar, Pemilihan, Pemanfaatan, Penilaian, dan Penulisan Materi Ajarnya*. Semarang: UNNES PRESS.
- Hyland, Ken. 2004. *Genre and Second Language Writing*. Amerika Serikat: The University of Michigan Press.
- Kholidah, L. 2015. Pola Integrasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Lembaga Pendidikan. *At-Ta'dib*. 10(2) : 325-340
- Kosasih, Engkos. 2014. *Jenis-jenis Teks Dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK: Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisannya*. Bandung: Yrama Widya.

- Kurniawan, P.Y., dan S. Subyantoro. 2016. Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur Kompleks yang Bermuatan Nilai-Nilai Kewirausahaan. *Seloka: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*. 5(1) : 71-80
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Muslich, Masnur. 2010. *Text Book Writing: Dasar-Dasar Pemahaman, Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 2 Tahun 2008 tentang Buku*. 2008. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 tahun 2016 tentang Buku yang Digunakan oleh Satuan Pendidikan*. 2016. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Pusat Perbukuan Depdiknas. 2008. *Pedoman Penulisan Buku Nonteks (Buku Pengayaan, Referensi, dan Panduan Pendidik)*. Jakarta: Puskurbuk.
- Ridwan, Hasan. 2009. *Fiqh Ibadah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Rubrik A-1 Praseleksi Buku Nonteks Pelajaran oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan*. 2012. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Semi, M.A. 2007. *Dasar-dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa
- Sitepu, B. P. 2012. *Penulisan Buku Teks Pelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suparno dan Muhammad Yunus. 2008. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Widoyoko, Eko Putro. 2016. *Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Kebutuhan Peserta Didik terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah

ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK TERHADAP BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS PROSEDUR TENTANG PENGAMALAN IBADAH AGAMA ISLAM UNTUK KELAS VII MTs

Nama Lengkap : Farhah kamilatul Fadli
 No. Absen : 10 (sepuluh)
 Kelas : VII B
 Nama Sekolah : MTs Manba'ul Ulum

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas dirimu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) ke dalam kurung yang telah disediakan di depan jawaban.
4. Jawaban yang kamu berikan boleh lebih dari satu.

A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur

1. Saat kamu belajar menulis teks prosedur, selain sumber belajar utama dari guru, kamu membutuhkan sumber belajar lain. Apa itu?

(✓) Power point
 (✓) Compact Disk
 () Buku
 () Lainnya, (tulis)

2. Pernahkah kamu menggunakan sumber belajar selain dari guru dalam belajar menulis teks prosedur?

() sudah pernah
 (✓) belum pernah

3. Apakah kamu pernah menjumpai buku pengayaan menulis teks prosedur?

() sudah pernah
 (✓) belum pernah

4. Jika dibuatkan buku pengayaan, buku yang seperti apa yang kamu inginkan?

| () | () | (✓) |
|-----------|----------|-------------|
| • Materi | • Materi | • Materi |
| • Latihan | • Contoh | • Contoh |
| | | • Rangkuman |

B. Aspek Materi atau Isi Buku

5. Isi materi buku pengayaan teks prosedur yang seperti apa yang kamu inginkan?

() Memberikan tantangan dengan tugas-tugas yang harus diselesaikan
 (✓) Memberikan hal-hal baru

(✓) Memberikan materi yang sesuai dengan lingkungan

6. Di dalam buku pengayaan terdapat materi, penjelasan materi yang seperti apa yang kamu inginkan?

- Penjelasan materi secara lengkap dan runtut
 - Penjelasan materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh
 - Penyajian materi secara lengkap dan runtut disertai contoh dan rangkuman
7. Contoh yang seperti apa dalam buku pengayaan yang kamu inginkan?
- Contoh yang disertai dengan penjelasan
 - Contoh yang disertai dengan uraian diagram
 - Contoh saja
8. Menurut kamu, perlukah ilustrasi (gambar, foto, dsb.) di dalam teks bacaan dalam buku pengayaan menulis teks prosedur?
- Perlu
 - Tidak perlu
9. Jika kamu butuh rangkuman materi, menurut kamu di mana letak yang paling tepat?
- Di setiap subbab
 - Di setiap akhir bab
 - Di setiap bab dan keseluruhan bab

C. Aspek Penyajian

10. Dalam penyajian materi, di mana letak inti materi yang kamu inginkan?
- Inti materi berada di awal bab (induktif)
 - Inti materi berada di akhir bab (deduktif)
 - Inti materi berada di awal dan akhir bab (campuran)
11. Dalam penataan bab, bagaimana susunan urutan bagian bab yang kamu inginkan?
- Pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman.
 - Pengantar, contoh, isi/teori, rangkuman.
12. Apakah kamu setuju jika jumlah contoh yang disajikan dalam satu buku pengayaan sebanyak 3 judul teks prosedur?
- Ya
 - Tidak
13. Jika diperlukan evaluasi dalam buku pengayaan, bentuk evaluasi apa yang kamu perlukan?
- soal uraian
 - soal pilihan ganda
 - soal penguasaan materi
14. Penggunaan simbol dan penomoran seperti apa yang kamu inginkan?
- Angka romawi, contoh:
 - I. Pendahuluan
 - II. Isi
 - III. Penutup
 - Angka arab, contoh:
 - 1. Pendahuluan
 - 2. Isi
 - 3. Penutup
 - Alfabet, contoh:
 - A. Pendahuluan
 - B. Isi
 - C. Penutup

D. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

15. Bagaimana pilihan kata dalam buku pengayaan yang kamu inginkan?
 Banyak menggunakan istilah ilmiah, contoh:
 Menulis adalah aktivitas kreatif produktif.
 Menggunakan istilah bahasa sehari-hari, contoh:
 Menulis adalah suatu bentuk kegiatan membuat dan menghasilkan tulisan
16. Agar informasi dalam buku pengayaan jelas dan mudah dipahami, bahasa yang seperti apakah yang digunakan?
 Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai pedoman, contoh:
 Secara garis besar ada tiga tahapan dalam kegiatan menulis.
 Bahasa yang mudah dipahami, contoh:
 Nah, untuk menulis teks prosedur, kamu bisa memilih beberapa tema yang cocok dan mudah untuk kamu kembangkan.
17. Kalimat seperti apa yang kamu inginkan dalam buku pengayaan?
 Kalimat sederhana
 Kalimat majemuk setara
 Kalimat tunggal
 Variasi ketiganya

E. Aspek Kegrafikaan

18. Bagaimana bentuk buku pengayaan yang baik menurut kamu?
 Vertikal. Horizontal.
19. Berapa ukuran buku yang kamu inginkan?
 A5 (148 x 210 mm, setengah kuarto)
 A4 (210 x 297 mm, kuarto)
 F4 (216 x 330 mm, folio)
20. **Besar Sedang Kecil**
 12 11 10
 Ukuran huruf manakah yang kamu inginkan untuk isi buku?
 12 11 10
21. Bentuk huruf/*font* mana yang kamu inginkan untuk isi buku?
 Menulis Teks Prosedur (*Eras Demi ITC*)
 Menulis Teks Prosedur (*Microsoft Sans Serif*)
 Menulis Teks Prosedur (*Book Antiqua*)
 Menulis Teks Prosedur (*Berlin Sans FB*)
 Menulis Teks Prosedur (*Comic Sans MS*)
22. Menurut kamu, perlukan ilustrasi gambar dalam buku pengayaan yang dikembangkan?
 Perlu Tidak Perlu
23. Agar tidak bosan, warna ilustrasi gambar seperti apa yang kamu inginkan dalam buku pengayaan?
 Berwarna-warni Hitam putih Kombinasi
24. Jenis ilustrasi gambar apa yang kamu pilih yang digunakan dalam buku pengayaan?
 Gambar foto asli Gambar kartun Kombinasi keduanya

25. Berapa tebal buku pengayaan yang kamu inginkan?
 Antara 50-60 halaman
 Antara 70-80 halaman
 Antara 80-120 halaman
26. Menurut kamu, di manakah penempatan nomor halaman yang kamu inginkan?
 Bagian kiri dan kanan atas halaman
 Bagian kiri dan kanan bawah halaman
 Bagian tengah bawah halaman
27. Bagaimana pewarnaan sampul depan buku yang kamu inginkan?
 Warna-warna mencolok Warna-warna lembut Hitam-putih
28. Menurut kamu, apa yang dijadikan sebagai konten sampul belakang buku?
 Gambaran umum tentang isi buku/sinopsis
 Biografi penulis
 Polos

F. Aspek Tema Pengamalan Ibadah Agama Islam

29. Menurut kamu, bagaimana ulasan (pembahasan) pengamalan ibadah dalam buku pengayaan?
 Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam disertai keterangan penjas.
 Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam tanpa disertai keterangan penjas.
30. Apakah kamu setuju apabila tema pengamalan ibadah agama Islam dijadikan contoh menulis teks prosedur?
 Setuju, alasan *jadi kalau tdk ada tema bisa itu & dijadikan*

 Kurang setuju, alasan
31. Menurut kamu, pengamalan ibadah apa yang sebaiknya dipilih sebagai contoh menulis teks prosedur?
 Pengamalan ibadah yang sederhana (bersuci, *sholat*, dsb.)
 Pengamalan ibadah yang kompleks (haji, mengurus jenazah, dsb.)
32. Apabila pemilihan ibadah dijadikan tema sebagai contoh teks prosedur, jenis ibadah apa yang akan kalian pilih? (boleh lebih dari satu)
 Wudlu
 Tayamum
 Sholat fardlu
 Sholat tasbih
 Sholat gerhana
 Sholat jenazah
 Menyembelih hewan
 Menyucikan barang atau badan yang terkena najis
 ibadah haji
 mengurus jenazah
 lainnya, *puasa*

G. Harapan

33. Berilah saran/masukan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs!

Bukunya sesuai dg apa yang ada di kertas ini, kalau bisa lebih lengkap...
dan mudah untuk dimengerti, warnanya jangan kayak keran.....

Terima Kasih

**ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK TERHADAP BUKU PENGAYAAN
MENULIS TEKS PROSEDUR TENTANG PENGAMALAN IBADAH AGAMA ISLAM
UNTUK KELAS VII MTs**

Nama Lengkap : *Aliya Namira Azmi*
 No. Absen : *22*
 Kelas : *7B*
 Nama Sekolah : *Mts NU Hasyim Asyari*
2 kudu

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas dirimu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) ke dalam kurung yang telah disediakan di depan jawaban.
4. Jawaban yang kamu berikan boleh lebih dari satu.

A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur

1. Saat kamu belajar menulis teks prosedur, selain sumber belajar utama dari guru, kamu membutuhkan sumber belajar lain. Apa itu?
 Power point
 Compact Disk
 Buku
 Lainnya, (tulis)
2. Pernahkah kamu menggunakan sumber belajar selain dari guru dalam belajar menulis teks prosedur?
 sudah pernah
 belum pernah
3. Apakah kamu pernah menjumpai buku pengayaan menulis teks prosedur?
 sudah pernah
 belum pernah
4. Jika dibuatkan buku pengayaan, buku yang seperti apa yang kamu inginkan?

| () | () | (✓) |
|-----------|----------|-------------|
| • Materi | • Materi | • Materi |
| • Latihan | • Contoh | • Contoh |
| | | • Rangkuman |

B. Aspek Materi atau Isi Buku

5. Isi materi buku pengayaan teks prosedur yang seperti apa yang kamu inginkan?
 Memberikan tantangan dengan tugas-tugas yang harus diselesaikan
 Memberikan hal-hal baru
 Memberikan materi yang sesuai dengan lingkungan
6. Di dalam buku pengayaan terdapat materi, penjelasan materi yang seperti apa yang kamu inginkan?

- Penjelasan materi secara lengkap dan runtut
 - Penjelasan materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh
 - Penyajian materi secara lengkap dan runtut disertai contoh dan rangkuman
7. Contoh yang seperti apa dalam buku pengayaan yang kamu inginkan?
- Contoh yang disertai dengan penjelasan
 - Contoh yang disertai dengan uraian diagram
 - Contoh saja
8. Menurut kamu, perlukah ilustrasi (gambar, foto, dsb.) di dalam teks bacaan dalam buku pengayaan menulis teks prosedur?
- Perlu
 - Tidak perlu
9. Jika kamu butuh rangkuman materi, menurut kamu di mana letak yang paling tepat?
- Di setiap subbab
 - Di setiap akhir bab
 - Di setiap bab dan keseluruhan bab

C. Aspek Penyajian

10. Dalam penyajian materi, di mana letak inti materi yang kamu inginkan?
- Inti materi berada di awal bab (induktif)
 - Inti materi berada di akhir bab (deduktif)
 - Inti materi berada di awal dan akhir bab (campuran)
11. Dalam penataan bab, bagaimana susunan urutan bagian bab yang kamu inginkan?
- Pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman.
 - Pengantar, contoh, isi/teori, rangkuman.
12. Apakah kamu setuju jika jumlah contoh yang disajikan dalam satu buku pengayaan sebanyak 3 judul teks prosedur?
- Ya
 - Tidak
13. Jika diperlukan evaluasi dalam buku pengayaan, bentuk evaluasi apa yang kamu perlukan?
- soal uraian
 - soal pilihan ganda
 - soal penguasaan materi
14. Penggunaan simbol dan penomoran seperti apa yang kamu inginkan?
- Angka romawi, contoh:
 - I. Pendahuluan
 - II. Isi
 - III. Penutup
 - Angka arab, contoh:
 - 1. Pendahuluan
 - 2. Isi
 - 3. Penutup
 - Alfabet, contoh:
 - A. Pendahuluan
 - B. Isi
 - C. Penutup

D. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

15. Bagaimana pilihan kata dalam buku pengayaan yang kamu inginkan?
 () Banyak menggunakan istilah ilmiah, contoh:
 Menulis adalah aktivitas kreatif produktif.
 (✓) Menggunakan istilah bahasa sehari-hari, contoh:
 Menulis adalah suatu bentuk kegiatan membuat dan menghasilkan tulisan
16. Agar informasi dalam buku pengayaan jelas dan mudah dipahami, bahasa yang seperti apakah yang digunakan?
 (✓) Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai pedoman, contoh:
 Secara garis besar ada tiga tahapan dalam kegiatan menulis.
 (✓) Bahasa yang mudah dipahami, contoh:
 Nah, untuk menulis teks prosedur, kamu bisa memilih beberapa tema yang cocok dan mudah untuk kamu kembangkan.
17. Kalimat seperti apa yang kamu inginkan dalam buku pengayaan?
 (✓) Kalimat sederhana
 () Kalimat majemuk setara
 () Kalimat tunggal
 () Variasi ketiganya

E. Aspek Kegrafikaan

18. Bagaimana bentuk buku pengayaan yang baik menurut kamu?
 (✓) Vertikal. () Horizontal.
19. Berapa ukuran buku yang kamu inginkan?
 () A5 (148 x 210 mm, setengah kuarto)
 (✓) A4 (210 x 297 mm, kuarto)
 () F4 (216 x 330 mm, folio)
20. **Besar Sedang Kecil**
 12 11 10
 Ukuran huruf manakah yang kamu inginkan untuk isi buku?
 () 12 (✓) 11 () 10
21. Bentuk huruf *font* mana yang kamu inginkan untuk isi buku?
 () Menulis Teks Prosedur (Eras Demi ITC)
 (✓) Menulis Teks Prosedur (Microsoft Sans Serif)
 () Menulis Teks Prosedur (Book Antiqua)
 () Menulis Teks Prosedur (Berlin Sans FB)
 () Menulis Teks Prosedur (Comic Sans MS)
22. Menurut kamu, perlukan ilustrasi gambar dalam buku pengayaan yang dikembangkan?
 (✓) Perlu () Tidak Perlu
23. Agar tidak bosan, warna ilustrasi gambar seperti apa yang kamu inginkan dalam buku pengayaan?
 () Berwarna-warni () Hitam putih (✓) Kombinasi
24. Jenis ilustrasi gambar apa yang kamu pilih yang digunakan dalam buku pengayaan?
 () Gambar foto asli () Gambar kartun (✓) Kombinasi keduanya

25. Berapa tebal buku pengayaan yang kamu inginkan?
 Antara 50-60 halaman
 Antara 70-80 halaman
 Antara 80-120 halaman
26. Menurut kamu, di manakah penempatan nomor halaman yang kamu inginkan?
 Bagian kiri dan kanan atas halaman
 Bagian kiri dan kanan bawah halaman
 Bagian tengah bawah halaman
27. Bagaimana pewarnaan sampul depan buku yang kamu inginkan?
 Warna-warna mencolok Warna-warna lembut Hitam-putih
28. Menurut kamu, apa yang dijadikan sebagai konten sampul belakang buku?
 Gambaran umum tentang isi buku/sinopsis
 Biografi penulis
 Polos

F. Aspek Tema Pengamalan Ibadah Agama Islam

29. Menurut kamu, bagaimana ulasan (pembahasan) pengamalan ibadah dalam buku pengayaan?
 Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam disertai keterangan penjas.
 Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam tanpa disertai keterangan penjas.
30. Apakah kamu setuju apabila tema pengamalan ibadah agama Islam dijadikan contoh menulis teks prosedur?
 Setuju, alasan karena dapat memotivasi para pembaca bagaimana utamanya sholat / pentingnya sholat
 Kurang setuju, alasan
31. Menurut kamu, pengamalan ibadah apa yang sebaiknya dipilih sebagai contoh menulis teks prosedur?
 Pengamalan ibadah yang sederhana (bersuci, *sholat*, dsb.)
 Pengamalan ibadah yang kompleks (haji, mengurus jenazah, dsb.)
32. Apabila pemilihan ibadah dijadikan tema sebagai contoh teks prosedur, jenis ibadah apa yang akan kalian pilih? (boleh lebih dari satu)
 Wudlu
 Tayamum
 Sholat fardhu
 Sholat tasbih
 Sholat gerhana
 Sholat jenazah
 Menyembelih hewan
 Menyucikan barang atau badan yang terkena najis
 ibadah haji
 mengurus jenazah
 lainnya,

G. Harapan

33. Berilah saran/masukan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs!
- buku pengayaan yg menulis teks prosedur agar diisi dengan pengamalan ibadah tentang rukun islam, dsb. karena itu penting bag. Seluruh umat islam, penjelasan tentang sholat pasti kita akan bisa menjalankan sholat tersebut

Terima Kasih

**ANGKET KEBUTUHAN PESERTA DIDIK TERHADAP BUKU PENGAYAAN
MENULIS TEKS PROSEDUR TENTANG PENGAMALAN IBADAH AGAMA ISLAM
UNTUK KELAS VII MTs**

Nama Lengkap : Nailatul Aslamyiyah
No. Absen : 22
Kelas : VII A
Nama Sekolah : MTs. Mathohul Falah

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas dirimu pada kolom yang telah disediakan.
2. Jawablah pertanyaan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) ke dalam kurung yang telah disediakan di depan jawaban.
4. Jawaban yang kamu berikan boleh lebih dari satu.

A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur

1. Saat kamu belajar menulis teks prosedur, selain sumber belajar utama dari guru, kamu membutuhkan sumber belajar lain. Apa itu?

(✓) Power point
() Compact Disk
(✓) Buku
() Lainnya, (tulis)

2. Pernahkah kamu menggunakan sumber belajar selain dari guru dalam belajar menulis teks prosedur?

() sudah pernah
(✓) belum pernah

3. Apakah kamu pernah menjumpai buku pengayaan menulis teks prosedur?

() sudah pernah
(✓) belum pernah

4. Jika dibuatkan buku pengayaan. buku yang seperti apa yang kamu inginkan?

| () | () | (✓) |
|---|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Materi • Latihan | <ul style="list-style-type: none"> • Materi • Contoh | <ul style="list-style-type: none"> • Materi • Contoh • Rangkuman |

B. Aspek Materi atau Isi Buku

5. Isi materi buku pengayaan teks prosedur yang seperti apa yang kamu inginkan?

() Memberikan tantangan dengan tugas-tugas yang harus diselesaikan
(✓) Memberikan hal-hal baru
(✓) Memberikan materi yang sesuai dengan lingkungan

6. Di dalam buku pengayaan terdapat materi, penjelasan materi yang seperti apa yang kamu inginkan?

- Penjelasan materi secara lengkap dan runtut
 - Penjelasan materi secara lengkap dan runtut dengan disertai contoh
 - Penyajian materi secara lengkap dan runtut disertai contoh dan rangkuman
7. Contoh yang seperti apa dalam buku pengayaan yang kamu inginkan?
- Contoh yang disertai dengan penjelasan
 - Contoh yang disertai dengan uraian diagram
 - Contoh saja
8. Menurut kamu, perlukah ilustrasi (gambar, foto, dsb.) di dalam teks bacaan dalam buku pengayaan menulis teks prosedur?
- Perlu
 - Tidak perlu
9. Jika kamu butuh rangkuman materi, menurut kamu di mana letak yang paling tepat?
- Di setiap subbab
 - Di setiap akhir bab
 - Di setiap bab dan keseluruhan bab

C. Aspek Penyajian

10. Dalam penyajian materi, di mana letak inti materi yang kamu inginkan?
- Inti materi berada di awal bab (induktif)
 - Inti materi berada di akhir bab (deduktif)
 - Inti materi berada di awal dan akhir bab (campuran)
11. Dalam penataan bab, bagaimana susunan urutan bagian bab yang kamu inginkan?
- Pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman.
 - Pengantar, contoh, isi/teori, rangkuman.
12. Apakah kamu setuju jika jumlah contoh yang disajikan dalam satu buku pengayaan sebanyak 3 judul teks prosedur?
- Ya
 - Tidak
13. Jika diperlukan evaluasi dalam buku pengayaan, bentuk evaluasi apa yang kamu perlukan?
- soal uraian
 - soal pilihan ganda
 - soal penguasaan materi
14. Penggunaan simbol dan penomoran seperti apa yang kamu inginkan?
- Angka romawi, contoh:
 - I. Pendahuluan
 - II. Isi
 - III. Penutup
 - Angka arab, contoh:
 - 1. Pendahuluan
 - 2. Isi
 - 3. Penutup
 - Alfabet, contoh:
 - A. Pendahuluan
 - B. Isi
 - C. Penutup

D. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

15. Bagaimana pilihan kata dalam buku pengayaan yang kamu inginkan?
 Banyak menggunakan istilah ilmiah, contoh:
 Menulis adalah aktivitas kreatif produktif.
 Menggunakan istilah bahasa sehari-hari, contoh:
 Menulis adalah suatu bentuk kegiatan membuat dan menghasilkan tulisan
16. Agar informasi dalam buku pengayaan jelas dan mudah dipahami, bahasa yang seperti apakah yang digunakan?
 Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai pedoman, contoh:
 Secara garis besar ada tiga tahapan dalam kegiatan menulis.
 Bahasa yang mudah dipahami, contoh:
 Nah, untuk menulis teks prosedur, kamu bisa memilih beberapa tema yang cocok dan mudah untuk kamu kembangkan.
17. Kalimat seperti apa yang kamu inginkan dalam buku pengayaan?
 Kalimat sederhana
 Kalimat majemuk setara
 Kalimat tunggal
 Variasi ketiganya

E. Aspek Keagrafikaan

18. Bagaimana bentuk buku pengayaan yang baik menurut kamu?
 Vertikal. () Horizontal.
19. Berapa ukuran buku yang kamu inginkan?
 A5 (148 x 210 mm, setengah kuarto)
 A4 (210 x 297 mm, kuarto)
 F4 (216 x 330 mm, folio)
20. **Besar Sedang Kecil**
 12 11 10
 Ukuran huruf manakah yang kamu inginkan untuk isi buku?
 12 11 10
21. Bentuk huruf/*font* mana yang kamu inginkan untuk isi buku?
 Menulis Teks Prosedur (Eras Demi ITC)
 Menulis Teks Prosedur (Microsoft Sans Serif)
 Menulis Teks Prosedur (Book Antiqua)
 Menulis Teks Prosedur (Berlin Sans FB)
 Menulis Teks Prosedur (Comic Sans MS)
22. Menurut kamu, perlukan ilustrasi gambar dalam buku pengayaan yang dikembangkan?
 Perlu Tidak Perlu
23. Agar tidak bosan, warna ilustrasi gambar seperti apa yang kamu inginkan dalam buku pengayaan?
 Berwarna-warni Hitam putih Kombinasi
24. Jenis ilustrasi gambar apa yang kamu pilih yang digunakan dalam buku pengayaan?
 Gambar foto asli Gambar kartun Kombinasi keduanya

25. Berapa tebal buku pengayaan yang kamu inginkan?
 Antara 50-60 halaman
 Antara 70-80 halaman
 Antara 80-120 halaman
26. Menurut kamu, di manakah penempatan nomor halaman yang kamu inginkan?
 Bagian kiri dan kanan atas halaman
 Bagian kiri dan kanan bawah halaman
 Bagian tengah bawah halaman
27. Bagaimana pewarnaan sampul depan buku yang kamu inginkan?
 Warna-warna mencolok Warna-warna lembut Hitam-putih
28. Menurut kamu, apa yang dijadikan sebagai konten sampul belakang buku?
 Gambaran umum tentang isi buku/sinopsis
 Biografi penulis
 Polos

F. Aspek Tema Pengamalan Ibadah Agama Islam

29. Menurut kamu, bagaimana ulasan (pembahasan) pengamalan ibadah dalam buku pengayaan?
 Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam disertai keterangan penjelas.
 Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam tanpa disertai keterangan penjelas.
30. Apakah kamu setuju apabila tema pengamalan ibadah agama Islam dijadikan contoh menulis teks prosedur?
 Setuju, alasan *Saya setuju karena saya sudah melakukannya dan itu mudah*
 Kurang setuju, alasan
31. Menurut kamu, pengamalan ibadah apa yang sebaiknya dipilih sebagai contoh menulis teks prosedur?
 Pengamalan ibadah yang sederhana (bersuci, *sholat*, dsb.)
 Pengamalan ibadah yang kompleks (haji, mengurus jenazah, dsb.)
32. Apabila pemilihan ibadah dijadikan tema sebagai contoh teks prosedur, jenis ibadah apa yang akan kalian pilih? (boleh lebih dari satu)
 Wudlu
 Tayamum
 Sholat fardlu
 Sholat tasbih
 Sholat gerhana
 Sholat jenazah
 Menyembelih hewan
 Menyucikan barang atau badan yang terkena najis
 ibadah haji
 mengurus jenazah
 lainnya,

G. Harapan


33. Berilah saran/masukan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs !

Saya ingin agar bukunya lebih tebal dan diperkecil karna agar bertambah wawasan dan warna kertasnya bisa dijadikan warna-warni dan judul buku bisa di menarik

Terima Kasih

Lampiran 2 Angket Kebutuhan Pendidik terhadap Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah

ANGKET KEBUTUHAN GURU TERHADAP BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS PROSEDUR TENTANG PENGAMALAN IBADAH AGAMA ISLAM UNTUK KELAS VII MTs

Nama : US WATUN HASANAH
NIP :
Nama Instansi : MTs MAWBA UL ULUM
Tanda Tangan : 

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tuliskan identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi jawaban pada pertanyaan berikut ini dengan sebenarnya dan sejujurnya.
3. Jawaban diberikan kepada setiap pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (√) ke dalam kurung yang telah disediakan di depan jawaban.
4. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.

A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur

1. Selain sumber belajar utama, sumber belajar penunjang apa yang Bapak/Ibu inginkan dalam menulis teks prosedur? (boleh lebih dari satu)
() Power point
() Compact Disk
(✓) Buku
() Lainnya. (tuliskan)
2. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan penunjang pembelajaran dalam menulis teks prosedur?
(✓) sudah pernah
() belum pernah
3. Apakah Bapak/Ibu pernah menjumpai buku pengayaan menulis teks prosedur sebelumnya?
() sudah pernah
(✓) belum pernah
4. Jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan menulis teks prosedur, buku pengayaan seperti apa yang Bapak/Ibu butuhkan?

| () | () | (✓) |
|-----------------------|----------------------|-------------------------------------|
| • Materi • Latihan | • Materi • Contoh | • Materi • Contoh • Rangkuman |

B. Aspek Materi atau Isi Buku

1. Apakah Bapak/Ibu setuju mengenai adanya pengembangan buku pengayaan untuk peserta didik?
(✓) Ya
() Tidak setuju

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kelengkapan materi buku pengayaan teks prosedur yang diperlukan?
 Uraian materi dari berbagai sumber
 Uraian materi disertai contoh
7. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana uraian materi isi buku yang Anda inginkan?
 Hanya teori
 Teori dan praktik
 Teori, praktik, dan penerapan
 Teori, praktik, dan contoh
8. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa isi materi buku pengayaan yang diperlukan?
 Memberikan tantangan dengan tugas-tugas yang harus diselesaikan
 Memberikan hal-hal baru
 Memberikan materi yang sesuai dengan lingkungan
9. Bagaimana bentuk uraian materi dalam buku pengayaan yang Bapak/Ibu inginkan?
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut
 Penjelasan materi secara jelas dengan disertai contoh
 Penjelasan materi secara jelas dan lengkap dengan disertai contoh
10. Bagaimana penyajian contoh dalam setiap penjelasan di buku pengayaan yang Bapak/Ibu inginkan?
 Contoh yang disertai dengan penjelasan
 Contoh yang disertai dengan uraian diagram
 Contoh saja
11. Apabila dibutuhkan rangkuman materi dalam buku pengayaan menulis teks prosedur, menurut Bapak/Ibu, di mana letak yang paling tepat?
 Di akhir tiap bab
 Di akhir buku secara keseluruhan

C. Aspek Penyajian

12. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan?
 Inti materi berada di awal bab (induktif)
 Inti materi berada di akhir bab (deduktif)
 Inti materi berada di awal dan akhir bab (campuran)
13. Dalam penataan bab, bagaimana pola penataan bab yang Bapak/Ibu inginkan?
 Pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman.
 Pengantar, contoh, isi/teori, rangkuman.
14. Apakah Bapak/Ibu setuju jika jumlah contoh yang disajikan sebanyak 3 judul?
 Ya
 Tidak
15. Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu disajikan petunjuk penggunaan buku dalam buku pengayaan?
 Ya
 Tidak
16. Jika diperlukan evaluasi dalam buku pengayaan, bentuk evaluasi apa yang diinginkan?
 soal uraian
 soal pilihan ganda

- () soal penguasaan materi
17. Penggunaan simbol dan penomoran seperti apa yang kamu inginkan?
- () Angka romawi, contoh:
- I. Pendahuluan
 - II. Isi
 - III. Penutup
- () Angka arab, contoh:
1. Pendahuluan
 2. Isi
 3. Penutup
- () Alfabet, contoh:
- A. Pendahuluan
 - B. Isi
 - C. Penutup
- D. Aspek Bahasa dan Keterbacaan**
18. Bagaimana pilihan kata dalam buku pengayaan yang diinginkan?
- () Banyak menggunakan istilah ilmiah, contoh:
Menulis adalah aktivitas kreatif produktif.
- () Menggunakan istilah bahasa sehari-hari, contoh:
Menulis adalah kegiatan yang menghasilkan karangan/karya berupa tulisan.
19. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami, ragam bahasa seperti apakah yang digunakan?
- () Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai pedoman, contoh:
Secara garis besar ada tiga tahapan dalam kegiatan menulis.
- () Bahasa yang mudah dipahami, contoh:
Nah, untuk menulis teks prosedur, kamu bisa memilih beberapa tema yang cocok dan mudah untuk kamu kembangkan.
20. Struktur kalimat seperti apa yang sebaiknya digunakan dalam buku pengayaan yang sesuai dengan tingkat penguasaan dan perkembangan peserta didik?
- () Kalimat sederhana
- () Kalimat majemuk setara
- () Kalimat tunggal
- () Variasi ketiganya
- E. Aspek Kegrafikaan**
21. Bagaimana bentuk buku pengayaan yang baik menurut Bapak/Ibu?
- () Vertikal.
- () Horizontal.
22. Berapa ukuran buku yang Bapak/Ibu inginkan?
- () A5 (148 x 210 mm)
- () A4 (210 x 297 mm)
- () B5 (176 x 250 mm)
23. **Aa** **Aa** **Aa**
12 11 10

- Ukuran huruf manakah yang Bapak/Ibu inginkan untuk isi buku?
 12 () 11 () 10
24. Bentuk huruf/*font* mana yang Bapak/Ibu inginkan untuk isi buku?
 Menulis Teks Prosedur (Eras Demi ITC)
 Menulis Teks Prosedur (Microsoft Sans Serif)
 Menulis Teks Prosedur (Book Antiqua)
 Menulis Teks Prosedur (Berlin Sans FB)
 Menulis Teks Prosedur (Comic Sans MS)
25. Menurut Bapak/Ibu, perlukan ilustrasi gambar dalam buku pengayaan yang dikembangkan?
 Perlu () Tidak Perlu
26. Menurut Bapak/Ibu, warna ilustrasi gambar seperti apa yang sesuai dalam buku pengayaan?
 Berwarna-warni () Hitam putih Kombinasi
27. Jenis ilustrasi gambar apa yang sebaiknya yang digunakan dalam buku pengayaan?
 Gambar foto asli () Gambar kartun Kombinasi keduanya
28. Menurut Bapak/Ibu, berapa tebal buku pengayaan menulis teks prosedur yang diinginkan?
 Antara 50-60 halaman
 Antara 70-80 halaman
 Antara 80-120 halaman
29. Menurut Bapak/Ibu, di manakah penempatan nomor halaman yang kamu inginkan?
 Bagian kiri dan kanan atas halaman
 Bagian kiri dan kanan bawah halaman
 Bagian tengah bawah halaman
30. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pewarnaan sampul depan buku yang diinginkan?
 Warna-warna mencolok () Warna-warna lembut () Hitam-putih
31. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dijadikan sebagai konten sampul belakang buku?
 Gambaran umum tentang isi buku/sinopsis
 Biografi penulis
 Polos

F. Aspek Tema Pengamalan Ibadah Agama Islam

32. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ulasan tentang pengamalan ibadah dalam buku pengayaan?
 Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam disertai keterangan penjas.
 Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam tanpa disertai keterangan penjas.
33. Apakah Bapak/Ibu setuju apabila tema pengamalan ibadah agama Islam dijadikan sebagai contoh menulis teks prosedur?
 Setuju, alasan agar bisa menjalankan ibadah secara baik dan benar
 Kurang setuju, alasan
34. Menurut Bapak/Ibu, pengamalan ibadah apa yang sebaiknya dipilih sebagai contoh menulis teks prosedur?
 Pengamalan ibadah yang sederhana (bersuci, *sholat*, dsb.)

- () Pengamalan ibadah yang kompleks (haji, mengurus jenazah, dsb.)
35. Apabila pemilihan ibadah dijadikan tema sebagai contoh teks prosedur, jenis ibadah apa yang sebaiknya pilih? (boleh lebih dari satu)
- Wudlu
- Tayamum
- Sholat fardlu
- Sholat tasbih
- Sholat gerhana
- Sholat jenazah
- Menyembelih hewan
- Menyucikan barang atau badan yang terkena najis
- ibadah haji
- mengurus jenazah
- lainnya.


G. Harapan

36. Berilah saran/masukan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs !

.....
 agar dalam pendikan buku pengayaan diberikan
 materi, contoh rangkuman dan latihan

Terima Kasih

**ANGKET KEBUTUHAN GURU TERHADAP BUKU PENGAYAAN
MENULIS TEKS PROSEDUR TENTANG PENGAMALAN IBADAH AGAMA ISLAM
UNTUK KELAS VII MTs**

Nama : Rochmawati
NIP :
Nama Instansi : MTs NU Hayam Ayahi 2
Tanda Tangan : 

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi jawaban pada pertanyaan berikut ini dengan sebenar-benarnya dan sejujurnya.
3. Jawaban diberikan kepada setiap pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) ke dalam kurung yang telah disediakan di depan jawaban.
4. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.

A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur

1. Selain sumber belajar utama, sumber belajar penunjang apa yang Bapak/Ibu inginkan dalam menulis teks prosedur? (boleh lebih dari satu)
 Power point
 Compact Disk
 Buku
 Lainnya, (tulis)
2. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan penunjang pembelajaran dalam menulis teks prosedur?
 sudah pernah
 belum pernah
3. Apakah Bapak/Ibu pernah menjumpai buku pengayaan menulis teks prosedur sebelumnya?
 sudah pernah
 belum pernah
4. Jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan menulis teks prosedur, buku pengayaan seperti apa yang Bapak/Ibu butuhkan?

| () | () | (✓) |
|---|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Materi • Latihan | <ul style="list-style-type: none"> • Materi • Contoh | <ul style="list-style-type: none"> • Materi • Contoh • Rangkuman |

B. Aspek Materi atau Isi Buku

5. Apakah Bapak/Ibu setuju mengenai adanya pengembangan buku pengayaan untuk peserta didik?
 Ya
 Tidak setuju

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kelengkapan materi buku pengayaan teks prosedur yang diperlukan?
 Uraian materi dari berbagai sumber
 Uraian materi disertai contoh
 7. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana uraian materi isi buku yang Anda inginkan?
 Hanya teori
 Teori dan praktik
 Teori, praktik, dan penerapan
 Teori, praktik, dan contoh
 8. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa isi materi buku pengayaan yang diperlukan?
 Memberikan tantangan dengan tugas-tugas yang harus diselesaikan
 Memberikan hal-hal baru
 Memberikan materi yang sesuai dengan lingkungan
 9. Bagaimana bentuk uraian materi dalam buku pengayaan yang Bapak/Ibu inginkan?
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut
 Penjelasan materi secara jelas dengan disertai contoh
 Penjelasan materi secara jelas dan lengkap dengan disertai contoh
 10. Bagaimana penyajian contoh dalam setiap penjelasan di buku pengayaan yang Bapak/Ibu inginkan?
 Contoh yang disertai dengan penjelasan
 Contoh yang disertai dengan uraian diagram
 Contoh saja
 11. Apabila dibutuhkan rangkuman materi dalam buku pengayaan menulis teks prosedur, menurut Bapak/Ibu, di mana letak yang paling tepat?
 Di akhir tiap bab
 Di akhir buku secara keseluruhan
- C. Aspek Penyajian**
12. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan?
 Inti materi berada di awal bab (induktif)
 Inti materi berada di akhir bab (deduktif)
 Inti materi berada di awal dan akhir bab (campuran)
 13. Dalam penataan bab, bagaimana pola penataan bab yang Bapak/Ibu inginkan?
 Pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman.
 Pengantar, contoh, isi/teori, rangkuman.
 14. Apakah Bapak/Ibu setuju jika jumlah contoh yang disajikan sebanyak 3 judul?
 Ya
 Tidak
 15. Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu disajikan petunjuk penggunaan buku dalam buku pengayaan?
 Ya
 Tidak
 16. Jika diperlukan evaluasi dalam buku pengayaan, bentuk evaluasi apa yang diinginkan?
 soal uraian
 soal pilihan ganda

- () soal penguasaan materi
17. Penggunaan simbol dan penomoran seperti apa yang kamu inginkan?
- () Angka romawi, contoh:
- I. Pendahuluan
 - II. Isi
 - III. Penutup
- () Angka arab, contoh:
1. Pendahuluan
 2. Isi
 3. Penutup
- (✓) Alfabet, contoh:
- A. Pendahuluan
 - B. Isi
 - C. Penutup

D. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

18. Bagaimana pilihan kata dalam buku pengayaan yang diinginkan?
- (✓) Banyak menggunakan istilah ilmiah, contoh:
Menulis adalah aktivitas kreatif produktif.
- () Menggunakan istilah bahasa sehari-hari, contoh:
Menulis adalah kegiatan yang menghasilkan karangan/karya berupa tulisan.
19. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami, ragam bahasa seperti apakah yang digunakan?
- (✓) Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai pedoman, contoh:
Secara garis besar ada tiga tahapan dalam kegiatan menulis.
- () Bahasa yang mudah dipahami, contoh:
Nah, untuk menulis teks prosedur, kamu bisa memilih beberapa tema yang cocok dan mudah untuk kamu kembangkan.
20. Struktur kalimat seperti apa yang sebaiknya digunakan dalam buku pengayaan yang sesuai dengan tingkat penguasaan dan perkembangan peserta didik?
- () Kalimat sederhana
- () Kalimat majemuk setara
- () Kalimat tunggal
- (✓) Variasi ketiganya

E. Aspek Kegrafikaan

21. Bagaimana bentuk buku pengayaan yang baik menurut Bapak/Ibu?
- (✓) Vertikal.
- () Horizontal.
22. Berapa ukuran buku yang Bapak/Ibu inginkan?
- () A5 (148 x 210 mm)
- () A4 (210 x 297 mm)
- (✓) B5 (176 x 250 mm)
23.

| | | |
|----|----|----|
| Aa | Aa | Aa |
| 12 | 11 | 10 |

- () Pengamalan ibadah yang kompleks (haji, mengurus jenazah, dsb.)
35. Apabila pemilihan ibadah dijadikan tema sebagai contoh teks prosedur, jenis ibadah apa yang sebaiknya pilih? (boleh lebih dari satu)
- (✓) *Wudlu*
 (✓) Tayamum
 (✓) *Sholat fardlu*
 () *Sholat tasbih*
 () *Sholat gerhana*
 () *Sholat jenazah*
 () Menyembelih hewan
 (✓) Menyucikan barang atau badan yang terkena najis
 () ibadah haji
 () mengurus jenazah
 () lainnya,

G. Harapan

36. Berilah saran/masukan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs!
- *Memuat langkah-langkah / tata cara dalam beribadah sesuai dengan teor*
dan gambar yang lebih mudah dan
memahami
- *Mengoptimalkan dengan penggunaan IT.*
 - *Perlu diperbaiki untuk meningkatkan kemugian buku pengayaan*

Terima Kasih

**ANGKET KEBUTUHAN GURU TERHADAP BUKU PENGAYAAN
MENULIS TEKS PROSEDUR TENTANG PENGAMALAN IBADAH AGAMA ISLAM
UNTUK KELAS VII MTs**

Nama : *Sularno*
 NIP :
 Nama Instansi : *MTs Methodol Fala*
 Tanda Tangan : *[Signature]*

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi jawaban pada pertanyaan berikut ini dengan sebenarnya dan sejujurnya.
3. Jawaban diberikan kepada setiap pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda cek (✓) ke dalam kurung yang telah disediakan di depan jawaban.
4. Jawaban yang Bapak/Ibu berikan boleh lebih dari satu.

A. Aspek Kebutuhan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur

1. Selain sumber belajar utama, sumber belajar penunjang apa yang Bapak/Ibu inginkan dalam menulis teks prosedur? (boleh lebih dari satu)
 Power point
 Compact Disk
 Buku
 Lainnya, (tulis)
2. Apakah Bapak/Ibu pernah menggunakan penunjang pembelajaran dalam menulis teks prosedur?
 sudah pernah
 belum pernah
3. Apakah Bapak/Ibu pernah menjumpai buku pengayaan menulis teks prosedur sebelumnya?
 sudah pernah
 belum pernah
4. Jika disiapkan buku penunjang berupa buku pengayaan menulis teks prosedur, buku pengayaan seperti apa yang Bapak/Ibu butuhkan?

| () | () | (✓) |
|---|--|---|
| <ul style="list-style-type: none"> • Materi • Latihan | <ul style="list-style-type: none"> • Materi • Contoh | <ul style="list-style-type: none"> • Materi • Contoh • Rangkuman |

B. Aspek Materi atau Isi Buku

5. Apakah Bapak/Ibu setuju mengenai adanya pengembangan buku pengayaan untuk peserta didik?
 Ya
 Tidak setuju

6. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kelengkapan materi buku pengayaan teks prosedur yang diperlukan?
 Uraian materi dari berbagai sumber
 Uraian materi disertai contoh
 7. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana uraian materi isi buku yang Anda inginkan?
 Hanya teori
 Teori dan praktik
 Teori, praktik, dan penerapan
 Teori, praktik, dan contoh
 8. Menurut Bapak/Ibu, seperti apa isi materi buku pengayaan yang diperlukan?
 Memberikan tantangan dengan tugas-tugas yang harus diselesaikan
 Memberikan hal-hal baru
 Memberikan materi yang sesuai dengan lingkungan
 9. Bagaimana bentuk uraian materi dalam buku pengayaan yang Bapak/Ibu inginkan?
 Penjelasan materi secara lengkap dan runtut
 Penjelasan materi secara jelas dengan disertai contoh
 Penjelasan materi secara jelas dan lengkap dengan disertai contoh
 10. Bagaimana penyajian contoh dalam setiap penjelasan di buku pengayaan yang Bapak/Ibu inginkan?
 Contoh yang disertai dengan penjelasan
 Contoh yang disertai dengan uraian diagram
 Contoh saja
 11. Apabila dibutuhkan rangkuman materi dalam buku pengayaan menulis teks prosedur, menurut Bapak/Ibu, di mana letak yang paling tepat?
 Di akhir tiap bab
 Di akhir buku secara keseluruhan
- C. Aspek Penyajian**
12. Dalam penyajian materi, pola seperti apa yang Bapak/Ibu inginkan?
 Inti materi berada di awal bab (induktif)
 Inti materi berada di akhir bab (deduktif)
 Inti materi berada di awal dan akhir bab (campuran)
 13. Dalam penataan bab, bagaimana pola penataan bab yang Bapak/Ibu inginkan?
 Pengantar, isi/teori, contoh, rangkuman.
 Pengantar, contoh, isi/teori, rangkuman.
 14. Apakah Bapak/Ibu setuju jika jumlah contoh yang disajikan sebanyak 3 judul?
 Ya
 Tidak
 15. Menurut Bapak/Ibu, apakah perlu disajikan petunjuk penggunaan buku dalam buku pengayaan?
 Ya
 Tidak
 16. Jika diperlukan evaluasi dalam buku pengayaan, bentuk evaluasi apa yang diinginkan?
 soal uraian
 soal pilihan ganda

(✓) soal penguasaan materi

17. Penggunaan simbol dan penomoran seperti apa yang kamu inginkan?

() Angka romawi, contoh:

I. Pendahuluan

II. Isi

III. Penutup

() Angka arab, contoh:

1. Pendahuluan

2. Isi

3. Penutup

(✓) Alfabet, contoh:

A. Pendahuluan

B. Isi

C. Penutup

D. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

18. Bagaimana pilihan kata dalam buku pengayaan yang diinginkan?

(✓) Banyak menggunakan istilah ilmiah, contoh:

Menulis adalah aktivitas kreatif produktif.

() Menggunakan istilah bahasa sehari-hari, contoh:

Menulis adalah kegiatan yang menghasilkan karangan/karya berupa tulisan.

19. Agar informasi yang disampaikan jelas dan mudah dipahami, ragam bahasa seperti apakah yang digunakan?

(✓) Bahasa Indonesia yang baik dan benar sesuai pedoman, contoh:

Secara garis besar ada tiga tahapan dalam kegiatan menulis.

() Bahasa yang mudah dipahami, contoh:

Nah, untuk menulis teks prosedur, kamu bisa memilih beberapa tema yang cocok dan mudah untuk kamu kembangkan.

20. Struktur kalimat seperti apa yang sebaiknya digunakan dalam buku pengayaan yang sesuai dengan tingkat penguasaan dan perkembangan peserta didik?

(✓) Kalimat sederhana

() Kalimat majemuk setara

() Kalimat tunggal

() Variasi ketiganya

E. Aspek Kegrafikaan

21. Bagaimana bentuk buku pengayaan yang baik menurut Bapak/Ibu?

(✓) Vertikal.

() Horizontal.

22. Berapa ukuran buku yang Bapak/Ibu inginkan?

() A5 (148 x 210 mm)

() A4 (210 x 297 mm)

(✓) B5 (176 x 250 mm)

23. Aa Aa Aa

12 11 10

- Ukuran huruf manakah yang Bapak/Ibu inginkan untuk isi buku?
 12 11 10
24. Bentuk huruf/*font* mana yang Bapak/Ibu inginkan untuk isi buku?
 Menulis Teks Prosedur (Eras Demi ITC)
 Menulis Teks Prosedur (Microsoft Sans Serif)
 Menulis Teks Prosedur (Book Antiqua)
 Menulis Teks Prosedur (Berlin Sans FB)
 Menulis Teks Prosedur (Comic Sans MS)
25. Menurut Bapak/Ibu, perlukan ilustrasi gambar dalam buku pengayaan yang dikembangkan?
 Perlu Tidak Perlu
26. Menurut Bapak/Ibu, warna ilustrasi gambar seperti apa yang sesuai dalam buku pengayaan?
 Berwarna-warni Hitam putih Kombinasi
27. Jenis ilustrasi gambar apa yang sebaiknya yang digunakan dalam buku pengayaan?
 Gambar foto asli Gambar kartun Kombinasi keduanya
28. Menurut Bapak/Ibu, berapa tebal buku pengayaan menulis teks prosedur yang diinginkan?
 Antara 50-60 halaman
 Antara 70-80 halaman
 Antara 80-120 halaman
29. Menurut Bapak/Ibu, di manakah penempatan nomor halaman yang kamu inginkan?
 Bagian kiri dan kanan atas halaman
 Bagian kiri dan kanan bawah halaman
 Bagian tengah bawah halaman
30. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana pewarnaan sampul depan buku yang diinginkan?
 Warna-warna mencolok Warna-warna lembut Hitam-putih
31. Menurut Bapak/Ibu, apa yang dijadikan sebagai konten sampul belakang buku?
 Gambaran umum tentang isi buku/sinopsis
 Biografi penulis
 Polos
- F. Aspek Tema Pengamalan Ibadah Agama Islam**
32. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ulasan tentang pengamalan ibadah dalam buku pengayaan?
 Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam disertai keterangan penjelas.
 Ulasan yang membahas segala macam bentuk ibadah agama Islam tanpa disertai keterangan penjelas.
33. Apakah Bapak/Ibu setuju apabila tema pengamalan ibadah agama Islam dijadikan sebagai contoh menulis teks prosedur?
 Setuju, alasan
-
 Kurang setuju, alasan
-
34. Menurut Bapak/Ibu, pengamalan ibadah apa yang sebaiknya dipilih sebagai contoh menulis teks prosedur?
 Pengamalan ibadah yang sederhana (bersuci, *shalat*, dsb.)

- () Pengamalan ibadah yang kompleks (haji, mengurus jenazah, dsb.)
35. Apabila pemilihan ibadah dijadikan tema sebagai contoh teks prosedur, jenis ibadah apa yang sebaiknya pilih? (boleh lebih dari satu)
- (✓) *Wudlu*
 - (✓) *Tayamum*
 - (✓) *Sholat fardlu*
 - () *Sholat tasbih*
 - () *Sholat gerhanu*
 - (✓) *Sholat jenazah*
 - () Menyembelih hewan
 - (✓) Menyucikan barang atau badan yang terkena najis
 - () ibadah haji
 - () mengurus jenazah
 - () lainnya,

G. Harapan

36. Berilah saran/masukan terhadap buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs !

.....

.....


.....

.....

Terima Kasih

Lampiran 3 Rubrik Penilaian Uji Validasi terhadap Prototipe Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur tentang Pengamalan Ibadah

**RUBRIK PENILAIAN UJI VALIDASI PROTOTIPE BUKU PENGAYAAN
MENULIS TEKS PROSEDUR TENTANG PENGAMALAN IBADAH AGAMA ISLAM
UNTUK KELAS VII MTs**

Nama Lengkap : Septina Sulistyaningrum, M.Pd
NIP : 198109232008122004
Nama Instansi : FBS. Unnes
Tanda Tangan : 

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket penilaian.
3. Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang Bapak/Ibu anggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

Angka 4 = sangat baik (rentang skor : 76-100)

Angka 3 = baik (rentang skor : 51-75)

Angka 2 = cukup (rentang skor : 26-50)

Angka 1 = kurang (rentang skor : 0-25)

Contoh:

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|----|---|---|
| 4 | √3 | 2 | 1 |
|---|----|---|---|

4. Selain mengisi angket, mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan masukan perbaikan!

A. Aspek Materi/Isi Buku

1. Bagaimana kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

2. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kecukupan materi yang dipaparkan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

3. Bagaimana keefektifan tema pengamalan ibadah agama Islam untuk mendorong peserta didik menulis teks prosedur dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

4. Bagaimana kesesuaian isi contoh teks dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs dengan perkembangan kognitif peserta didik?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

5. Bagaimana keefektifan penulisan rangkuman per bab pada buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

6. Bagaimana keefektifan penulisan cara menulis teks prosedur pada buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

7. Bagaimana keefektifan penulisan praktik menulis teks prosedur pada buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

B. Aspek Penyajian Materi

8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kesesuaian penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

9. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ketepatan cara penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

10. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kebenaran urutan penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

C. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

11. Bagaimana kesesuaian penyampaian materi menulis teks prosedur pada buku pengayaan dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

12. Bagaimanakah kesesuaian bahasa yang digunakan dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs dengan tingkat keterbacaan siswa?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

13. Bagaimana keefektifan pemilihan kata dan kalimat dalam mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

14. Bagaimana kepaduan paragraf yang dikembangkan dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

D. Aspek Grafika

15. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keserasian komposisi warna pada buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

16. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ketepatan penggunaan gambar/ilustrasi dalam buku pengayaan?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

17. Bagaimana kreativitas penataan kulit/cover buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs untuk menarik perhatian pembaca?

Sangat baik <-----> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

18. Bagaimana kesesuaian judul yang dipilih dengan isi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <-----> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

Sesuai dengan isi buku karena berisi pada judul.

19. Bagaimana ketepatan bahasa judul buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs untuk menarik pembaca?

Sangat baik <-----> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

Tidak tampak ada kelas

20. Bagaimana kelengkapan komponen yang dimuat dalam kulit/cover buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <-----> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

Tidak tampak buku itu jumlah uk kelas berapa

21. Bagaimana kecukupan jumlah halaman buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <-----> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

22. Bagaimana kelengkapan isi (Pendahuluan, Isi, Penutup) buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

23. Bagaimana kesesuaian tata letak/layout isi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

24. Bagaimanakah kesesuaian tipografi teks-teks dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

25. Bagaimana kesesuaian komposisi warna pada isi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

kurang corak.

.....

.....

26. Bagaimana kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

E. Tema Pengalaman Ibadah Agama Islam

27. Bagaimana kesesuaian konsep pengamalan ibadah dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

28. Bagaimana kesesuaian pemilihan jenis pengamalan ibadah dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

29. Bagaimana kesesuaian tema pengamalan ibadah agama Islam yang terdapat dengan peserta didik dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

F. Saran Perbaikan secara Umum

30. Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs.

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

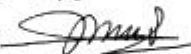
.....

.....

.....

Terima Kasih

**RUBRIK PENILAIAN UJI VALIDASI PROTOTIPE BUKU PENGAYAAN
MENULIS TEKS PROSEDUR TENTANG PENGAMALAN IBADAH AGAMA ISLAM
UNTUK KELAS VII MTs**

Nama Lengkap : Dr. Wadipran, M. Flu.
NIP : 19670313 1993031002
Nama Instansi : FBS Unnes
Tanda Tangan : 

Petunjuk Pengisian Angket

1. Tulislah identitas Bapak/Ibu pada kolom yang telah disediakan.
2. Bapak/Ibu diharapkan memberi koreksi dan masukan pada setiap komponen dengan cara menuliskan pada angket penilaian.
3. Penilaian yang diberikan kepada setiap komponen dengan cara membubuhkan tanda cek (√) pada rentangan angka-angka penilaian yang Bapak/Ibu anggap tepat.

Makna angka-angka tersebut adalah:

Angka 4 = sangat baik (rentang skor : 76-100)
Angka 3 = baik (rentang skor : 51-75)
Angka 2 = cukup (rentang skor : 26-50)
Angka 1 = kurang (rentang skor : 0-25)

Contoh:

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | √ | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

4. Selain mengisi angket, mohon Bapak/Ibu memberikan saran dan masukan perbaikan!

A. Aspek Materi/Isi Buku

1. Bagaimana kesesuaian isi dengan judul/subjudul dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

2. Bagaimana penilaian Bapak/Ibu terhadap kecukupan materi yang dipaparkan buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

*perintah ibadah harus didasarkan pd hukum
ny. sharia.*

3. Bagaimana keefektifan tema pengamalan ibadah agama Islam untuk mendorong peserta didik menulis teks prosedur dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

4. Bagaimana kesesuaian isi contoh teks dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs dengan perkembangan kognitif peserta didik?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

5. Bagaimana keefektifan penulisan rangkuman per bab pada buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

6. Bagaimana keefektifan penulisan cara menulis teks prosedur pada buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

7. Bagaimana keefektifan penulisan praktik menulis teks prosedur pada buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

B. Aspek Penyajian Materi

8. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kesesuaian penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

9. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ketepatan cara penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

Cara penyaji lembar soal perlu diadaptasi, mudah, cara baik, cara melubangi tepi, cara bund, cara dubel dll

10. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana kebenaran urutan penyajian materi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

urutan penyaji paksa menulis : praca menulis, proses menulis, pasca menulis

C. Aspek Bahasa dan Keterbacaan

11. Bagaimana kesesuaian penyampaian materi menulis teks prosedur pada buku pengayaan dengan kaidah kebahasaan yang baik dan benar?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

12. Bagaimanakah kesesuaian bahasa yang digunakan dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs dengan tingkat keterbacaan siswa?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

13. Bagaimana keefektifan pemilihan kata dan kalimat dalam mengembangkan kemampuan berbahasa peserta didik?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

14. Bagaimana kepaduan paragraf yang dikembangkan dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

D. Aspek Grafika

15. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana keserasian komposisi warna pada buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

16. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana ketepatan penggunaan gambar/ilustrasi dalam buku pengayaan?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

gambar/ilustrasi pd situas pmp / pmt
 tidak gambar konkret lula
 gambar animasi / kartun

17. Bagaimana kreativitas penataan kulit/cover buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs untuk menarik perhatian pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

18. Bagaimana kesesuaian judul yang dipilih dengan isi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

19. Bagaimana ketepatan bahasa judul buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs untuk menarik pembaca?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

20. Bagaimana kelengkapan komponen yang dimuat dalam kulit/cover buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

21. Bagaimana kecukupan jumlah halaman buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

22. Bagaimana kelengkapan isi (Pendahuluan, Isi, Penutup) buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

23. Bagaimana kesesuaian tata letak/layout isi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

Belum menentinkannya layout buku.

.....

.....

.....

24. Bagaimanakah kesesuaian tipografi teks-teks dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

25. Bagaimana kesesuaian komposisi warna pada isi buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

26. Bagaimana kesesuaian jenis dan ukuran huruf yang digunakan dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

E. Tema Pengalaman Ibadah Agama Islam

27. Bagaimana kesesuaian konsep pengamalan ibadah dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

28. Bagaimana kesesuaian pemilihan jenis pengamalan ibadah dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

29. Bagaimana kesesuaian tema pengamalan ibadah agama Islam yang terdapat dengan peserta didik dalam buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs?

Sangat baik <.....> kurang

| | | | |
|---|---|---|---|
| 4 | 3 | 2 | 1 |
|---|---|---|---|

Saran/masukan :

.....

.....

.....

F. Saran Perbaikan secara Umum


30. Bapak/Ibu diharapkan memberikan komentar dan saran perbaikan secara umum terhadap prototipe buku pengayaan menulis teks prosedur tentang pengamalan ibadah agama Islam untuk kelas VII MTs.

1. Buku diperbaiki layout menulis :
pra, proses, pasca menulis

2. Uraian materi harus ringkas / padat
mudah kontent / Oula animasi /
kartun.

Terima Kasih

Lampiran 4 Surat-Surat



UNNES

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
Nomor: 3838/UN/37.1.2/DK/2018

Tentang
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI/TUGAS AKHIR SEMESTER
GASAL/GENAP
TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Menimbang : Bahwa untuk memperlancar mahasiswa Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Fakultas Bahasa dan Seni membuat Skripsi/Tugas Akhir, maka perlu menetapkan Dosen-dosen Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Fakultas Bahasa dan Seni UNNES untuk menjadi pembimbing.

Mengingat : 1. Undang-undang No.20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Tambahan Lembaran Negara RI No.4301, penjelasan atas Lembaran Negara RI Tahun 2003, Nomor 78)
 2. Peraturan Rektor No. 21 Tahun 2011 tentang Sistem Informasi Skripsi UNNES
 3. SK. Rektor UNNES No. 184/O/2004 tentang Pedoman penyusunan Skripsi/Tugas Akhir Mahasiswa Strata Satu (S1) UNNES;
 4. SK Rektor UNNES No.162/O/2004 tentang penyelenggaraan Pendidikan UNNES;

Menimbang : Usulan Ketua Jurusan/Prodi Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID Tanggal 2 April 2018

Menetapkan : **MEMUTUSKAN**

PERTAMA : Menunjuk dan menugaskan kepada:

Nama : Dr. Mukh Doyin, M.Si.
 NIP : 196506121894121001
 Pangkat/Golongan : IV/c
 Jabatan Akademik : Lektor Kepala
 Sebagai Pembimbing

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : AWALUDDIN AKMAL
 NIM : 2101414065
 Jurusan/Prodi : Bahasa & Sastra Indonesia/PBSID
 Topik : PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN MENULIS
 PUISI KELAS VIII SMP

KEDUA : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

DITETAPKAN DI : SEMARANG
 PADA TANGGAL : 4 April 2018



Prof. Dr. Agus Nuryatin, M.Hum.
 NIP. 196008031989011001

Tembusan
 1. Pembantu Dekan Bidang Akademik
 2. Ketua Jurusan
 3. Petinggal

UNNES
 2101414065
 ...FM-03-AKD-24/Rev. 00 ...



مؤسسة منبع العلوم

MTs. MANBA'UL ULUM

Jl. Gebog - Nalumsari Nomor 42 Telp. (0291) 433107 Gondosari Gebog Kudus 59354
e-mail : mts_manbaululum_gebog@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

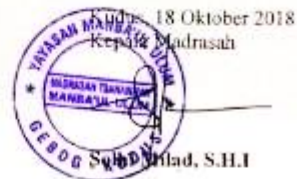
Nomor : 106/S Ket/MTs.MU/X/2018

Berdasarkan surat dari a.n. Dekan FBS Wakil Dekan Bidang Akademik Universitas Negeri Semarang Nomor : 11405/UN37.1.2/LT/2018 tanggal 2 Oktober 2018, perihal Izin Penelitian. Kami selaku Kepala MTs. Manba'ul Ulum Gebog Kab. Kudus menerangkan bahwa mahasiswa:

| | |
|----------------|---|
| Nama | : Awaluddin Akmal |
| NIM | : 2101414065 |
| Program Studi | : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah (pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), S1 |
| Semester | : Gasal |
| Tahun Akademik | : 2018/2019 |

Telah melaksanakan penelitian di MTs. Manba'ul Ulum Gebog Kab. Kudus pada tanggal 03 Oktober s.d. 18 Oktober 2018 dalam rangka penyelesaian penulisan skripsi dengan judul **"PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS PROSEDUR TENTANG PENGAMALAN IBADAH AGAMA ISLAM UNTUK KELAS VII MTs"**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana perlunya.





BADAN PELAKSANA PENDIDIKAN MA'ARIF NU HASYIM ASY'ARI
MADRASAH TSANAWIYAH NU
HASYIM ASY'ARI 2
(STATUS : TERAKREDITASI A)

Alamat : Karangmalang Gebog Kudus Telp. [0291] 434996 e-mail : mts.nuha2@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 49/MTs.NU/HA-2/X/2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus :

Nama : Drs. Fahrudin
NIP : -
Jabatan : Kepala MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus
Alamat : Karangmalang Gebog Kudus

Menerangkan bahwa :

Nama : Awaluddin Akmal
NIM : 2101414065
Jurusan/Prodi : Bahasa dan Sastra Indonesia

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian di MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus mulai tanggal 07 Oktober 2018 sampai dengan 28 Oktober 2018 dengan judul
" **PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS PROSEDUR TENTANG PENGAMALAN IBADAH AGAMA ISLAM UNTUK KELAS VII MTs** "

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya dan untuk digunakan sebagaimana mestinya, kemudian semua pihak harap maklum.

Kudus, 29 Oktober 2018

Kepala
MTs NU Hasyim Asy'ari 2 Kudus

Drs. Fahrudin



" YAYASAN MATHOLIUL FALAH KUDUS "
MTs MATHOLIUL FALAH

BADAN HUKUM : MENKUHAM RI. NO: AHU-6760 AH.01 04 TAHUN 2011
 TERAKRIDITASI

KANDANGMAS KEC. DAWE KAB. KUDUS

Alamat : Jl Raya KM 10 Gembong Kandangmas Dawe Tlp 08156607935

E-mail : mtmatholiulfalahlawe@yahoo.com blog : http://mtmatholiulfalahlawe.kudus.blogspot.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 042 / Ka.MTs.MF/X/2018

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala MTs Matholiul Falah Kandangmas Kecamatan Dawe

Kabupaten Kudus, menerangkan bahwa :

1. Nama : Awaluddin Akmal
2. NIM : 2101414065
3. Jenis Kelamin : Laki - laki
4. Jurusan / Prodi : Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah
(Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia), S1
5. Judul Skripsi :

**" PENGEMBANGAN BUKU PENGAYAAN MENULIS TEKS PROSEDUR TENTANG
 PENGEMBANGAN IBADAH UNTUK KELAS VII MTs "**




Berdasarkan surat Nomor 11407/UN37.1.2/LT/2018 Tanggal 02 Oktober 2018 telah melaksanakan penelitian di MTs Matholiul Falah Kandangmas Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

Demikian surat keterangan ini untuk dapat digunakan seperlunya.

Kudus, 01 November 2018
 Kepala, *M. Anasrah*

 M. Anasrah, S.Pd.I, M.Si
 NIP

Lampiran 5 Formulir Pembimbingan Skripsi

| | | | |
|---|---|-----------------|--|
|  UNNES | KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES) JURUSAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA Gedung B1, Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang 50229 Telepon (024) 8508070, Faksimile (024) 8508070 Laman: http://indonesia.unnes.ac.id , email: indonesia@email.unnes.ac.id | |   Certificate 01101904 Certificate ID110190401 |
| | FORMULIR PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI | | |
| No. Dokumen FM-04-AKD-24 | No. Revisi 01 | Hal 1 dari 1 | Tanggal Terbit 01 September 2012 |

| | | | |
|---------------------------|---|--|--|
| Nama | Awaluddin Akmal | | |
| NIM | 2101410105 | | |
| Jurusan/Program Studi | Bahasa dan Sastra Indonesia / PBSI | | |
| Judul Skripsi/Tugas Akhir | Pengembangan Buku Pengayaan Menulis Teks Prosedur SMP | | |
| Pembimbing I (P1) | Dr. Mukh. Doyin, M. Si. | | |
| Pembimbing II (P2) | | | |

| No. | TGL | TOPIK/BAB | SARAN | PARAF |
|-----|----------|--|--|-------|
| | | | | P1/P2 |
| 1 | 21/3/18 | Proposal | Revisi | h |
| 2 | 13/4/18 | Proposal | sesuaikan instrumen dengan variabel penelitian | h |
| 3 | 29/5/18 | Instrumen | selaraskan dengan data yang diambil | h |
| 4 | 25/7/18 | Pengubahan topik skripsi | lanjutan | h |
| 5 | 21/8/18 | Proposal skripsi | lanjutan dan cermati tabel tulisnya | h |
| 6 | 1/9/18 | revisi BAB II & Bab III | lanjutan | h |
| 7 | 19/9/18 | Instrumen Pen. | sesuaikan dengan variabel yang diteliti | h |
| 8 | 10/11/18 | Laporan Hasil Penelitian dan Pembahasan BAB IV & Produk. | Pembahasan selaraskan dengan rumusan masalah | h |
| 9 | 16/1/19 | Produk | selaraskan produk dengan masukan ahli | h |
| 10 | 28/10/19 | Bimbingan revisi produk dan pelaporan skripsi | Lanjutan | h |
| 11 | 19/2/20 | Laporan skripsi dan artikel | lanjutan | h |
| 12 | 17/2/20 | Belengkapan sidang | lanjutan | h |
| 13 | 18/2/20 | Penyelesaian akhir bimbingan | lanjutan | h |